

**IMPLEMENTASI KURIKULUM CAMBRIDGE  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PELITA HATI  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Oleh:  
Mu'afifah  
NIM: 205101030006

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
APRIL 2024**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM CAMBRIDGE  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PELITA HATI  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Oleh:  
Mu'afifah  
NIM: 205101030006

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
APRIL 2024**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM CAMBRIDGE  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PELITA HATI  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada UTN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**Mu'affah**

**NIM: 205101030006**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Disetujui Pembimbing



**Drs. H. Imam Syaf'i, M.Pd.I**  
**NIP: 196305061987031002**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM CAMBRIDGE  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PELITA HATI  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pensisikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 4 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ahmad Rovani, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP.198904172023211022

Totok Sudarmanto, S.Kom., M.Pd.  
NIP.197905102023211014

Anggota :

1. Dr. Nuruddin, M.Pd.I.  
2. Drs. H. Imam Syafi'i, M.Pd.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si

NIP.197304242000031005

## MOTTO

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي  
هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ  
عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari al-A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga" (HR. Tirmidzi: 2570).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Buku Pendamping Mutu Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Jember 2021, 19.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tersayang saya, Ibu Siti Kholifah dan Bapak Imam Mudlafah yang telah mendukung saya baik dari segi motivasi, finansial, suport dan juga doa yang tiada henti untuk saya. Terimakasih juga saya sampaikan karena mengizinkan saya untuk menempuh Pendidikan di UIN KHAS Jember hingga saya bisa berada sampai dititik ini.

Tak lupa juga saya sampaikan terimakasih kepada kaka saya Ulul Hikmah beserta suami Jaswadi yang selalu mensupport dalam kondisi apapun, juga kepada bude saya beserta suami yang selalu memberikan wejangan-wejangan yang sangat membangun dikala saya merasa Lelah dikala banyak hal yang say akita tidak mampu hadapi, terimakasih atas segala dukungannya. Dan yang terakhir saya ucapkan terimakasih teman yang sudah membantu saya yang selalu mendukung saya yang sudah bersedia saya repotkan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini hingga titik sekarang.

Semoga dengan ini bisa menjadi salah satu alasan saya untuk bisa membanggakan mereka. Kedepannya semoga penulis terus bisa belajar dan memberikan Pelajaran, dapat lebih memanfaatkan waktunya, lebih disiplin dan semoga dimanapun penulis berada senantiasa dapat memberikan kebahagiaan dan manfaat untuk orang disekitarnya.

## ABSTRAK

Mu'afifah, 2024: *Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Menengah Pertama Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.*

**Kata Kunci :** Implementasi Kurikulum, Kurikulum Cambridge, SMP Pelita Hati Jember

Kurikulum menjadi salah satu hal penting dalam Pendidikan, dengan kurikulum yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Namun, faktor keberhasilan Pendidikan tidak hanya terfokus kepada kurikulum saja tetapi juga bagaimana kurikulum tersebut di laksanakan atau di implementasikan oleh sekolah, guru, atau suatu instansi Pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut SMP Pelita Hati Jember berkomitmen untuk menciptakan Pendidikan yang mana siswa dapat dengan mudah memahami materi dan diberikan kebebasan dalam belajar.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Desain Pelaksanaan Kurikulum Cambridge Di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2) Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum Cambridge Di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 3) Bagaimana Evaluasi Kurikulum Cambridge Di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan desain kurikulum cambridge di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum cambridge di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi dalam implementasi kurikulum cambridge di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Untuk memperoleh hasil dari penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Dengan menggunakan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber.

Desain pelaksanaan kurikulum meliputi: penyusunan desain kurikulum, model desain kurikulum yang berorientasi pada siswa, karakteristik desain kurikulum. Pelaksanaan kurikulum meliputi: dengan cara diskusi dan membiarkan siswa mengungkapkan pendapatnya, serta guru lebih prepare dan inovatif dalam materi yang akan disampaikan. Evaluasi dalam implementasi kurikulum meliputi: diadakannya rapat rutin setiap akhir tahun tahun Pelajaran untuk menganalisis keberhasilan suatu program kurikulum, dikumpulkannya terlebih dahulu data tentang suatu program kemudian dianalisis apakah program tersebut dapat dilanjutkan diberhentikan atau diperbaiki.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan Rahmat dan kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Menengah Pertama Pelita Hati Jember” dengan baik dan lancar. Tersusunnya skripsi ini sebagai syarat untuk bis menyelesaikan program sarjana dan dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga shalawat teriring salam senantiasa tercurah untuk Nabi Muhammad SAW. Semoga kita senantiasa menjadi umat yang taat dan mendapatkan syafa'atnya sehingga dapat berkumpul dengan beliau kelak diyaumul qiyamah. Dalam proses penyusunan skripsi penulis mendapatkan dukungan dari banyak pihak sehingga dapat terus semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember telah menerima penulis sebagai mahasiswa sehingga untuk dapat menempuh pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad SIiddiq Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memeberikan kesempatan juga fasilitas kepada pennulis sehingga skripsi in dapat terselesaikan.



4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan persetujuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Drs. H. Imam Syafi'I selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dan ikhlas dalam membimbing memberikan arahan dan semangat untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Lazarus Heo Manno, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Pelita Hati Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Pelita Hati Jember. Hadi Siswanto, M.Si. selaku Waka Kurikulum, Winda Anisfiani, S.Pd. selaku Guru SMP Pelita Hati Jember, dan seluruh dewan guru, staff dan stakeholder di SMP Pelita Hati Jember.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan maupun isi dari skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini, akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan juga barokah bagi penulis maupun pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

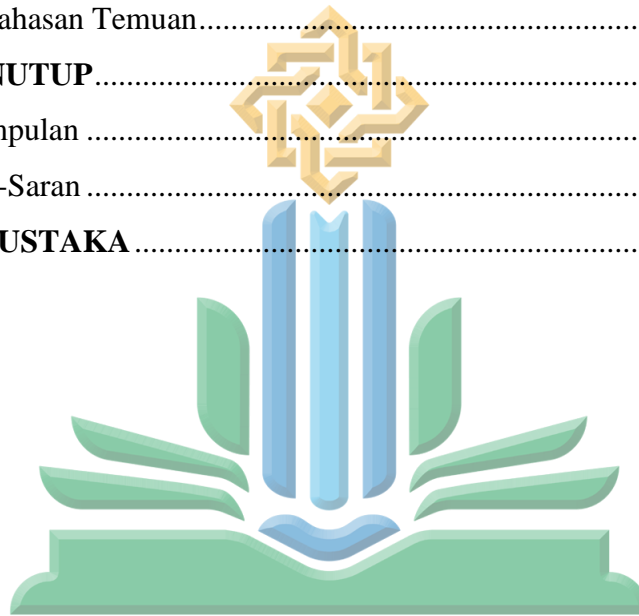
Jember, 30 Maret 2024  
Penulis

Mu'afifah

## DAFTAR ISI

<b>Halaman</b>	
<b>Sampul.....</b>	<b>i</b>
<b>Persetujuan Pembimbing.....</b>	<b>ii</b>
<b>Pengesahan Tim Penguji.....</b>	<b>iii</b>
<b>Motto.....</b>	<b>iv</b>
<b>Persembahan.....</b>	<b>v</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	24
1. Desain Kurikulum.....	27
2. Pelaksanaan Kurikulum.....	42
3. Evaluasi Kurikulum.....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>69</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	69
B. Lokasi Penelitian.....	69

C. Subyek Penelitian.....	70
E. Analisis Data .....	72
F. Keabsahan Data.....	74
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	76
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>78</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	78
B. Penyajian Data dan Analisis.....	83
C. Pembahasan Temuan.....	122
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>130</b>
A. Kesimpulan .....	130
B. Saran-Saran .....	131
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>132</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Terdahulu.....	16
Tabel 2.2 Orientasi Penelitian.....	22
Tabel 4.1 Temuan.....	113



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Teknik.....	73
Gambar 3.2 Trianggulasi Sumber.....	73
Gambar 4.1 Rapat Penyusunan Desain Kurikulum.....	86
Gambar 4.2 Dokumen 1 Kurikulum.....	88
Gambar 4.3 Desain Kurikulum SMP Pelita Hati.....	90
Gambar 4.4 Schem of Work.....	95
Gambar 4.5 Pelaksanaan Kurikulum.....	99
Gambar 4.6 Kegiatan English Intensive.....	100
Gambar 4.7Rapat Evaluasii Kurikulum.....	104
Gambar 4.8 Rapat Evaluasi Kurikulum.....	108



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Pernyataan Keaslian Tulisan.....	112
Matriks Penelitian.....	138
Instrumen Wawancara.....	139
Daftar Pertanyaan Wawancara.....	141
Hasil Wawancara.....	145
Hasil Observasi.....	150
Hasil Dokumentasi.....	207
Visi Misi Sekolah.....	212
Sertifikat Cambridge.....	216
Ekstrakurikuler.....	217
Struktur Sekolah.....	218
Prestasi Siswa.....	219
Daftar Pendidik.....	220
Daftar Tenaga Kependidikan.....	225
Daftar Inventaris Sekolah.....	227
Surat Ijin Penelitian.....	229
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	248
Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin.....	250
Letak Geografis SMP Pelita Hati.....	256
Gambar Bangunan SMP Pelita Hati.....	257
Biodata Penulis.....	258

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya sekolah yang berdiri baik sekolah swasta, negeri ataupun sekolah yang didirikan oleh yayasan. Namun dengan pesatnya perkembangan Pendidikan di Indonesia tersebut ternyata belum mampu menjawab kebutuhan Pendidikan yang ada dimasyarakat hal ini diungkapkan oleh psikolog dan praktisi pengembangan SDM, Endang Retno Wardhani pada Press Conference ZilLearn: Upskilling The Indonesian Modern Workforce di Jakarta.<sup>1</sup>

Menurutnya Pendidikan di Indonesia saat ini belum bisa selaras dengan kebutuhan *competency based* dalam dunia kerja. Meskipun hal ini sudah di upayakan sejak tahun 2014 namun usaha tersebut belum sepenuhnya berhasil karena untuk bisa menselaraskan dunia Pendidikan dengan dunia kerja memerlukan proses yang tidak mudah dan tidak sebentar.

Hal ini didukung dengan data dari UNISCO yang mana terdapat 53.604 pelajar dari Indonesia yang melanjutkan pendidikannya diluar negeri sepanjang tahun 2021 yang diperkirakan akan terus bertambah setiap

---

<sup>1</sup> Liputan6.com, "Pendidikan Indonesia Belum Selaras dengan Kebutuhan Dunia Kerja, Praktisi: Masih Ada Kesenjangan," liputan6.com, May 17, 2023, <https://www.liputan6.com/health/read/5288674/pendidikan-indonesia-belum-selaras-dengan-kebutuhan-dunia-kerja-praktisi-masih-ada-kesenjangan>.

tahunnya<sup>2</sup>, berdasarkan laporan World Education News mengatakan Indonesia menempati peringkat ke-22 di seluruh dunia sebagai negara yang mengirim pelajar untuk berkuliah di luar negeri.<sup>3</sup> Dan juga dilansir dari CNN bahwa berdasarkan data yang dirilis oleh worldtop20.org, peringkat pendidikan Indonesia berada di urutan ke-67 dari total 209 negara di seluruh dunia. Urutan Indonesia tersebut berdampingan dengan Albania yang menempati posisi ke-66 serta Serbia di posisi ke-68.<sup>4</sup>

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pasal 1 Nomor 57 tahun 2021 tentang Standart Nasional Pendidikan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>5</sup>

Dalam Undang-Undang diatas sudah sangat jelas bahwa pendidikan itu sendiri diciptakan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya terlebih lagi dapat menjadi manusia yang beriman dan berfungsi

<sup>2</sup> Gatra Media Group, “Indonesia Peringkat 22 Dunia, Negara dengan Siswa Terbanyak di Luar Negeri | Pendidikan,” May 20, 2016, <https://www.gatra.com/news-548630-pendidikan-indonesia-peringkat-22-dunia-negara-dengan-siswa-terbanyak-di-luar-negeri.html>.

<sup>3</sup> GoodStats, “Tertarik Kuliah di Luar Negeri? Inilah Negara Paling Diminati Pelajar Indonesia,” GoodStats, accessed March 29, 2024, <https://goodstats.id/article/tertarik-kuliah-di-luar-negeri-inilah-negara-paling-diminati-pelajar-indonesia-689FQ>.

<sup>4</sup> Zefanya Aprilia, “Bukan Cuma Teknologi, Pendidikan RI Butuh Ini,” CNBC Indonesia, accessed March 29, 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20230818182012-25-464195/bukan-cuma-teknologi-pendidikan-ri-butuh-ini>.

<sup>5</sup> “Peraturan Pemerintah Pasal 1, Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standart Nasional Pendidikan.Pdf” (2021, n.d.), <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/PP%20Nomor%2057%20Tahun%202021.pdf>.



membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat, sejalan juga dengan mewujudkan pancasila sila ke-2. Pendidikan menjadi elemen yang terpenting bagi suatu bangsa karena itulah untuk menciptakan suatu bangsa yang maju maka pendidikanlah yang perlu di perhatikan.

Salah satu langkah yang baik untuk memperbaiki Pendidikan di Indonesia yaitu dengan membenahi kurikulum. Kurikulum itu sendiri merupakan seperangkat bahan pembelajaran yang harus ditempuh oleh pendidik dan peserta didik sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Salah satu surat dalam al-qur'an yang didalamnya membahas tentang kurikulum adalah surat al-baqoroh, dimana didalam surat tersebut banyak mengandung kurikulum dan materi pendidikan diantaranya, pendidikan social, pendidikan akhlak, pendidikan aqidah dan juga tentang kebijakan amal sholeh. Adapun nilai yang terkandung dalam surat al-baqoroh ayat 177 berbunyi :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ  
وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ ۖ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي  
الرَّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ ۚ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ  
وَالضَّرَّاءِ وَجِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

Artinya: Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan

pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.<sup>6</sup>

Sejalan dengan ayat tersebut dijelaskan bahwa pendidikan haruslah menjadikan peserta didiknya menjadi sosok yang berakhlak mulia, bertaqwa kepada penciptanya serta mampu menjadikan diri peserta didik menjadi lebih baik. Salah satu kurikulum yang saat ini cukup menarik perhatian masyarakat serta dianggap mampu menggali potensi dan juga menjadikan peserta didiknya menjadi pribadi yang berakhlak mulia yaitu kurikulum Cambridge.

Menurut Widjanarko dan Budiyono, mereka berpendapat bahwa kurikulum Cambridge merupakan salah satu dari berbagai jenis kurikulum yang berstandart internasional dipandang mampu menjadi salah satu jalan untuk bisa memperbaiki standart pendidikan agar lebih baik.<sup>7</sup>

Kurikulum yang diselenggarakan oleh Cambridge International Examinations (CIE), Universitas Cambridge ini telah dipercaya oleh banyak sekolah yang tentunya dijadikan sebagai program unggulan dalam sekolah tersebut karena kurikulum ini menanamkan pada proses. Selain itu Kurikulum Cambridge ini mendukung perkembangan peserta didik bahkan guru dengan lima kemampuan yakni confident (kepercayaan diri), responsible (bertanggung jawab), reflective (reflektif), innovative (inovatif) dan engaged (terlibat dalam pembelajaran).

<sup>6</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran, *Quran Kemenag in Word Terjemah Bahasa Daerah*, 3rd ed. (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2023).

<sup>7</sup> Kukuh Wahyu Prasetyo, "Implementasi Kurikulum Cambridge Dalam Pembelajaran Di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang .Pdf" (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2018), <https://lib.unnes.ac.id/34313/1/1102414001maria.pdf>. 2-3

Kurikulum Cambridge merupakan kurikulum bertaraf Internasional yang kemudian diadaptasi dan diintegrasikan dengan kurikulum nasional oleh beberapa sekolah di Indonesia salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum Cambridge adalah SMP Pelita Hati Jember yang sudah menerapkannya mulai dari tahun 2012.

Penyelenggaraan sekolah bertaraf internasional melalui kurikulum Cambridge merupakan salah satu program yang ditawarkan oleh SMP Pelita Hati Jember. Jika menengok kembali dunia pendidikan, Indonesia pernah mencanangkan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang diterapkan ke beberapa sekolah negeri di Indonesia. Penerapan RSBI memiliki tujuan dalam perbaikan mutu pendidikan, meskipun pada tahun 2013 Mahkamah Konstitusi menghapus kebijakan RSBI. Oleh karena banyaknya kontroversi tentang RSBI dari berbagai kalangan terutama yang kosen terhadap dunia pendidikan, maka MK akhirnya membatalkan RSBI.<sup>8</sup>

Sebagai jawaban untuk itu SMP Pelita Hati Jember membuat terobosan baru dalam dunia pendidikan terutama di Jember dengan menciptakan sekolah dengan pendidikan yang bertaraf international dengan desain kurikulum yang focus kepada keberlanjutan masa depan siswa yang didesain berdasarkan kebutuhan siswa. Tidak hanya itu sebagai sekolah yang tidak hanya menampung siswa dengan satu agama saja SMP Pelita Hati juga memperhatikan pendidikan agama dari masing-masing siswa.

---

<sup>8</sup> Kukuh Wahyu Prasetyo. 8

Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran mereka yakin dapat mencetak siswa yang berkarakter dan dapat memberikan bekal untuk masa depan.

Kurikulum *Cambridge* telah diakui dunia yang dibuktikan dengan lebih dari 10.000 sekolah dan sekitar 160 negara yang telah menerapkan kurikulum *Cambridge*. Kurikulum *Cambridge* juga telah memiliki standart penilaian International. Kurikulum *Cambridge* juga fokus pada pembelajaran yang bersifat International akan tetapi tidak diharuskan menggunakan bahasa Inggris. Dengan demikian program dari kurikulum *Cambridge* dapat diterima dan diterapkan diseluruh dunia untuk mempersiapkan peserta didik dalam pendidikan, karir, dan kehidupan dimasa mendatang.<sup>9</sup>

Sekolah Menengah Pertama Pelita Hati Jember merupakan satu-satunya sekolah di Jember yang mendapatkan lisensi untuk bisa menerapkan kurikulum *Cambridge*. Sekolah yang didirikan sejak tahun 2006 ini telah menjadikan bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa yang wajib digunakan dalam proses pembelajaran, yang kemudian pada tahun 2012 SMP Pelita Hati Jember menerapkan kurikulum *Cambridge* sebagai pedoman dalam pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Mifta Rina Dhikriana, "Integrasi Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum *Cambridge* Dalam Pembelajaran (Studi Kasus Di SD Islamic International School-PSM Magetan)" (Probolinggo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), [https://etheses.iainponorogo.ac.id/19911/1/MIFTA\\_THESIS\\_COVER\\_BAB%20I-VII\\_Daftar%20Pustaka.pdf](https://etheses.iainponorogo.ac.id/19911/1/MIFTA_THESIS_COVER_BAB%20I-VII_Daftar%20Pustaka.pdf). 33

Banyak penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang Implementasi Kurikulum Cambridge namun belum ada penelitian yang membahas secara khusus tentang desain kurikulum yang menyangkut tentang penyusunan, pelaksanaan kurikulum Cambridge sampai dengan evaluasinya. Oleh karena itu, perlu adanya riset tentang bagaimana kurikulum tersebut disusun. Berdasarkan uraian dari konteks penelitian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi Kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”**

## B. Fokus Penelitian

Menurut Moleong fokus penelitian di tetapkan dengan tujuan untuk : 1). Membatasi studi penelitian agar agar tidak meluas dan melebar, hal ini berfungsi agar hasil penelitian nantinya akan mendalam dan memudahkan dalam proses pengumpulan data, analisis dan penafsirannya, dan 2). Untuk memenuhi kriteria inklusi-inklusi,yaitu memilah dan memilih data yang harus digunakan dan yang mana harus disingkirkan.<sup>10</sup> Adapun fokus pelelitian kali ini 3 yaitu:

1. Bagaimana desain pelaksanaan kurikulum cambridge di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

<sup>10</sup> Helaluddin Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, 1 (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), [https://www.researchgate.net/profile/Hengki-Wijaya/publication/337632237\\_Analisis\\_Data\\_Kualitatif\\_Sebuah\\_Tinjauan\\_Teori\\_Praktik/links/5de1325d92851c8364547510/Analisis-Data-Kualitatif-Sebuah-Tinjauan-Teori-Praktik.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Hengki-Wijaya/publication/337632237_Analisis_Data_Kualitatif_Sebuah_Tinjauan_Teori_Praktik/links/5de1325d92851c8364547510/Analisis-Data-Kualitatif-Sebuah-Tinjauan-Teori-Praktik.pdf). 56

2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum cambridge di SMPs Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana evaluasi Implementasi Kurikulum cambridge di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam penelitian. <sup>11</sup>Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan desain pelaksanaan kurikulum cambridge di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum cambridge di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dalam implementasi kurikulum cambridge di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang apa saja kontribusi yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

<sup>11</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf. 119

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang kurikulum khususnya yang berkaitan dengan Implementasi kurikulum Cambridge. Dan juga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam literatur fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan serta dapat digunakan bahan acuan atau panduan bagi pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan sehingga dapat membantu kemajuan dunia pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan untuk bisa menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta menambah pengetahuan dan pengalaman tentang implementasi kurikulum. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal bagi peneliti ketika

mengadakan penelitian dikemudian hari. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemahaman peneliti terhadap kurikulum dan implementasinya khususnya tentang implementasi kurikulum Cambridge.

### b. Bagi lembaga yang diteliti

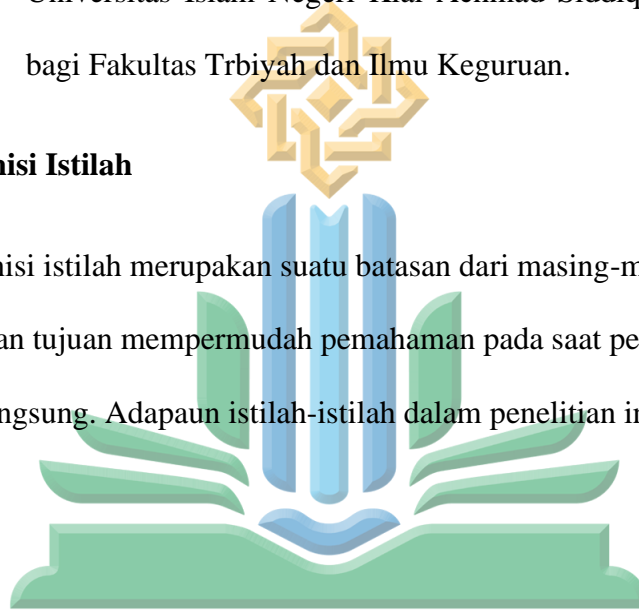
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi bagi lembaga sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk bisa meningkatkan kualitas kurikulum sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa agar juga tujuan dari pendidikan dapat terwujud.

c. Bagi UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi ilmu pengetahuan yang aktual serta menambah wawasan mengenai kurikulum khususnya Implementasi kurikulum Cambridge di SMPs Pelita Hati Jember serta dapat membrikan kontribusi bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember khususnya bagi Fakultas Trbiyah dan Ilmu Keguruan.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan suatu batasan dari masing-masing istilah dengan tujuan mempermudah pemahaman pada saat penelitian berlangsung. Adapaun istilah-istilah dalam penelitian ini adalah:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## 1. Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat sistem yang digunakan sebagai pengaturan atau panduan sebagai bahan pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## 2. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum merupakan bentuk praktek atau penerapan dari konsep ide atau peraturan yang digunakan sebagai panduan dalam pembelajaran, dalam penelitian ini kurikulum yang dibahas yaitu kurikulum Cambridge.

## 3. Kurikulum Cambridge

Kurikulum Cambridge merupakan salah satu kurikulum yang bertaraf internasional yang dalam prakteknya kurikulum ini di gabung atau dikaitkan dengan kurikulum nasional yang digunakan disuatu Negara.

Kurikulum yang diadopsi dari *Cambridge University* ini berfokus pada pembelajaran internasional namun tidak di haruskan menggunakan bahasa Inggris sehingga kurikulum ini dapat dengan mudah diterapkan diseluruh dunia sebagai salah satu upaya untuk mempersiapkan peserta didik dalam pendidikan, karir dan juga kehidupan di masa yang akan datang.

Jadi implementasi kurikulum Cambridge berarti bentuk praktek atau penerapan dari konsep kurikulum Cambridge yang telah dirancang yang kemudian dikaitkan dengan kurikulum nasional yang berlaku disetiap negara.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah uraian tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang diawali dari bab pendahuluan sampai bab penutup, meliputi:

### **Bab 1: pendahuluan**

Menguraikan tentang konteks penelitian, fokus Penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

### **Bab 2 kajian pustaka**

Menguraikan tentang penelitian terdahulu yang menjadi inti permasalahan baik perbedaan dan kesamaan dengan permasalahan yang diangkat oleh penelitian ini serta kajian teori tentang implementasi kurikulum Cambridge yang pernah dijadikan sebagai referensi pada bab berikutnya untuk menganalisis data peneliti dapatkan pada saat penelitian.

### **Bab 3 metode penelitian**

Menguraikan tentang jenis penelitian dan pendekatan, lokasi penelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data keabsahan data dan tahap-tahap penelitian

### **Bab 4 penyajian dan analisis data**

Menyajikan dan mmenguraikan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dengan analisis serta pembahasan temuan hasil penelitian.

### **Bab 5 penutup**

Bab ini berisi kesimpulan penulis akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait tentang implementasi kurikulum Cambridge.<sup>12</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Ina Mutmainnah, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Tahun 202, Tesis yang berjudul *Implementasi Adopsi Cambridge Currikulum dan Adaptasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kopetensi Siswa (Studi Kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)*.

Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan adopsi kurikulum Cambridge dan kurikulum 2013 dilakukan pada awal pembelajaran dengan sistem pelaksanaan full day dimana pada awal masuk sekolah diadakan tes untuk memetakan kelas siswa berdasarkan kemampuannya. Untuk meningkatkan kopetensi siswa sekolah membuat list target yang harus dicapai siswa untuk meningkatkan kompetensinya.<sup>13</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peniliti namun penelitian yang dilakukan peneliti memiliki tiga focus masalah sehingga pembahasan yang dimaksudkan lebih luas dan melengkapi penelitian sebelumnya.

---

<sup>13</sup> Murtitah, "Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus" (Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

2. Asqolani, Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Tahun 2016, dengan judul Skripsi *Implementasi Kurikulum Cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Mumtaza Pondok Cabe Pamulang Tangerang Selatan*.

Hasil penelitian menunjukkan Implementasi kurikulum Cambridge pada tahap perencanaan dilakukan pada awal tahun ajaran baru dengan melibatkan semua guru serta wali murid, pada pelaksanaan implementasi kurikulum Cambridge diawasi langsung oleh kepala sekolah, pada saat evaluasi implementasi kurikulum Cambridge prosesnya hanya dilakukan oleh pihak sekolah tanpa ada evaluator dari pihak Cambridge.<sup>14</sup> Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus sehingga dalam focus penelitiannya dapat melengkapi pada penelitian sebelumnya.

- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER
3. Kukuh Wahyu Prasetyo, Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang, Tahun 2018, dengan judul Skripsi *Implementasi Kurikulum Cambridge dalam Pembelajaran di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang*.

---

<sup>14</sup> Asqolani, "Implementasi Kurikulum Cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Mumtaz Pondok Cabe Pamulang Tangerang Selatan" (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016), file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/SKRIPSI.pdf.

Hasil dari penelitian ini yaitu stakeholder di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang memahami dan menganggap Kurikulum Cambridge akan memberikan pengaruh yang baik dalam pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung Kurikulum Cambridge tidak memerlukan integrasi terhadap kurikulum 2013, dalam prakteknya hanya perlu menambahkan atau mengadopsi kompetensi dari kurikulum Cambridge pada saat pembelajaran. Selama proses implementasi kurikulum Cambridge kendala yang dialami lebih bersifat internal seperti sumber daya manusia dan alokasi waktu.<sup>15</sup> Peneliti tidak terfokus terhadap pemahaman stakeholder terhadap kurikulum Cambridge tetapi berkos terhadap implementasi kurikulum Cambridge itu sendiri.

4. Is'aunatin 'Azzah, Fakultas Kependidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Tahun 2013, dengan judul Skripsi *Implementasi Kurikulum International (Studi Kasus Penerapan Kurikulum Cambridge di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang)*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Penelitian ini mendapatkan hasil berupa 1). Konsep kurikulum yang di terapkan mengharuskan kepada semua siswa memiliki sertifikat Cambridge minimal satu bidang studi 2). Dalam penerapannya kurikulum Cambridge termasuk kedalam kegiatan ekstrakurikuler namun dalam proses nya diseleraskan dengan jam pembelajaran berlangsung,

<sup>15</sup> Kuku Wahyu Prasetyo, "Implementasi Kurikulum Cambridge Dalam Pembelajaran Di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang .Pdf."

3). Selama diterapkannya kurikulum Cambridge hasil yang di peroleh tidak mengecewakan justru meningkatkan prestasi siswa.<sup>16</sup> Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan juga memiliki tiga focus yang mana melengkapi pada penelitian sebelumnya.

5. Dwi Rojabiyati Laili dan Soedjarwo, Universitas Negeri Surabaya, Tahun 2019. Jurnal yang berjudul *Implementasi Kurikulum Cambridge Pada Sistem Pembelajaran di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo*.

Pada penelitian ini implementasi kurikulum diawali dengan tahap persiapan serta sosialisasi, peningkatan kualifikasi SDM dilakukan dengan mengadakan pelatihan pendidik secara rutin ketika SDM dari pendidik sudah dapat diatasi keraguan justru didapatkan dari wali murid, mereka ragu terhadap kemampuan anaknya untuk bisa mengikuti pembelajaran dengan diadopsinya kurikulum Cambridge, namun hal tersebut dapat diatasi dengan diberikannya pemahaman serta dilakukannya pendekatan secara intensif kepada pihak terkait.<sup>17</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian**  
**Dengan PenelitianTerhadulu**

<sup>16</sup> Is'aunatin 'Azzah, "Implementasi Kurikulum Internasional (Studi Kasus Penerapan Kurikulum Cambridge Di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang" (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/7784/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.

<sup>17</sup> Dwi Rojabiyati Laili and Soedjarwo, "Implementasi Kurikulum Cambridge Pada Sstem Pembelajaran di Mi Muslimat NU Pucang Sidoarjo," *Universitas Negeri Surabaya 7* (2019), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/28717>.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Implementasi Adopsi <i>Cambridge Curriculum</i> dan Adaptasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kopetensi Siswa (Studi Kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)	Sama-sama membahas tentang kurikulum Cambridge dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian.	Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan adopsi kurikulum Cambridge dan kurikulum 2013 dilakukan pada awal pembelajaran dengan sistem pelaksanaan full day dimana pada awal masuk sekolah diadakan tes untuk memetakan kelas siswa berdasarkan kemampuannya. Untuk meningkatkan kopetensi siswa sekolah membuat list target yang harus dicapai siswa untuk meningkatkan kompetensinya.
2.	Implementasi Kurikulum Cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Mumtaza	Sama-sama menjelaskan tentang Implementasi Kurikulum Cambridge dengan metode	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian yang di pakai, penelitian	Hasil penelitian menunjukkan Implementasi kurikulum Cambridge pada tahap perencanaan dilakukan pada awal



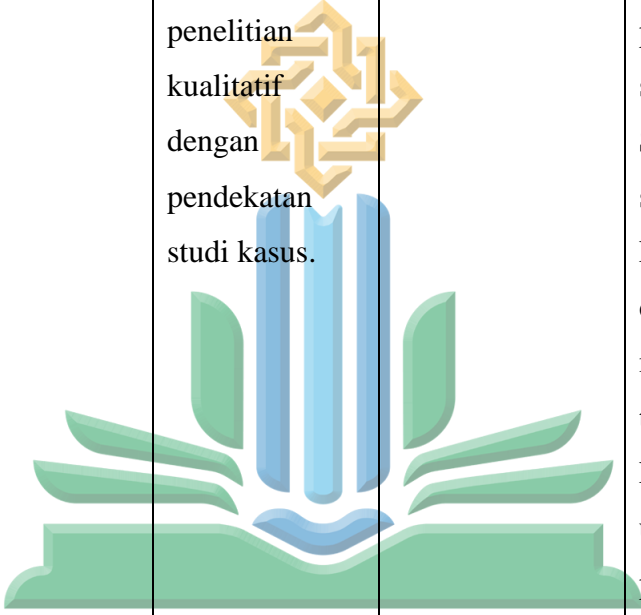
No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Pondok Cabe Pamulang Tangerang Selatan	penelitian sama yaitu kualitatif	terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomonologi dan juga fokus penelitian yang ingin di teliti.	tahun ajaran baru dengan melibatkan semua guru serta wali murid, pada pelaksanaan implementasi kurikulum Cambridge di awasi langsung oleh kepala sekolah, pada saat evaluasi implementasi kurikulum Cambridge prosesnya hanya dilakukan oleh pihak sekolah tanpa ada evaluator dari pihak Cambridge.
3.	Implementasi Kurikulum <i>Cambridge</i> dalam Pembelajaran di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang	Sama-sama menjelaskan tentang Implementasi Kurikulum Cambridge	Perbedaan penelitian terletak pada fokus masalah yang dibahas dimana pada penelitian terdahulu menyangkut bagaimana	Hasil dari penelitian ini yaitu stakeholder di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang memahami dan menganggap Kurikulum Cambridge akan memberikan

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
			stakeholder memahami kurikulum Cambridge.	<p>pengaruh yang baik dalam pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung Kurikulum Cambridge tidak memerlukan integrasi terhadap kurikulum 2013, dalam prakteknya hanya perlu menambahkan atau mengadopsi kompetensi dari kurikulum Cambridge pada saat pembelajaran. Selama proses implementasi kurikulum Cambridge kendala yang dialami lebih bersifat internal seperti sumber daya manusia dan alokasi waktu.</p>
4.	Implementasi Kurikulum International	Sama-sama menjelaskan tentang	Perbedaan penelitian terletak pada	Penelitian ini mendapatkan hasil berupa 1). Konsep



No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	(Studi Kasus Penerapan Kurikulum Cambridge di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang)	implementasi kurikulum Cambridge dengan metode penelitian kualitatif	fokus penelitian dan juga jenis penelitian yang di pakai, pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research)	kurikulum yang di terapkan mengharuskan kepada semua siswa memiliki sertifikat Cambridge minimal satu bidang studi 2). Dalam penerapannya kurikulum Cambridge termasuk kedalam kegiatan ekstrakurikuler namun dalam proses nya diseleraskan dengan jam pembelajaran berlangsung, 3). Selama diterapkannya kurikulum Cambridge hasil yang di peroleh tidak mengecawakan justru meningkatkan prestasi siswa.
5.	Implementasi Kurikulum Cambridge Pada Sistem	Persamaan pada penelitian ini sama-sama membahas	Pperbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian.	Pada penelitian ini implementasi kurikulum diawali dengan tahap

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Pembelajaran di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo	tentang implementasi kurikulum Cambridge menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.		persiapan serta sosialisasi, peningkatan kualifikasi SDM dilakukan dengan mengadakan pelatihan pendidik secara rutin ketika SDM dari pendidik sudah dapat diatasi keraguan justru didapatkan dari wali murid, mereka ragu terhadap kemampuan anaknya untuk bisa mengikuti pembelajaran dengan diadopsinya kurikulum Cambridge, namun hal tersebut dapat diatasi dengan diberikannya pemahaman serta dilakukannya pendekatan secara intensif kepada pihak terkait.


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, kekurangan dari penelitian terdahulu terletak pada desain kurikulum yang berisi tentang penyusunan kurikulum padahal desain merupakan hal penting yang tidak boleh terlewatkan, karena dengan adanya desain kita bisa membayangkan tercapai tidaknya tujuan kita, terlebih lagi dalam suatu pendidikan.

Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian terkait Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Menengah Pertama Pelita Hati Jember secara keseluruhan, yang dimulai dari desain kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan di akhiri dengan evaluasi kurikulum.

**Tabel 2.2**  
**Orientasi Penelitian**

Judul	Fokus Penelitian	Metode Penelitian
Implementasi Kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana desain kurikulum cambridge di SMPs Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023...?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum cambridge di SMPs Pelita Hati Jember</li> </ol>	<p>Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, pada penelitian ini peneliti secara langsung mendatangi lokasi penelitian untuk melakukan wawancara dan juga observasi untuk mendapatkan data-data yang diinginkan yang didukung dengan dokumentasi untuk</p>

Judul	Fokus Penelitian	Metode Penelitian
	Tahun Pelajaran 2022/2023..? 3. Bagaimana evaluasi dalam Implementasi Kurikulum cambridge di SMPs Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023...?	mendapatkan fakta yang nyata.

## B. Kajian Teori

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curere* yang sering diartikan dengan jarak yang harus ditempuh atau di lewati oleh seorang pelari mulai dari start sampai dengan finish. Dalam bahasa Arab sendiri kurikulum sering disebut dengan *al-manhaj* yang diartikan dengan jalan yang terang yang dilalui manusia dalam kehidupan.<sup>18</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan

<sup>18</sup> Syafaruddin and Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, 1 (Medan: Perdana Publishing, 2017), <https://core.ac.uk/download/pdf/154178979.pdf>. 69

sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>19</sup>

Menurut Muhaimin kurikulum berarti jalan terang yang dilalui oleh pendidik atau guru dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai.<sup>20</sup> M. Arifin mendefinisikan kurikulum adalah seluruh bahan pelajaran yang harus disajikan dalam proses kependidikan dalam satu sistem institusional pendidikan.<sup>21</sup>

Daniel Tanner dan Lurel Tanner mengartikan kurikulum dengan pengalaman pembelajaran yang terarah dan terencana secara terstruktur dan tersusun melalui proses rekonstruksi pengetahuan dan pengalaman secara sistematis yang berada di bawah pengawasan lembaga pendidikan sehingga pelajar memiliki motivasi dan minat belajar.<sup>22</sup> Kurikulum menempati kedudukan yang central dalam pendidikan karena kurikulum mengarahkan segala aktifitas yang di lakukan dalam proses pendidik menuju kepada tercapainya pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman jalannya pendidikan.

Berdasarkan uraian tentang pengertian kurikulum diatas dapat diartikan kurikulum adalah bahan pelajaran yang sudah disusun dan dirancang yang harus ditempuh oleh pendidik dan peserta didik untuk bisa mencapai tujuan dari pendidikan. Proses pendidikan tentunya tidak berhenti pada rancangan saja tetapi

<sup>19</sup> “UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003, Pasal , No 20, Tahun 2003),

file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/PP%20Nomor%2057%20Tahun%202021.pdf.

<sup>20</sup> Syafaruddin and Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*.70

<sup>21</sup> Syafaruddin and Amiruddin. 71

<sup>22</sup> Moh. Sutomo., *Pengembangan Kurikulum IPS*, (Surabaya, Pustaka Radj, 2011), 28-29.

perlu bentuk prakteknya agar dapat diketahui rancangan yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik atau tidak.

Sedangkan, kurikulum *Cambridge* adalah kurikulum yang diadaptasi dari *University of Cambridge*. Kurikulum *Cambridge* mengembangkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang merupakan inti dari pengalaman belajar.<sup>23</sup>

Implementasi kurikulum Miller dan Seller mengartikan kurikulum merupakan suatu penerapan dari suatu ide program atau tatanan yang kemudian akan dioptimalkan dalam proses pembelajaran.<sup>24</sup>

Menurut Rohman dan Amri implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>25</sup>

Dari paparan yang telah dijelaskan implementasi kurikulum *Cambridge* adalah penerapan gagasan ide yang telah diraneang untuk mempermudah proses pembelajaran dimana gagasan ide tersebut diadaptasi dari *University of Cambridge* yang telah berstandart international.

<sup>23</sup> 'Azzah, "Implementasi Kurikulum Internasional (Studi Kasus Penerapan Kurikulum Cambridge Di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang." 13

<sup>24</sup> Ina Mutmainnah, "Implementasi Adopsi Cambridge Curriculum Dan Adaptasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Kasus Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)" (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), <http://etheses.uin-malang.ac.id/30341/2/19760012.pdf>. 18

<sup>25</sup> Laili and Soedjarwo, "Implementasi Kurikulum Cambridge Pada Sstem Pembelajaran di Mi Muslimat NU Pucang Sidoarjo." 2



## 1. Desain Kurikulum

Kata desain (*design*) bila diartikan secara sederhana dapat diartikan dengan rancangan, pola, atau juga model. Mendesain kurikulum berarti menyusun atau merancang model kurikulum yang disesuaikan dengan visi, misi, dari sekolah. Tugas dan peran seorang perancang (*desinger*) kurikulum sama dengan seorang arsitek. Sebelum menentukan bahan dan cara mengkontruksi bangunan terlebih dahulu seorang arsitek harus merancang model bangunan yang akan dibangun. Fled dan Henry Ellington mengemukakan bahwa desain kurikulum adalah pengembangan proses perencanaan, validasi, implementasi dan evaluasi kurikulum.<sup>26</sup>

Desain berarti suatu proses perencanaan dan seleksi elemen, teknik, dan prosedur dalam melakukan sesuatu yang mencakup obyek, konsep, dan upaya untuk mencapai suatu tujuan.<sup>27</sup> Desain kurikulum dalam arti umum merupakan suatu hasil dari sebuah pemikiran tentang hakikat dari sebuah pendidikan dan juga pembelajaran.<sup>28</sup>

Wina Sanjaya dan Fred Percival dengan Henry Ellington dalam Hamalik menekankan bahwa desain kurikulum adalah proses pengembangan, validasi, implementasi, dan evaluasi kurikulum. Dalam mendesain kurikulum, terdapat prinsip-prinsip dasar yang harus

<sup>26</sup> *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik KTSP Dari Teori Hingga Implementasi Kurikulum* (Bandung, 2016), <https://repository.syekhnurjati.ac.id/4568/1/Buku%20Kurikulum%20Pembelajaran%20KTSP.pdf>. 87

<sup>27</sup> Mohammad Ansyar, *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain, & Pengembangan*, (Jakarta, Kencana : 2015). 261

<sup>28</sup> Mohammad Ansyar, *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain, & Pengembangan*, (Jakarta, Kencana : 2015). 261

diperhatikan, seperti relevansi, efektivitas, efisiensi, kesinambungan, dan fleksibilitas.<sup>29</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas desain kurikulum adalah suatu bentuk rancangan awal yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah pendidik dan peserta didik untuk bisa mencapai tujuan dari pendidikan yang ingin dicapai, dimana suatu kurikulum tersebut dapat disesuaikan dengan visi, misi dari suatu sekolah.

Dari sini dapat dilihat bahwa desain kurikulum menjadi langkah awal untuk bisa mencapai tujuan dari pendidikan, yang kemudian desain kurikulum tersebut dilaksanakan dalam bentuk praktek belajar mengajar dimana pada tahap inilah dapat dilihat atau factor kunci berhasil tidaknya desain kurikulum yang dibuat untuk bisa mencapai tujuan, yang kemudian masuk tahap evaluasi yang menjadi pengukuran dan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

#### a. *Penyusunan Desain Kurikulum*

Penyusunan adalah kombinasi partisipatif atau usulan dari bawah (bottom up) dengan kebijakan dari atas (top down). Penyusunan adalah proses, cara, perbuatan dan menyusun. Menurut Kamus Bahasa Indonesia mengemukakan pengertian tentang penyusunan adalah sebagai berikut : “Kata penyusunan berasal dari kata dasar susun yang artinya kelompok atau kumpulanyang tidak beberapa banyak,

<sup>29</sup> Humaedah, “Desain Pengembangan Kurikulum,” *Universitas Muhammadiyah Luwuk*, n.d., <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/article/view/849/490>.

sedangkan pengertian dari penyusunan adalah merupakan suatu kegiatan atau kegiatan memproses suatu data atau kumpulan data yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perorangan secara baik dan teratur”.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian diatas jika dikaitkan dengan penyusunan desain kurikulum merupakan proses membuat atau merancang rancangan kurikulum yang akan digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk mempermudah proses belajar agar dapat mencapai tujuan dari pendidikan. Dalam kata lain penyusunan desain kurikulum merupakan suatu kegiatan yang dilakukan merancang desain kurikulum.

Dalam Menyusun desain kurikulum haruslah sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan psikomotorik kognitif, hingga dengan efektif peserta didik untuk bisa lebih positif. Karena dengan Menyusun desain kurikulum yang baik maka akan dapat mencetak lulusan peserta didik yang mau ikut berkontribusi di masa yang akan datang dan dapat berimplikasi pada kemajuan bangsa dan negara kedepannya. Kurikulum yang baik di desain berdasarkan keperluan dari Lembaga Pendidikan dengan mempertimbangkan kebutuhan semua pihak yaitu peserta didik, orang tua, Masyarakat umum pemakai lulusan dan juga bangsa dan negara.

---

<sup>30</sup> Misnardi, “Evaluasi Penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa) Di Desa Petapahan Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Singingi,” *Universitas Islam Kuantan Singingi*, n.d., <https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1265>. 324

Langkah-langkah dalam mendesain kurikulum:

1. Mengidentifikasi nilai lembaga pendidikan dan kebutuhan para pengguna pendidikan

Langkah awal yang perlu diperhatikan dalam Menyusun desain kurikulum yaitu memahami misi dari suatu Lembaga Pendidikan dimana kurikulum akan didesain dan nantinya diterapkan. Seperti misi yang terdapat di fakultas Pendidikan yaitu untuk bisa mencetak generasi pendidik yang baik, berbudi pekerti, dan juga cerdas. Untuk bisa mewujudkan misi tersebut maka dalam mendesain kurikulum haruslah melihat dan juga mengetahui serta paham akan apa saja kebutuhan para pengguna kurikulum dan apa saja yang diperlukan untuk mewujudkan misi tersebut.

2. Penilaian kebutuhan pembelajar.

Langkah ini sering terabaikan oleh pengembang kurikulum. Begitu ada siswa yang potensial, pengembang kurikulum harus bisa mengetahui sampai dimana titik kemampuan maupun kelemahan siswa-siswanya tersebut. Untuk itulah diperlukan data karakteristik siswa secara perorangan. Karakteristik siswa yang perlu diketahui mencakup kompetensi awal pembelajar, kemampuan untuk memenuhi standar yang telah ditentukan oleh institusi, tujuan dan prioritas individu, latar belakang personal dan alasan pembelajar memasuki institusi, sikap

mengenai disiplin, dan asumsi awal pembelajar mengenai program studi.

### 3. Menetapkan tujuan kurikulum.

Langkah ini sangat penting karena menentukan filosofi instruksional dan menentukan metode pembelajaran yang paling efektif. Tidak hanya itu tujuan dari pembelajaran juga bisa digunakan untuk mendesain kurikulum dan dapat juga digunakan untuk memilih prosedur serta instrument penilaian. Karen tujuan yang jelas dan sudah tersusun dengan baik sangat penting untuk menentukan fokus dari kurikulum yang akan dibuat, pembuat kurikulum harus dilatih dengan baik untuk membuat tujuan instruksional.

### 4. Pemilihan strategi pendidikan.

Dalam memilih strategi Pendidikan haruslah didasarkan pada tiga hal utama. Yang pertama, metode Pendidikan yang ditetapkan haruslah sesuai dengan tujuan Pendidikan. Kedua, menggunakan banyak metode Pendidikan lebih baik daripada hanya menggunakan satu metode saja, karena kurikulum haruslah menjawab tantangan tentang keberagaman belajar siswa serta tujuan Pendidikan yang berbeda-beda pula. Yang ketiga, mendesain kurikulum harus memastikan bahwa kurikulum yang di susun sesuai dengan materi Pelajaran dan kompetensi pengajar.

## 5. Implementasi kurikulum yang baru

Mendesain kurikulum merupakan hal yang menarik namun tujuan utamanya bukan mendesain kurikulum yang paling ideal dan paling baik, tetapi bagaimana keberhasilan penerapannya dalam praktek Pendidikan.

Mendesain sebuah kurikulum adalah hal yang amat menarik dan penuh daya kreatif dalam pengembangan kurikulum. Akan tetapi tujuan utamanya bukan untuk mendesain kurikulum yang paling ideal dan paling baik, akan tetapi bagaimana keberhasilan penerapannya dalam praktek pendidikan. Kondisi dan syarat keberhasilan penerapan kurikulum meliputi keikutsertaan administrator pendidikan dalam proses implementasi kurikulum dan alokasi sumber daya yang cukup.

Sebelum menerapkan sebuah kurikulum yang baru, pengembang kurikulum harus mendapatkan dukungan yang kuat dari pimpinan institusi yang berwenang. Setelah tahap pertama dari implementasi kurikulum yang baru tersebut dilakukan, harus dilakukan penilaian formal untuk mengontrol proses implementasi kurikulum dan untuk menetapkan hubungan antara tujuan institusional, pembelajaran, dan kurikulum.

## 6. Evaluasi dan umpan balik untuk memperbaiki kurikulum.

Meskipun evaluasi terlihat seperti langkah final dari pelaksanaan penerapan kurikulum, namun sebenarnya evaluasi bukanlah langkah paling final, sebab masih ada langkah selanjutnya yakni melakukan umpan balik dari hasil atau data yang didapatkan dari proses evaluasi tersebut. Hasil evaluasi yang biasanya berupa data-data harus dijadikan kriteria atau indikator agar kurikulum tersebut sesuai dengan program studi juga visi dan misi dari Lembaga pendidikan tersebut<sup>31</sup>

Dalam mendesain pelaksanaan kurikulum tidak dapat dilakukan dengan asal-mesalkan harus melihat visi misi sekolah, kebutuhan siswa maupun tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum, sehingga nantinya kita dapat memilih strategi apa yang sesuai yang digunakan untuk dapat mencapai hal tersebut.

b. Model Desain Kurikulum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Model menurut Print adalah representasi suatu realita yang telah disederhanakan (simplified). Dalam kurikulum menurut print kita mengartikan model sebagai pemaparan komponen kurikulum dan bagaimana semua komponen tersebut saling berkaitan.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Humaedah, "Desain Pengembangan Kurikulum." <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/article/view/849/490> 54-56

<sup>32</sup> Mohammad Ansyar, *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain, & Pengembangan*, (Jakarta, Kencana : 2015). 287

Adapun menurut Zais model adalah representasi miniatur yang merangkum data dan/atau fenomena untuk membantu kita memahami model itu.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut Severin and Tankard, “Model didefinisikan sebagai representasi dunia nyata dalam bentuk yang teoretis dan disederhanakan. Model bukan alat untuk menjelaskan, tapi bisa digunakan untuk membantu merumuskan teori. Model menyiratkan suatu hubungan yang sering dikacaukan dengan teori karena hubungan antara model dengan teori begitu dekat. Model memberi kerangka kerja yang bisa digunakan untuk mempertimbangkan satu masalah meskipun dalam versi awalnya model tidak akan membawa kita menuju prediksi yang berhasil”.<sup>34</sup>

Dari pemaparan diatas jika dikaitkan dengan desain kurikulum, model desain kurikulum merupakan bentuk ujicoba suatu rancangan pembelajaran yang telah dibuat dimana rancangan tersebutlah yang akan ditempuh oleh pendidik dan peserta didik sebagai upaya untuk mencapai tujuan dari pendidikan.

Ada beberapa model dalam desain kurikulum, antara lain :

### 1. *Subject Centered Design*

<sup>33</sup> Mohammad Ansyar, *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain, & Pengembangan*, (Jakarta, Kencana : 2015). 287

<sup>34</sup> Bambang, “Perbedaan Model Dan Teori Dalam Ilmu Komunikasi” 5 (2014), <https://media.neliti.com/media/publications/167480-ID-perbedaan-model-dan-teori-dalam-ilmu-kom.pdf>.



*Subject Centered Design* merupakan bentuk desain yang paling populer, paling tua dan paling banyak digunakan yang dikenal juga dengan sebutan kurikulum subyek akademis. Dalam *Subject Centered Design* kurikulum dipusatkan pada isi atau materi yang akan diajarkan. Kurikulum pada desain ini tersusun dalam beberapa mata pelajaran dan mata pelajaran tersebut dipelajari secara terpisah. Karena dalam proses belajar mata pelajaran yang dipisah itulah kurikulum ini juga disebut dengan *separated subject curriculum*. *Subject Centered Design* berkembang dari pendidikan klasik yang menekankan pengetahuan, nilai-nilai dan warisan budaya masa lalu, dan berupaya untuk mewariskannya kepada generasi selanjutnya. Karena dalam desain kurikulum lebih mengutamakan isi dan materi bahan ajar maka kurikulum ini disebut juga dengan *subject academic curriculum*.

## 2. *Learned Centered Design*

Sebagai reaksi sekaligus penyempurna terhadap beberapa kelemahan *Subject Centered Design* berkembanglah *Learned Centered Design*. Desain ini berbeda dengan *Learned Centered Design* yang bercita-cita untuk melestarikan dan mewariskan budaya sehingga mengutamakan peranan isi dari kurikulum. Sebaliknya *Learned Centered Design*, memberi tempat utama kepada peserta didik. Di dalam pendidikan atau pengajaran yang belajar dan berkembang adalah peserta didik sendiri. Guru atau

pendidik hanya berperan menciptakan suasana belajar mengajar, mendorong dan memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Desain *Learned Centered Design* meyakini bahwa peserta didik merupakan organisme yang mempunyai potensi untuk berbuat, berperilaku, belajar dan juga berkembang sendiri. Desain *Learned Centered Design* ini bersumber dari konsep yang dicetuskan oleh John Dewey (*Progressive Education*) dan juga JJ. Rousseau (*Romantic Education*).

### 3. *Problem Centered Design*

*Problem Centered Design* berpangkal pada filsafat yang mengutamakan peranan manusia (*man center*). Berbeda dengan *Learned Centered Design* yang mengutamakan peserta didik secara individu, *Problem Centered Design* menekankan manusia dalam kesatuan kelompok yaitu kesejahteraan masyarakat, oleh

karena itu desain kurikulum ini juga disebut dengan kurikulum rekonstruksi social.

Konsep pendidikan para pengembang model kurikulum ini berangkat dari asumsi bahwa manusia sebagai makhluk social selalu hidup bersama. Kurikulum ini berisi tentang masalah-masalah social yang dihadapi oleh peserta didik sekarang dan yang akan datang. Bahan ajar dari desain kurikulum ini disusun

berdasarkan kebutuhan, kepentingan dan kemampuan peserta didik.<sup>35</sup>

Banyaknya pilihan model dalam mendesain kurikulum tersebut menjadikan alternatif dalam mendesain kurikulum untuk lebih focus terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum yang didesain, sehingga dalam pelaksanaannya dapat lebih maksimal dan tidak meluas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>35</sup> Dr. Moh. Sutomo, M.Pd., Pengembangan Kurikulum IPS, (Surabaya : Pustaka Radja, 2019), 62-72

### c. Karakteristik Desain Kurikulum

Karakter menurut pengamat filsuf kontemporer Michael Novak merupakan perpaduan harmonis antara budi pekerti dalam ajaran agama, kisah sastra, cerita orang bijak, dan orang berilmu sejak zaman dahulu hingga sekarang.<sup>36</sup>

Menurut KBBI karakteristik adalah tanda, ciri, atau fitur yang dapat digunakan sebagai identifikasi; kekhasan atau kualitas yang membedakan.<sup>37</sup> Karakteristik artinya sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.<sup>38</sup>

Berdasarkan pemaparan tentang pengertian karakter diatas jika dikaitkan dengan desain kurikulum maka karakteristik desain kurikulum adalah nilai-nilai atau ciri khas yang terdapat dalam rancangan kurikulum.

Adapun karakteristik desain kurikulum yang digagas oleh Saylor Alexander Lewis yaitu:

1. Desain kurikulum subjek matter bertujuan melatih peserta didik menggunakan ide-ide yang dimilikinya, sumber tujuannya adalah sistem pendidikan klasik, yang dimana mata pelajaran

<sup>36</sup> Winda Dwi Hundhana, "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berbasis Karakter Menggunakan Media Pembelajaran VideoScribe," *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)* 3, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.22202/jg.2017.v3i2.2186>. 266

<sup>37</sup> "Hasil Pencarian - KBBI VI Daring," accessed March 29, 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karakteristik>.

<sup>38</sup> "Karakteristik - Kamus BPIW," accessed March 29, 2024, <https://bank-data.bpiw.pu.go.id/dictionary/words?q=Karakteristik&id=903>.

yang harus dipelajari, karena seorang anak dianggap sebagai tabung kosong. Ciri-ciri umum desain kurikulum ini adalah berdasarkan atas suatu struktur ilmu, pola kerja mekanik dan memperhatikan isi dan proses belajar. Komponen komponen desain kurikulum subjek matter yaitu, tujuan (mengemukakan ide-ide), materi (struktur disiplin ilmu), proses pembelajaran (ekspositorik dan inkuiri), evaluasi (bervariasi sesuai tujuan dan sifat mata pelajaran).

2. Desain kurikulum kompetensi bersumber dari desain kurikulum kompetensi yang digunakan dalam bidang pekerjaan, cara mengkaji pembelajarannya adalah kompetensi yang telah dirumuskan, dikaji untuk dijabarkan dalam bentuk sub-sub kompetensi. Asumsi-asumsi desain kurikulum ini adalah tujuan (mengubah perilaku yang teramat dan terukur), sumber tujuan

(pendidikan berbasis kompetensi), karakteristik peserta didik (anak sebagai individu yang aktif), hakekat pembelajaran (pembelajaran individual). Ciri-ciri umum desain ini adalah berdasarkan atas suatu kompetensi tertentu, pola kerja sistematis, dan memperhatikan kinerja dan proses belajar. Komponen komponennya yaitu, tujuan (mengemukakan ide-ide), materi (kompetensi), proses pembelajaran (individual), evaluasi (berbasis kinerja). Kelebihan dari desain kurikulum ini adalah efektif dan efisien, penguasaan materi terjamin, dan

akuntabilitas terjamin. Namun ada juga kelemahannya yaitu metode cenderung seragam, kurang mampu memenuhi kebutuhan siswa.

3. Desain kurikulum humanistik bersumber tujuan dari desain kurikulum yang sifatnya pribadi yang ingin dibentuk oleh pendidikan atau kurikulum itu. Cara-cara pengorganisasiannya dengan model klarifikasi nilai. Asumsi-asumsi desain kurikulum ini adalah tujuan (mengembangkan sifat kepribadian peserta didik), sumber tujuan (pendidikan nilai), karakteristik peserta didik (pribadi yang unik), hakekat pembelajaran (value clarification). Ciri-ciri umum desain kurikulum humanistik adalah berfokus pada sifat kepribadian, individual experience, dan pengembangan diri. Komponen-komponennya adalah tujuan (pengembangan kepribadian), materi (nilai-nilai moral), proses pembelajaran (latihan inkuri), evaluasi (tindakan). Kelebihannya adalah pengembangan sifat kritis. Dan kelemahannya adalah sulit dilakukan, dipengaruhi pengalaman individu secara total, sulit melihat dampaknya, dan tak dukungan public.

4. Desain kurikulum rekonstruksi sosial bersumber tujuan dari kebutuhan mutakhir yang terkait dengan sosial masyarakat. Cara-cara mengorganisasikan pembelajaran dikemas dalam bentuk aktivitas pembelajaran masyarakat. Masyarakat

punya keyakinan bahwa sekolah adalah laboratoriumnya masyarakat, dengan begitu masalah-masalah yang ada di masyarakat coba untuk didiskusikan di sekolah dan dikaji lebih jauh. Asumsi-asumsi desain kurikulum rekonstruksi sosial adalah tujuan (pengembangan masyarakat demokratis), sumber tujuan (problem masyarakat), karakteristik peserta didik (warga masyarakat yang baik), hakekat pembelajaran (masyarakat demokratis). Ciri-ciri umumnya adalah berakar pada masyarakat/problem masyarakat. Dan komponen-komponen desain kurikulum ini adalah tujuan (masyarakat demokratis), materi (kebutuhan masyarakat), proses pembelajaran (problem solving), evaluasi (authentic assessment). Serta kelebihan desain kurikulum rekonstruksi sosial adalah memenuhi kebutuhan individual, serta kelemahannya tak mampu memenuhi semua

tujuan masyarakat.<sup>39</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Masing-masing karakteristik pada desain kurikulum diatas saling berkaitan satu sama lain sehingga dalam mendesain kurikulum karakteristik tersebut tidak dapat diabaikan salah satu. karakteristik yang terdapat pada desain kurikulum tersebut menjadikan kurikulum yang didesain menjadi lebih mudah untuk dimengerti sebab masing-masing karakteristik memiliki perannya yang nantinya jika dalam desain dicantumkan dan

<sup>39</sup> Asti Rahayu al, *Desain Kurikulum* , (Makassar:Universitas Negeri Makassar, 2022), 14-15.

diimplementasikan dengan baik maka akan menghasilkan output yang baik pula.

## 2. Pelaksanaan Kurikulum

Dalam kamus *Oxford Advance Learner's Dictionary* mengemukakan bahwa implementasi merupakan “*Outsome Thing Into Effect*” atau diartikan dengan penerapan sesuatu yang memberikan efek. Implementasi kurikulum juga bisa diartikan dengan aktualisasi kurikulum tertulis (*in some case implementation has been indentified with instruction*” lebih lanjut dijelaskan bahwa implementasi kurikulum merupakan suatu penerapan konsep ide program atau tatanan kurikulum kedalam praktek pembelajaran atau berbagai kreativitas baru sehingga terjadinya perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah.<sup>40</sup>

Implementasi kurikulum merupakan suatu proses penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah. Implementasi kurikulum juga merupakan

---

<sup>40</sup> Wiji Hidayati, Syaefudin, and Umi Muslimah, *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan Konsep Dan Strategi Pengembangan* (Yongyakarta: Semesta Aksara, 2021), [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/43750/1/MANAJEMEN%20KURIKULUM%20DAN%20PROGRAM%20PENDIDIKAN%20\(Konsep%20dan%20Strategi%20Pengembangan\).pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/43750/1/MANAJEMEN%20KURIKULUM%20DAN%20PROGRAM%20PENDIDIKAN%20(Konsep%20dan%20Strategi%20Pengembangan).pdf).



proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembang kurikulum dan peserta didik sebagai subjek belajar.<sup>41</sup>

Implementasi kurikulum merupakan penerapan gagasan, konsep potensi kurikulum (dalam bentuk dokumen kurikulum) ke dalam bentuk aktual kurikulum pembelajaran.<sup>42</sup>

Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan implementasi kurikulum merupakan suatu bentuk praktek atau ujicoba dari ide, program ataupun gagasan yang telah tersusun dan terencana sebagai wujud pembuktian sesuai tidaknya rancangan atau gagasan tersebut tersebut merubah suatu kelompok yang ingin dirubah.

a. Model Pelaksanaan Kurikulum

Model adalah abstraksi dunia nyata representasi peristiwa kompleks atau sistem, dalam bentuk naratif, matematis, grafis, serta lambang-lambang lainnya. Model bukanlah realitas, akan tetapi merupakan representasi realitas yang dikembangkan dari keadaan. Dengan demikian, model pada dasarnya berkaitan dengan rancangan yang dapat digunakan untuk menerjemahkan sesuatu sarana untuk mempermudah beromunikasi,

<sup>41</sup> Dr. Muhammad Nasir, M.Ag, Muhammad Khairul Rijal, M.Pd, Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Pengantar Teoritis dan Praktis, (Samarinda, CV. Bo' Kampong Publishing (BKP) :2021), <https://www.collegesidekick.com/study-docs/5237078> 56

<sup>42</sup> Dr. Muhammad Nasir, M.Ag, Muhammad Khairul Rijal, M.Pd, Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Pengantar Teoritis dan Praktis, (Samarinda, CV. Bo' Kampong Publishing (BKP) :2021), <https://www.collegesidekick.com/study-docs/5237078> 56

atau sebagai petunjuk yang bersifat untuk mengambil keputusan, atau sebagai petunjuk perencanaan untuk kegiatan pengelolaan.<sup>43</sup>

Nadler (menjelaskan bahwa model yang baik adalah model yang dapat menolong si pengguna untuk mengerti dan memahami suatu proses secara mendasar dan menyeluruh. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia model adalah pola, contoh, acuan, ragam dari sesuatu yang akan dihasilkan.<sup>44</sup>

Dari beberapa paparan diatas model pelaksanaan kurikulum adalah sarana, cara ataupun alat bantu pelaksanaan gagasan yang ada sehingga pendidik dan peserta didik lebih mudah berkomunikasi dan bekerjasama untuk bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai. Model implementasi kurikulum mengandung maksud sebagai upaya untuk memaksimalkan pelaksanaan kurikulum sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Sejalan dengan model-model pelaksanaan kurikulum, Miller and Seller menggolongkan model dalam implementasi kurikulum menjadi tiga, yaitu:

1. *The concerns-based adaption model (CBAM)*

<sup>43</sup> Wisnu Prawijaya, "MODEL-MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM," n.d., [http://wisnucorner.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/1955/2015/11/WISNU-PRAWIJAYA\\_RESUME\\_VIII\\_MODEL-PENG-KUR.pdf](http://wisnucorner.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/1955/2015/11/WISNU-PRAWIJAYA_RESUME_VIII_MODEL-PENG-KUR.pdf).

<sup>44</sup> Moh. Sutomo, Pengembangan Kurikulum IPS, (Surabaya:Pustaka Radja, 2019) 85

Model CBAM ini adalah sebuah model deskriptif yang dikembangkan melalui pengidentifikasian tingkat kepedulian guru terhadap sebuah inovasi. Disini guru menjadi agen perubahan dalam menginovasi kurikulum karena guru merupakan pelaksana pembelajaran dan kurikulum merupakan dokumen panduannya. Guru banyak memberi pengaruh terhadap pembelajaran dari pengalaman pribadi guru itu sendiri, inilah mengapa menjadi penting untuk mempersiapkan guru yang akan mengimplementasikan kurikulum tersebut. Dan yang lebih penting menguatkan kepedulian guru di dalam melaksanakan inovasi kurikulum.

## 2. Model leithwood

Model ini mengfokuskan pada guru. Asumsi yang mendasari pada model ini adalah setiap guru mempunyai persiapan yang berbeda, Selain itu implementasi kurikulum dan pembelajaran merupakan

hubungan timbal balik sehingga dalam tahapannya perlu mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan individu. Model ini memfasilitasi guru dengan strategi dalam menyelesaikan hambatan dalam implementasi kurikulum. Membekali guru dengan persiapan-persiapan melalui seminar, pelatihan, magang, dan pembelajaran mandiri ketika akan mengimplementasikan kurikulum.

## 3. Model TORI

Model ini dimaksudkan untuk menggugah masyarakat dalam mengadakan perubahan. Dengan model ini diharapkan adanya minat

(*interest*) dalam diri guru untuk memanfaatkan perubahan.<sup>45</sup> Esensi model teori yaitu:

- a. *Trusting*-menumbuhkan kepercayaan diri;
- b. *Opening*-menumbuhkan dan membuka keinginan
- c. *Realizing*-mewujudkan, dalam arti setiap orang bebas berbuat dan mewujudkan keinginannya untuk perbaikan; dan
- d. *Interpending*-saling ketergantungan dengan lingkungan

Model ini memfokuskan pada perubahan sosial. Model ini menyediakan suatu skala yang membantu guru mengidentifikasi, bagaimana lingkungan akan menerima ide-ide baru sebagai harapan untuk mengimplementasikan inovasi dalam praktik, serta menyediakan beberapa petunjuk untuk menyediakan perubahan.<sup>46</sup>

Model-model pelaksanaan kurikulum di atas menunjukkan pelaksanaan kurikulum dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan, situasi, dan kondisi yang ada pada saat pelaksanaan kurikulum.<sup>47</sup> Pelaksanaan kurikulum sangat terkait dengan perubahan dan penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berubah.

<sup>45</sup> Syafaruddin and Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*. 88

<sup>46</sup> Muhammad Nasir and Muhammad Khairul Rijal, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Pengantar Teori Dan Praktis*, 2 (Samarinda: CV. Bo' Kampong Publishing (BKP), 2021), [https://repository.uinsi.ac.id/bitstream/handle/123456789/976/Manajemen%20Kurikulum%20Pendidikan%20Islam\\_CETAK.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.uinsi.ac.id/bitstream/handle/123456789/976/Manajemen%20Kurikulum%20Pendidikan%20Islam_CETAK.pdf?sequence=1&isAllowed=y).

<sup>47</sup> Syafaruddin and Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*. 81

**b. Proses Pelaksanaan Kurikulum**

Pembinaan kurikulum pada dasarnya adalah usaha pelaksanaan kurikulum di sekolah, sedangkan pelaksanaan kurikulum itu sendiri direalisasikan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip dan tuntutan kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya bagi suatu jenjang pendidikan atau sekolah-sekolah tertentu. Pokok-pokok kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi 9 pokok kegiatan, yaitu :

1. Kegiatan yang berhubungan dengan tugas kepala sekolah
2. Kegiatan yang berhubungan dengan tugas guru
3. Kegiatan yang berhubungan dengan murid
4. Kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar
5. Kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler
6. Kegiatan pelaksanaan evaluasi
7. Kegiatan pelaksanaan pengaturan alat
8. Kegiatan dalam bimbingan dan penyuluhan
9. Kegiatan yang berkenaan dengan usaha peningkatan mutu professional guru.<sup>48</sup>

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah, dan pada tingkatan kelas yang

<sup>48</sup> Ibrahim Nasbi, "MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (December 18, 2017), <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>. 326

berperan adalah guru. Walaupun dibedakan antara tugas kepala sekolah dan tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum serta diadakan perbedaan dalam tingkat pelaksanaan administrasi, yaitu tingkat kelas dan tingkat sekolah, namun antara kedua tingkat dalam pelaksanaan administrasi kurikulum tersebut senantiasa bergandengan dan bersama-sama bertanggungjawab melaksanakan proses administrasi kurikulum.

a) Pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah

Pada tingkatan sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan kurikulum di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah berkewajiban melakukan kegiatan-kegiatan yakni menyusun rencana tahunan, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, memimpin rapat dan membuat notula rapat, membuat statistic dan menyusun laporan.

b) Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas

Pembagian tugas guru harus diatur secara administrasi untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kurikulum lingkungan kelas. Pembagian tugas tersebut meliputi tiga jenis kegiatan administrasi, yaitu :

- 1) Pembagian tugas mengajar
- 2) Pembagian tugas pembinaan ekstra kurikuler
- 3) Pembagian tugas bimbingan belajar<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Ibrahim Nasbi, "MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (December 18, 2017), <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>.

Pelaksanaan kurikulum menjadi poin terpenting dalam Pendidikan berhasil tidaknya suatu kurikulum dapat dilihat melalui sesuai tidaknya desain yang dibuat dengan kurikulum yang dilaksanakan. Suatu desain kurikulum dibuat dengan bagus namun apabila pelaksanaannya masih jauh dari harapan maka hasil yang didapatpun akan jauh dari target yang ingin dicapai tetapi jika suatu desain kurikulum yang dibuat bagus dan pelaksanaan dari kurikulum tersebut maksimal maka hasil yang didapatpun juga maksimal.

### c. *Problematika Pelaksanaan Kurikulum*

Istilah problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu problematic yang artinya masalah atau persoalan.<sup>50</sup> Menurut kamus besar bahasa Indonesia problematik memiliki arti menimbulkan masalah, hal yang masih belum dapat dipecahkan dan permasalahan.<sup>51</sup> Di dalam kamus filsafat dan psikologi karangan Sudarsono dijelaskan bahwa problem adalah masalah atau pernyataan yang memerlukan pemecahan masalah.<sup>52</sup>

Problematika pelaksanaan kurikulum berarti permasalahan yang menjadi penghambat berjalannya proses praktek kurikulum, dimana

<sup>50</sup> Yulia Rahayu, "Problematika Kurikulum Di Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (June 18, 2023): 3176–87, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8594>.

<sup>51</sup> "Arti Kata Problematik - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," accessed March 30, 2024, <https://kbbi.web.id/problematik>.

<sup>52</sup> Naela Milatina Azka, "Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia Di Kelas X Ilmu-ilmu Sosial (IIS) MAN Kota Tegal" (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), <https://core.ac.uk/download/pdf/45435025.pdf>.

masalah tersebut membutuhkan pemecahan untuk bisa mencapai tujuan dari kurikulum.

Dalam praktek pelaksanaan kurikulum di Indonesia terdapat beberapa problematika yang terjadi yaitu:

1. Tujuan kurikulum masih belum tercapai, khususnya di Indonesia. Di

Indonesia, kekhawatiran ini berdampak langsung pada pendidikan dan pembelajaran. Di Indonesia, ada sejumlah masalah dengan kurikulum.

Karena rumitnya kurikulum bahasa Indonesia, sulit bagi siswa untuk memahaminya. Kurikulum Indonesia sangat kompleks jika

dibandingkan dengan kurikulum negara lain. Akibatnya, penguasaan berbagai mata pelajaran menjadi beban bersama bagi guru dan siswa,

dan siswa guru diharapkan bekerja keras untuk melakukan hal itu. Hal ini mengakibatkan siswa tidak mampu memahami semua materi yang

sedang dibahas. Guru, di sisi lain, harus berurusan dengan banyak tujuan materi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

2. Penerapan kurikulum yang sering berubah, Rencana penerapan

kurikulum sering kali menjadi salah satu konteks yang menghambat pembelajaran bagi siswa, karena dalam rencana penerapan kurikulum

sering kali terjadi perubahan-perubahan yang mengakibatkan

kurikulum harus direvisi kembali. Perubahan Kurikulum di Indonesia

akan terus berlanjut dengan pergantian menteri pendidikan setiap 1

dekade. Misalnya pada kurikulum 2013 murid menjadi lebih mandiri

dengan cara mencari materi pelajaran sendiri melalui buku ataupun



aplikasi online. Sehingga banyak murid yang belum atau bahkan tidak paham dengan pelajaran-pelajaran tersebut, pada kurikulum ini guru diminta/tuntut untuk lebih aktif dan kreatif agar siswa mampu memahami materi setiap pelajaran.

3. Penerapan-penarapan yang ada didalam kurikulum masih minim. Tak jarang masih ada sekolah yang bahkan tidak mengikuti ketentuan kurikulum yang telah disahkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan, hambatan-hambat yang terjadi dalam dalam implementasi kurikulum juga banyak misalnya : (1) guru yang kurang berpartisipasi dalam perkembangan kurikulum, (2) Masyarakat yang menolak akan adanya kurikulum baru setiap pergantian menteri, (3) waktu yang tidak cukup untuk mengimplementasikan kurikulum ke satuan pendidik, (4) kemampuan dan kekurangan guru. Implementasi kurikulum di Indonesia sangat di butuhkan, agar kurikulum di Indonesia bisa berkembang dan terlaksana dengan ketentuan yang seharusnya sudah di rancang. Di dalam kurikulum karakter juga menjadi salah satu hal yang penting, kurikulum baru mampu membangun karakter-karakter peserta didik yang lebih percaya diri.<sup>53</sup>

Sering berubahnya kurikulum yang ada di Indonesia bukan lagi menjadi suatu rahasia namun terus menjadi pro dan kontra, sering

---

<sup>53</sup> Anggi Fras Frastika, "PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA," *Journal Educational of Indonesia Language* 3, no. 2 (December 22, 2022): 18–26, <https://doi.org/10.36269/jeil.v3i2.1067>. 21-22

berubahnya kurikulum tersebut jika dilihat dari kacamata pemerintah memang mengacu kepada perbaikan Pendidikan di Indonesia namun nyatanya hal tersebut justru menjadi kontra bagi sebagian masyarakat, dalam prakteknya banyak Masyarakat baik dari guru maupun peserta didik yang kesulitan karena sering berubahnya kurikulum tersebut, hal ini seharusnya menjadi poin yang perlu perhatian ekstra dari pemerintah sebelum memutuskan berubahnya kurikulum.

### 3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi merupakan suatu proses terus menerus sehingga di dalam proses kegiataanya dimungkinkan untuk merevisi apabila dirasakan adanya suatu kesalahan. Menurut Tyler (1949) menyebutkan; *evaluation is the process for determining the degree to which these changes in behavior are actually taking place*. Sedangkan, Orint. M menyebutkan; *evaluation is concerned with making judgment about thing*.<sup>54</sup>

Evaluasi adalah proses pemantauan untuk memastikan derajat pencapaian tujuan yang ditetapkan melalui proses perencanaan dalam satu organisasi.<sup>55</sup>

Menurut Wirawan “evaluasi merupakan riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan

<sup>54</sup> Hidayati, Syaefudin, and Muslimah, *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan Konsep Dan Strategi Pengembangan*. 134

<sup>55</sup> Syafaruddin and Amiruddin, *Manajemen Kurikulm*.

hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi”.<sup>56</sup>

Menurut Sukmadinata, evaluasi dan kurikulum merupakan dua disiplin yang berdiri sendiri. Ada juga yang berpendapat antara keduanya tidak ada hubungan, tetapi ada yang menyatakan keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat. Pihak yang memandang ada hubungan, hubungan tersebut merupakan hubungan sebab akibat. Perubahan dalam kurikulum berpengaruh pada pelaksanaan kurikulum. Hubungan antara evaluasi dengan kurikulum bersifat organis, dan prosesnya berlangsung secara evolusioner. Pandangan-pandangan lama yang tidak sesuai lagi dengan tuntutan zaman, secara berangsur-rangsur diganti dengan pandangan baru yang lebih sesuai.<sup>57</sup>

Permendikbud 159 Tahun 2014 tentang evaluasi kurikulum menjelaskan bahwa evaluasi kurikulum adalah serangkaian kegiatan terencana, sistematis dan sistemik dalam mengumpulkan dan mengolah informasi, memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menyempurnakan kurikulum.<sup>58</sup>

Dari beberapa pemaparan di atas evaluasi kurikulum merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dimana

<sup>56</sup> Nasir and Rijal, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Pengantar Teori Dan Praktis*. 68

<sup>57</sup> Nasir and Rijal. 70

<sup>58</sup> “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 159 Tahun 2014 Tentang Evaluasi Kurikulum,” n.d., <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2014/11/permendikbud-no-159-thn-2014.pdf>.

dimana dalam prosesnya terdapat usaha untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang kurikulum yang kemudian dianalisis untuk menyempurnakannya.

#### a. Model Evaluasi Kurikulum

Model evaluasi muncul karena adanya usaha eksplanasi secara kontinu yang diturunkan dari perkembangan pengukuran dan keinginan manusia untuk berusaha menerapkan prinsip-prinsip evaluasi pada cakupan yang lebih abstrak, termasuk pada bidang ilmu pendidikan. Perkembangan model evaluasi termasuk suatu fenomena yang menarik. Setelah Tyler mengemukakan model *black box* tahun 1949, belum terlihat ada model lain yang muncul ke permukaan. Lebih kurang sepuluh tahun lamanya, orang-orang yang melakukan kegiatan evaluasi hanya menggunakan model evaluasi tersebut. Evaluasi lebih banyak diarahkan kepada dimensi hasil, belum masuk ke dimensi-dimensi lainnya.<sup>59</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Untuk evaluasi kurikulum ada beberapa model evaluasi yang dapat diaplikasikan antara lain:

1. Model CIPP atau *context, input, process* dan *product*. Model CIPP merupakan hasil kerja para tim peneliti yang tergabung dalam suatu organisasi komite Phi Delta Kappa USA yang ketika itu diketuai oleh Stufflebeam. Model CIPP ini disusun dengan tujuan untuk

---

<sup>59</sup> Nasir and Rijal, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Pengantar Teori Dan Praktis*. 82

melengkapi dasar pembuatan keputusan dalam evaluasi sistem dengan analisis yang berorientasi pada perubahan terencana. Evaluasi ini bersifat menyeluruh, seluruh komponen dari kurikulum dievaluasi. Dari sisi context yaitu tujuan dari kurikulum serta hubungannya dengan harapan masyarakat, dari sisi input yang dievaluasi yaitu siswa dan guru, sarana prasarana, rancangan pembelajaran, dan lain-lain. dari sisi proses yang dievaluasi yaitu aktivitas belajar mengajar siswa dan guru, serta evaluasi product yaitu mengevaluasi hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari jangka pendek dan jangka panjang. Evaluasi model CIPP pada garis besarnya melayani empat macam keputusan,

- ✓ Perencanaan keputusan yang mempengaruhi pemilihan tujuan umum dan tujuan khusus.

- ✓ Keputusan pembentukan atau structuring, yang kegiatannya mencakup pemastian strategi optimal dan desain proses untuk mencapai tujuan yang telah diturunkan dari keputusan perencanaan.

- ✓ Keputusan implementasi, dimana pada keputusan ini para evaluator mengusahakan sarana prasarana untuk menghasilkan dan meningkatkan pengambilan keputusan atau eksekusi, rencana, metode, dan strategi yang hendak dipilih.

- ✓ Keputusan pemutaran (*recycling*) yang menentukan jika suatu program itu diteruskan, diteruskan dengan modifikasi, dan atau dihentikan secara total atas dasar kriteria yang ada.

2. Model diskrepensi (*Discrepancy Model*) dengan menilai *discrepancy* atau kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang dilaksanakan.

3. *Stake*, mengembangkan model kontingensi kontingensi (*contingency-congruence Model*). Model ini pada prinsipnya juga membandingkan yang diharapkan dengan yang dilaksanakan, tetapi selanjutnya para pelaksana kurikulum membuat rancangan untuk mendekati harapan dan pelaksanaan tersebut sehingga cocok/sesuai dengan kegiatan belajar siswa.<sup>60</sup>

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, ada tiga model evaluasi kurikulum yaitu: 1) evaluasi model penelitian, evaluasi model obyektif, dan model campuran multivariasi.

1. Evaluasi kurikulum menggunakan model penelitian didasarkan atas teori dan metode tes psikologis dan eksperimen lapangan. Cooperative approach dalam evaluasi. Salah satu pendekatan yang menggunakan eksperimen lapangan adalah mengadakan perbandingan antara dua macam kelompok anak, yang

---

<sup>60</sup> Nasir and Rijal. 85-87

menggunakan dua metode belajar yang berbeda. Rancangan penelitian ini membutuhkan persiapan yang teliti dan rinci.

## 2. Evaluasi model obyektif

Perbedaan model obyektif dengan model komparatif adalah dalam dua hal. Model obyektif ini, evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pengembangan kurikulum. Teori ini dinamakan dengan teori fungsional. Kurikulum tidak dibandingkan dengan kurikulum lain tetapi diukur dengan perangkat obyektif (tujuan khusus). Keberhasilan diukur dari keberhasilan siswa akan tujuan tersebut. Evaluasi ini menggunakan teori instruksional.

## 3. Evaluasi model campuran multivariasi.

Evaluasi model perbandingan (comparative approach) dan model Tyler dan Bloom melahirkan evaluasi model campuran

multivariasi, yaitu strategi evaluasi yang menyatukan unsur dari kedua pendekatan tersebut.<sup>61</sup>

Model evaluasi kurikulum meliputi evaluasi kuantitatif dan evaluasi

kualitatif:

### 1. Model Evaluasi Kuantitatif

#### a) Model Black Box Tyler

<sup>61</sup> Hidayati, Syaefudin, and Muslimah, *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan Konsep Dan Strategi Pengembangan*. 130-131

Model evaluasi yang dikemukakan Tyler dinamakan black box menurut model ini, Tyler menyatakan bahwa evaluasi kurikulum yang sebenarnya hanya berhubungan dengan dimensi hasil belajar. Model yang dikemukakannya dilandani oleh dua hal yang mendasar, yaitu: evaluasi yang ditunjukkan oleh tingkah laku awal peserta didik dan evaluasi yang harus dilakukan tingkah laku akhir peserta didik, sebelum suatu pelaksanaan kurikulum serta pada saat peserta didik telah melaksanakan kurikulum. Tyler menghendaki evaluator dapat menentukan perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil belajar yang diperoleh dari kurikulum. Ketika menentukan tujuan kurikulum yang akan dievaluasi harus pula mempertimbangkan tingkah laku yang bagaimana yang dianggap melakukan pernyataan bahwa tujuan tersebut telah tercapai.

Evaluasi kurikulum model Tyler metinya memerlukan informasi perubahan tingkah laku untuk itu diperlukannya tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) untuk menyimpulkan informasi. Informasi yang diperoleh di awal merupakan gambaran kemampuan peserta didik sedangkan informasi yang didapat di akhir adalah gambaran peserta didik setelah mengikuti Pendidikan kurikulum. Model Tyler tidak memberikan perhatian terhadap proses yang terjadi antara dua tes. Dalam pelaksanaannya model Tyler mengemukakan ada tiga prosedur yang harus dilakukan : 1) Menentukan tujuan kurikulum yang akan dievaluasi. 2) Menentukan



situasi Dimana peserta didik mendapatkan kesempatan untuk memperhatikan tingkah laku yang berhubungan dengan tujuan. 3) Menentukan alat evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur tingkah laku:

b) Model Ekonomi Mikro

Model ekonomi mikro mempunyai focus utama pada hasil (hasil dari pekerjaan, hasil belajar, dan hasil yang diperkirakan). Pertanyaan utama dari model ekonomi mikro adalah apakah hasil belajar yang diperoleh peserta didik sesuai dengan dana yang telah dikeluarkan

Model ini harus dapat membandingkan dua program atau lebih, baik dalam pengertian dana yang digunakan untuk masing-masing program maupun hasil yang diakibatkan oleh setiap

program. Perbandingan hasil dari kedua program tadi akan memberikan masukan bagi para pembuat keputusan mengenai program mana yang lebih menguntungkan dilihat dari hubungan antara dana dan hasil. Model ekonomi mikro mempunyai focus utama

pada hasil (hasil dari pekerjaan, hasil belajar, dan hasil yang diperkirakan). Pertanyaan utama dari model ekonomi mikro adalah apakah hasil belajar yang diperoleh peserta didik sesuai dengan dana yang telah dikeluarkan. Model ini harus dapat membandingkan dua program atau lebih, baik dalam pengertian dana yang digunakan untuk masing-masing program maupun hasil yang diakibatkan oleh

setiap program. Perbandingan hasil dari kedua program tadi akan memberikan masukan bagi para pembuat keputusan mengenai program mana yang lebih menguntungkan dilihat dari hubungan antara dana dan hasil. Model ekonomi mikro mempunyai focus utama pada hasil (hasil dari pekerjaan, hasil belajar, dan hasil yang diperkirakan).

Pertanyaan utama dari model ekonomi mikro adalah apakah hasil belajar yang diperoleh peserta didik sesuai dengan dana yang telah dikeluarkan. Model ini harus dapat membandingkan dua program atau lebih, baik dalam pengertian dana yang digunakan untuk masing-masing program maupun hasil yang diakibatkan oleh setiap program. Perbandingan hasil dari kedua program tadi akan memberikan masukan bagi para pembuat keputusan mengenai program mana yang lebih menguntungkan dilihat dari hubungan antara dana dan hasil.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

2. Model Evaluasi Kualitatif

a) Model Studi Kasus

Sesuai dengan namanya, evaluasi yang menggunakan model studi kasus memusatkan perhatiannya kepada kegiatan pengembangan kurikulum disuatu Pendidikan. Unit tersebut dapat saja berupa satu sekolah, satu kelas, bahkan hanya terhadap guru atau sekolah.

Instrumen yang digunakan bukanlah instrument yang terinci seperti yang umumnya dikehendaki oleh teori pengukuran. Instrument yang digunakan oleh evaluator harus memiliki kemungkinan terbuka baik dalam isu maupun masalah. Jawaban untuk setiap pertanyaan harus memiliki kemungkinan jawaban yang terbuka.

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus. Observasi memungkinkan evaluator menangkap suasana yang terjadi secara langsung Ketika proses yang dievaluasi sedang berlangsung. Selain itu kuesioner dapat pula digunakan dalam pengumpulan data kualitatif.

b) Model Iluminasif

Model evaluasi iluminasif mendasarkan pada paradigma

antropologi social. Model iluminasif memberikan perhatian terhadap lingkungan luas bukan hanya kelas dimana suatu inovasi kurikulum dilaksanakan. Perhatian terhadap lingkungan luas merupakan salah satu kekuatan model iluminasif .

Dalam Langkah pelaksanaannya, model evaluasi iluminasif memiliki tiga kegiatan. Ketiganya merupakan suatu rangkaian yang mandiri tapi terhubung, tidak terpisahkan. Ketiga Langkah tersebut ialah observasi, inkuiri lanjutan, dan penjelsan. Karakteristik model ini diwarnai oleh ketiga langkah metodologi ini.

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung suatu kegiatan Pendidikan. Dari data observasi tersebut evaluator dapat menemukan isu pokok, kecenderungan yang sering muncul, dan persoalan-persoalan penting yang terjadi dalam pelaksanaan kurikulum disuatu satuan Pendidikan. Kemudian pada proses inkuiri lanjutan, evaluator memantapkan isu, kecenderungan, persoalan-persoalan yang ada sampai suatu titik evaluator menarik kesimpulan bahwa tidak ada lagi persoalan baru yang muncul, sehingga yakin bahwa sudah tidak ada lagi persoalan yang mungkin lebih penting dibandingkan persoalan yang telah teridentifikasi. Artinya persoalan yang sudah ditemukan memiliki validitas permasalahan yang sudah tidak diragukan lagi. Berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dalam Langkah memberikan penjelasan, evaluator harus dapat menemukan pola hubungan sebab akibat untuk menjelaskan mengapa suatu kegiatan dapat dikatakan berhasil dan mengapa kegiatan lainnya dikatakan gagal.<sup>62</sup>

Adanya model evaluasi kurikulum mempermudah evaluator, mereka dapat memilih model mana yang dapat mereka gunakan yang kiranya sesuai dengan kondisi mereka. Model evaluasi yang bermacam-macam tersebut memiliki persamaan yaitu mempermudah untuk mengetahui hasil dari desain yang dibuat dan

---

<sup>62</sup> Dr. H. Dinn Wahyudin, MA., *Manajemen Kurikulum*, TP Remaja Rosdakarya Bandung, 2014 153-156

pelaksanaan yang sudah terjadi yang kemudian keduanya disandingkan apakah desain yang dibuat dengan pelaksanaan yang dilakukan sama atau tidak dan hasil yang didapat sesuai dengan target yang diinginkan atau tidak.

#### **b. Proses Evaluasi Kurikulum**

Sebagai suatu sistem keberadaan kurikulum dalam dunia pendidikan diyakini bermanfaat bagi perubahan perilaku anak didik jika kurikulum tersebut dilaksanakan sesuai dengan aturan dan prosedur yang ditetapkan oleh para manajer pendidikan pada tingkat makro (menteri pendidikan, dirjen pendidikan dasar dan menengah, para direktur), tingkat meso (Gubernur, kepala dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi, kabupaten/kota) maupun tingkat mikro (kepala sekolah/madrasah, wakil kepala sekolah/madrasah, pengawas, dan guru-guru) di dalam sistem persekolahan. Karena itu, penyelenggara pendidikan bertanggung jawab terhadap pencapaian keberhasilan pelaksanaan kurikulum yang ditetapkan. Oleh sebab itu, program penilaian merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan dalam rangka penilaian kurikulum sebagai alat pengelola dan evaluator dalam menyelenggarakan penilaian kurikulum. Program penilaian kurikulum memuat hal-hal berikut:

1. Penentuan tujuan program penilaian
2. Penilaian terhadap instrumen penilaian
3. Pengadministrasian penilaian
4. Pengolahan data
5. Penganalisaan penafsiran
6. Pendayagunaan hasil penilaian
7. Pencatatan dan pelaporan.<sup>63</sup>

S. Hamid Hasan, proses yang dapat dilalui oleh seorang evaluator dalam melaksanakan evaluasi adalah:

- a. Kajian terhadap evaluan, yaitu langkah pertama yang harus dilakukan evaluator terhadap kurikulum atau bentuk kurikulum yang menjadi evaluannya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman terhadap karakteristik kurikulum.

Evaluator harus mempelajari secara mendalam latar belakang kelahiran suatu kurikulum, landasan filosofis dan teoretis kurikulum tersebut, ide kurikulum, model kurikulum yang digunakan untuk dokumen kurikulum, proses pengembangan dokumen kurikulum, proses implementasi kurikulum dan evaluasi hasil belajar.

- b. Pengembangan proposal evaluasi, berdasarkan kajian yang dilakukan pada langkah pertama maka evaluator kemudian

<sup>63</sup> Syafaruddin and Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*. 109-110

mengembangkan proposalnya. Untuk itu maka evaluator memutuskan pendekatan dan jenis evaluasi yang akan dilakukan. Evaluator dapat menentukan apakah yang akan digunakannya adalah evaluasi kuantitatif ataukah evaluasi kualitatif.

c. Pertemuan dan diskusi, dengan pengguna jasa evaluasi merupakan langkah penting dan menentukan. Hasil diskusi dengan pengguna jasa akan menentukan apakah proposal yang diajukan akan dapat ditindaklanjuti atau tidak. Jika evaluator berhasil meyakinkan calon pengguna jasa evaluasi maka proposal yang diajukan mungkin akan disetujui dan pekerjaan evaluasi akan dapat dilaksanakan. Sebaliknya, jika pada pertemuan tersebut evaluator tersebut tidak berhasil meyakinkan calon pengguna jasa evaluasi maka proposal tersebut tidak terlaksana. Artinya, tidak ada pekerjaan evaluasi yang dilakukan berdasarkan proposal tersebut.

d. Revisi proposal, tidak lanjut dari hasil pertemuan antara pengguna jasa evaluasi dengan evaluator. Apabila dalam pertemuan dan pembicaraan tersebut berbagai komponen harus direvisi maka adalah kewajiban evaluator untuk melakukan revisi tersebut. Hasil revisi harus diperlihatkan kembali kepada pengguna jasa evaluasi dan disetujui.

- e. Rekrutmen personalia, kegiatan ini bisa saja dilakukan ketika proposal disusun.
- f. Pengurusan persyaratan administrasi, setiap kegiatan yang berkenaan dengan evaluasi kurikulum memerlukan berbagai formalitas administrasi. Evaluator harus mendapatkan persetujuan dari pengguna kurikulum, pimpinan sekolah atau atasannya dan mungkin juga dari pejabat yang terkait dengan masalah keamanan sosial politik.
- g. Pengorganisasian pelaksanaan, suatu kegiatan manajemen yang tingkat kerumitannya ditentukan oleh ruang lingkup pekerjaan evaluasi dan jumlah evaluator yang terlibat. Semakin luas objek yang harus dievaluasi maka semakin banyak jumlah evaluator yang dibutuhkan dan akan semakin rumit pula pekerjaan manajemen yang harus dilakukan.

h. Analisis data, merupakan tindak lanjut setelah proses pengumpulan data evaluasi berhasil dilakukan. Ketika model yang digunakan adalah model kuantitatif dan dengan demikian data utama evaluasi adalah data kuantitatif. Proses selanjutnya dalam pengelolaan data pada umumnya menggunakan jasa komputer. Analisis data adalah pekerjaan professional dan harus dilakukan oleh evaluator utama beserta evaluator tim. Analisis data merupakan bentuk tanggungjawab professional dan



memerlukan wawasan dan pemahaman terhadap evaluasi untuk menghasilkan analisis yang dapat dipertanggungjawabkan.

i. Penulisan laporan, merupakan langkah yang harus dilakukan oleh evaluator dan para tim. Pada umumnya ada dua jenis laporan yang dapat dijadikan sebagai bentuk dalam penulisan hasil laporannya, diantaranya adalah (1) laporan eksekutif, yaitu model laporan yang ditulis dan dikembangkan untuk dibaca oleh para eksekutif yang pada umumnya memiliki waktu yang terbatas, (2) laporan lengkap, yaitu model laporan yang dikembangkan untuk dibaca oleh orang yang memiliki waktu yang luang.

j. Pembahasan laporan dengan pengguna jasa, pembahasan ini diperlukan untuk melihat kelengkapan laporan. Dalam pembahasan ini jika pengguna jasa memerlukan tambahan

informasi yang memang tercantum dalam kontrak maka adalah kewajiban evaluator untuk melengkapi laporan tersebut.

k. Penulisan laporan akhir, sebagai hasil dari revisi yang harus dilakukan evaluator ketika terjadi pembahasan laporan dengan pengguna jasa. Jika dalam pembahasan tersebut pihak pengguna sudah tidak mengajukan revisi maka laporan awal dapat langsung dijadikan laporan akhir. Jika dari hasil pembahasan diperlukan berbagai revisi maka evaluator harus menulis laporan akhir berdasarkan revisi tersebut.

Dalam konteks ini, evaluasi kurikulum yang dilaksanakan akan menghasilkan tindak lanjut dengan melakukan pembentukan ulang dan pelaksanaan ulang kurikulum. Proses yang ditempuh ini mensyaratkan pengaturan ulang dan penyesuaian kebiasaan pribadi cara guru mengajar, cara bekerja, penekanan program, ruang kelas untuk pembelajaran, dan penjadwalan program kurikulum. Itu berarti para penduduk berusaha untuk mengganti dari program sekarang dengan program baru dengan memodifikasi program baru yang dapat mencapai apa yang diinginkan dengan temuan bahwa ada penolakan besar atas kurikulum sebelumnya.<sup>64</sup>

Proses evaluasi kurikulum adalah suatu proses yang harus ditempuh untuk mengetahui hasil akhir dari kurikulum. Dengan dilakukannya proses evaluasi evaluator mengetahui apa yang kurang atau berhasil dari kurikulum yang telah dijalankan sehingga proses evaluasi menjadi hal yang sangat penting.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>64</sup> Syafaruddin and Amiruddin. 110-112

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Judul penelitian yang diambil adalah “Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Menengah Pertama Pelita Hati Jember Tahun 2022/2023” berdasarkan judul penelitian tersebut pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif itu sendiri bisa diartikan dengan metode penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan atau kejadian yang sedang diamati. Dari penelitian kualitatif tersebut peneliti menggunakan jenis pendekatan studi kasus, dimana peneliti melakukan penelitian secara mendalam tentang suatu kejadian yang kemudian hasil dari penelitian tersebut dianalisis.<sup>65</sup> Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 fokus masalah yaitu: 1) Bagaimana desain pelaksanaan kurikulum cambridge di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2) Bagaimana pelaksanaan kurikulum cambridge di SMPs Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 3) Bagaimana evaluasi Implementasi Kurikulum cambridge di SMPs Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?.

#### B. Lokasi Penelitian

---

<sup>65</sup> Zuchri Absussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021). ), <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf> 90

Penelitian ini akan di lakukan di SMP Pelita Hati Jember Jl. Koptu Berlian No. 88a, Lingkungan Krajan Timur, Tegalgede, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68124 dengan berbagai pertimbangan dan melihat situasi yang ada bahwa SMP Pelita Hati Jember merupakan satu-satunya sekolah SMP di jember yang di percaya dan mendapatkan lisensi untuk bisa menerapkan kurikulum Cambridge di sekolah. Tentunya untuk bisa mendapatkan lisensi tersebut merupakan hal yang mudah disini peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Implementasi Kurikulum Cambridge di SMPs Pelita Hati Jember Tahun 2022/2023.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subyek yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah SMP Pelita Hati Jember yakni Lazarus Heo Manno, S.Pd.
2. Waka kurikulum SMP Pelita Hati Jember yakni Hadi Siswanto, M.Si.
3. Guru SMP Pelita Hati Jember yakni Winda Anisfiani, S.Pd.
4. Patricia siswa SMP Pelita Hati Jember kelas 9
5. Rani siswa SMP Pelita Hati Jember kelas 9
6. Leonel SMP Pelita Hati Jember kelas 9

### D. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat penelitian yang diambil yakni penelitian kualitatif pengumpulan data pada penelitian kualitatif biasanya berupa foto, gambar,

teks, ataupun dokumen. Penelitian ini lebih cenderung berupa teks atau gagasan bukan berupa angka. Dalam pengambilan data tidaklah asal-asalan tetapi harus tertib dan mengikuti panduan serta prosedur penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti untuk bisa memperoleh data yang di inginkan. Berdasarkan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti yakni penelitian kualitatif. Maka sesuai dengan pendapat Patton dalam penelitian kualitatif menggunakan tiga metode yakni wawancara, observasi dan dokumen

a) Metode Wawancara

Wawancara salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog atau percakapan langsung antara peneliti dengan orang yang diwawancarai berkaitan dengan topik penelitian<sup>66</sup>. Metode wawancara ini digunakan untuk memberikan tutunan dalam mengkomunikasikan secara langsung pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber.

Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai Implementasi Kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember tahun pelajaran 2022/2023.

b) Metode Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis dan disengaja melalui dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>67</sup>

Melalui observasi peneliti dapat menyelami secara lebih bai kapa yang

<sup>66</sup> Helaluddin and Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. 84

<sup>67</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. 147

dilakukan dan tidak dilakukan oleh subyek penelitian. Jika apa yang ia lakukan ia katakan saat wawancara, maka data lapangan menjadi lebih baik. Namun, jika apa yang diamati tidak dikatakan oleh informan dalam sesi wawancara, maka peneliti akan memperkuat data dilapangan saat observasi.<sup>68</sup>

#### c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subyektif. Pengertian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>69</sup>

#### E. Analisis Data

Dalam analisis data terdapat tiga kegiatan yang dilakukan bersamaan yaitu: (1) Kondensasi Data, (2) Penyajian Data, dan (3) Penarikan kesimpulan/verifikasi.

<sup>68</sup> Puji Rianto, *Modul Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Komunikasi UII, 2020).

<sup>69</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. 149

### 1. Kondensasi data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan/atau mentransformasikan data yang muncul dalam korpus (badan) lengkap catatan lapangan tertulis, wawancara transkrip, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan melakukan kondensasi, kami membuat data lebih kuat.<sup>70</sup>

Pada kondensasi data ini peneliti lebih mengfokuskan kepada proses pemilihan data, penyederhanaan, penyesuaian, dan juga penyusunan antara hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah kondensasi data adalah penyajian data, yang mana dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan ada maka akan terlihat pola atau hubungan dari setiap data sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dilapangan.<sup>71</sup>

### 2. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif penarikan yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah-ubah apabila tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat. Penarikan kesimpulan ini haruslah dapat menjawab dari rumusan masalah yang diajukan tidak hanya itu kesimpulan juga harus dapat memberikan temuan

<sup>70</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Edition 3 (Amerika Serikat: Sage, 2014). 31

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022) 325

baru dibidang ilmu yang sebelumnya belum ada.<sup>72</sup> Penarikan kesimpulan ini dapat dilakukan apabila kondensasi data dan penyajian data sudah dilakukan.

#### F. Keabsahan Data

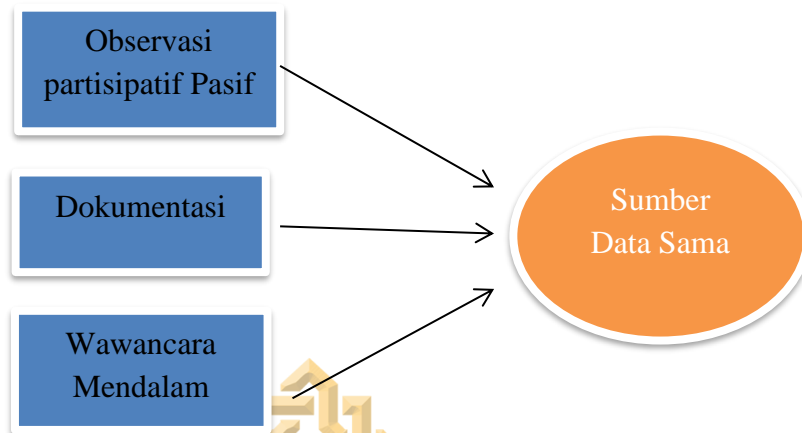
Data yang digali harus dicatat dan dikumpulkan. Kemudian data yang sudah dikumpulkan harus diuji keabsahan dan kredibilitasnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk mengecek atau sebagai pembandingan antara data yang satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

1. Triangulasi Teknik, dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>73</sup>

<sup>72</sup> Helaluddin and Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. 124

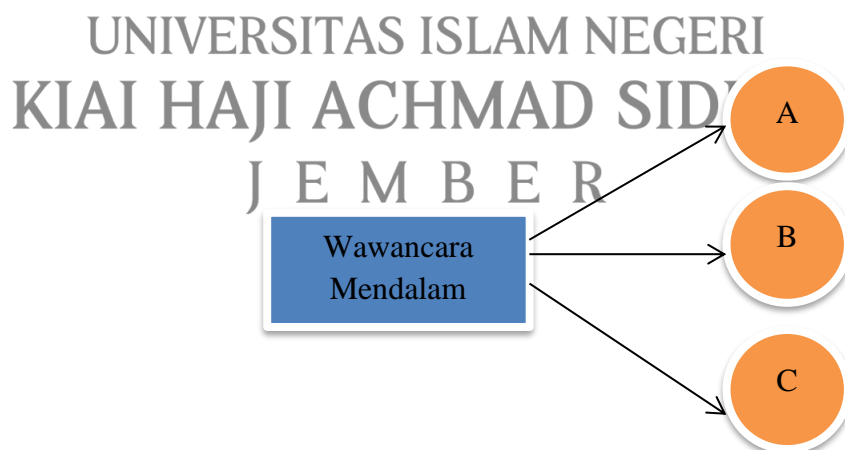
<sup>73</sup> Husnu Abadi and dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1 (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), [https://www.researchgate.net/profile/Assoc-Prof-Msi/publication/340021548\\_Buku\\_Metode\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Assoc-Prof-Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf). 155





**Gambar 3.1**  
**Triangulasi “teknik” pengumpulan data**  
**(bermacam-macam cara pada sumber yang sama)**

2. Peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut.<sup>74</sup>



**Gambar 3.2**  
**Triangulasi “sumber” pengumpulan data.**  
**(satu teknik pengumpulan data pada macam-macam sumber data A, B, C)**

<sup>74</sup> Abadi and dkk.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy, ada beberapa tahapan penelitian yang mudah dipahami dan jelas dalam tahapannya antara lain ada tahap pra lapangan, tahap pengerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

### a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian dengan melakukan beberapa kegiatan sebagai persiapan penelitian yaitu:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih mengurus perizinan
- 3) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 4) Memilih informan penelitian
- 5) Menyusun instrument penelitian

### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan tahap yang paling penting dan utama, disini peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu pengumpulan data, pengolahan data dan yang terakhir penyajian sekaligus penarikan kesimpulan.

### c. Tahap analisis data

Pada tahap terakhir ini peneliti melakukan proses pelaporan dimana peneliti menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dalam bentuk Skripsi sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah SMP Pelita Hati

Sekolah pelita hati adalah suatu unit Pendidikan yang berdiri dibawah naungan Yayasan Truna Bhumi oleh H.M. Arum Sabil pada tahun 2006 yang saat itu hanya fokus pada jenjang SD (Sekolah Dasar). Seiring berjalannya waktu 6 tahun kemudian tepatnya tahun 2012 sesuai dengan SK Pendirian Sekolah : 421.3/586.4/310/2012 pada Tanggal SK Pendirian 2012-05-09 atas permintaan dari wali murid yang menginginkan anaknya tetap melanjutkan pendidikan di Pelita Hati maka berdirilah SMP Pelita Hati.

Pada awal berdirinya SMP Pelita Hati pada saat itu hanya terdapat 2 siswa yang mana siswa tersebut merupakan siswa lanjutan dari SD Pelita Hati dengan lokasi awal berdiri di Jl. Kanimata No.66 Sumbersari. Atas usaha serta

Kemudian pada tahun 2022 sekolah SMP Pelita Hati berpindah lokasi Alternatif Pendidikan yang berkualitas terutama di jember beda dari sekolah lain.

## 2. Profil Sekolah

SMPS Pelita Hati National Plus School yang memiliki NPSN 69773560 tersebut berstatus sebagai sekolah swasta dengan SK pendirian sekolah 421.3/586.4/310/2012 dengan tanggal 2012-05-09 yang status kepemilikan dibawah naungan Yayasan sekolah ini memiliki izin operasional sesuai dengan SK 503/A.1/SMP-P/107/35.09.325/2022 dengan tanggal SK izin 2022-12-15.

## 3. Visi

- “Equipping tomorrow’s leaders with the best tools for a successful future.”
- “Memperlengkapi para pemimpin masa depan dengan sarana terbaik untuk mencapai kesuksesan.”

## 4. Misi

- “Nurture and encourage every student to achieve their maximum potential.”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

- “Mendorong dan mengembangkan setiap siswa/i untuk mencapai potensi maksimalnya.”
- “Cultivate students to be independent and empowered learners who possess strong self-esteem, self-confidence and discipline.”
- “Mengajarkan siswa/i menjadi pribadi yang mandiri, berdaya saing, disiplin, berkepribadian serta percaya diri”.
- “Instill valuable character qualities in each student”.

- “Menanamkan karakter dan akhlak yang baik pada setiap siswa/i”. Sumber Daya Manusia

## 5. Tujuan

a. Memiliki lulusan yang mempunyai kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang baik

1) Menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia.

2) Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkepribadian, disiplin, percaya diri, mandiri, jujur, dan bertanggungjawab

3) Menghasilkan lulusan yang menghargai nilai budaya bangsa dan berdaya saing dalam tingkat nasional dan internasional

4) Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan multiple intelegensi, daya kreasi dan inovasi

5) Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan serta siap

siap memasuki dunia kerja dan pendidikan yang lebih tinggi

b. Memiliki dokumen kurikulum operasional sekolah

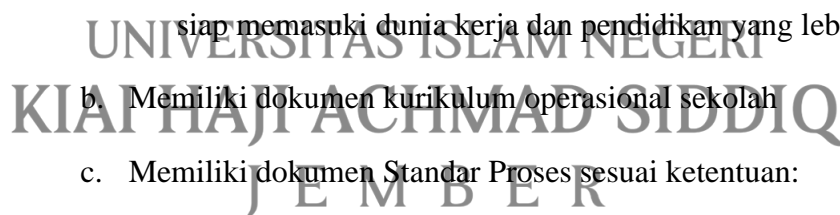
c. Memiliki dokumen Standar Proses sesuai ketentuan:

1) Memiliki dokumen Kalender Pendidikan, RPE, Prota, Promes, CP & TP. ATP. Modul Ajar

2) Memiliki dokumen Jurnal, Daftar Hadir, Buku Nilai, Program Remedial dan Pengayaan

3) Memiliki dokumen supervisi sesuai ketentuan

d. Memiliki Dokumen Penilaian sesuai ketentuan



- 1) Memiliki dokumen kisi-kisi soal, lembar soal, daftar nilai
  - 2) Memiliki dokumen analisis hasil Penilaian Harian dan Analisis Butir soal
  - 3) Memiliki dokumen hasil Penilaian
  - 4) Memiliki dokumen hasil Tindak lanjut penilaian
- e. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional (dokumen sertifikat Pendidik, Sertifikat Laboran, Sertifikat Pustakawan)
- f. Memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan standart nasional pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- g. Memiliki dokumen Pengelolaan sesuai ketentuan
- 1) Memiliki dokumen Rencana Pengembangan Sekolah (RKS)
  - 2) Memiliki Sistem Informasi Manajemen (Dapodik, Sumas, PPDB Online, Raport Mutu)
- h. Memiliki dokumen Pembiayaan:
- 1) Memiliki dokumen RKAS dan dokumen Peraturan-peraturan pengelolaan keuangan Sekolah
  - 2) Memiliki dokumen SPJ Keuangan yang lengkap dan benar.

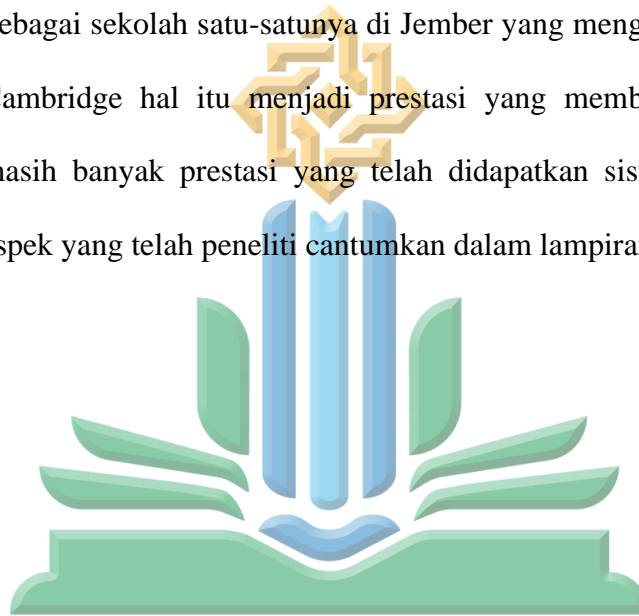
#### 6. Sarana Dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana sangatlah penting bagi sekolah sebagai alat bantu atau penunjang agar Pendidikan bisa berjalan dengan baik. Sarana adalah suatu barang yang dapat digunakan untuk bisa mencapai tujuan dari Pendidikan. Sedangkan prasarana adalah suatu penunjang yang

dapat digunakan yang pada umumnya berupa sesuatu yang tidak bergerak seperti bangunan dan ruangan. Berdasarkan hasil dari observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Pelita Hati telah peneliti cantumkan pada lampiran.

#### 7. Prestasi

Sebagai sekolah satu-satunya di Jember yang menggunakan kurikulum Cambridge hal itu menjadi prestasi yang membanggakan. Namun, masih banyak prestasi yang telah didapatkan siswa dalam berbagai aspek yang telah peneliti cantumkan dalam lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan Trianggulasi Teknik yang meliputi Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Dari ketiga Teknik tersebut kemudian didapatkan data terkait Implementasi Kurikulum Cambridge Di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun penyajian data serta analisis dari data yang didapatkan dari masing-masing fokus penelitian sebagai berikut :

### 1. Desain Kurikulum Cambridge Di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Untuk memperoleh data tentang Desain kurikulum Cambridge Di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### a. Penyusunan Desain Kurikulum

Penyusunan kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember tidak hanya berfokus pada apa yang saat ini didapatkan anak-anak saja tetapi dalam penyusunannya mereka juga berfokus kepada masa depan anak seperti yang disampaikan oleh Mister Hadi selaku

Waka Kurikulum SMP Pelita Hati Jember, sebagai berikut:

Kurikulum Cambridge itu sendiri adalah kurikulum yang diperkenalkan oleh Cambridge Assessment International Education yang memiliki kualifikasi internasional yang diakui secara global jadinya kurikulum cambridge tidak berlaku di Indonesia saja tapi diakui oleh global, sesuai dengan visinya kita ya menjadi sekolah yang mencetak pemimpin masa depan dengan akhlak kepribadian berprestasi dan terampil dengan sarana yang terbaik untuk mencapai kesuksesan, jadinya disini anak-anak tidak hanya

sukses di dalam ya artinya itu kita juga sukses di sekolah sukses nasional maupun kita juga global diluar juga, mangkanya kurikulum cabridge ini harapan kami potensi anak-anak itu juga bisa berkembang diranah global, kalau tujuannya sendiri itu jelas mengantarkan anak-anak untuk masa depannya mereka yang lebih cerah.<sup>75</sup>

Mister manu selaku kepala sekolah juga menjelaskan

kalau untuk desain kurikulumnya sudah ada tugas sekolah kan hanya mengembangkan dan menyesuaikan yang ada di lingkungannya nah, untuk itu siapa saja yang terlibat dalam penyesuaian ada yang namanya tim pengembangan kurikulum itu pastinya terdiri dari kepala sekolah kemudian ada bagian kurikulum yang kami sebut waka kurikulum kemudian ada anggota yang bisanya ya guru senior yang berkaitan dengan mata pelajaran kemudian juga ada tim lain yang berkaitan dengan kesiswaan sarana prasarana jadi kurikulum itu tidak dikembangkan hanya untuk kurikulum, tapi juga dikembangkan untuk siswa yang mana kalau kita ngomong siswa berarti kan ada bagian kesiswaan terus nanti kita juga harus memperhatikan sarana prasarana dan seluruh bagian itu ada nanti jadi mulai dari kepala sekolah bagian kurikulum bagian sarana prasarana nya bagian kesiswaan dan jangan lupa ada juga yang namanya orang tua yang diwakili oleh bagian komite kalau disini disebut dengan booster, nanti ketok palunya yayasan tapi tidak semua berjalan dengan ideal kalau yayasan itu kan tidak selalu bisa ada untuk pertemuan diskusi seperti tidak mudah mencari waktunya begitu juga dengan orang tua juga tidak selalu ada tetapi ketika mereka kami panggil kami harus butuhkan pendapat nya masukannya kritiknya caranya mereka dan kami pasti siap

Selaras dengan yang dikatakan oleh Mister Hadi, Miss

Winda selaku guru di SMP Pelita Hati Jember menambahkan terkait

apa yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan penyusunan desain

kurikulum, sebagai berikut:

Yang pertama itu kita identifikasi dulu kayak disini sudah ada schem of work nya jadi kita identifikasi dulu schem of

<sup>75</sup> Hadi, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 September 2023

work nya seperti apa terus habis itu kita sesuaikan juga dengan waktunya tidak dipungkiri pelita hati itu event nya banyak nah sedangkan tuntutan kita disini kan sudah ada berapa lama waktu pengajaran nya sudah ada misalnya kayak unit 1 butuh 11% Dimana totalnya 8 jam harus bisa dipergunakan untuk ini nah kita lihat keseluruhan komposisi waktu yang dibutuhkan untuk mengajarkan sains di kelas 9 nih saya bicara sains ya di kelas 9 kita butuh waktu berapa lama habis itu kita sesuaikan dengan kalender akademik kita jadi identifikasi dulu ini seperti apa habis itu melihat kalender akademik kita seperti apa penyesuaian juga dengan jumlah alokasi waktu yang diberikan sama kita kayak gitu. Nah terkadang ada kalanya itu kurang waktunya sehingga memang kita harus modifikasi ngepres-ngepres bagian-bagian yang ibaratnya itu komposisinya tidak membutuhkan waktu terlalu banyak misalkan contohnya kayak ini ya dimana kita butuh cuma 8 jam aja kayak gitu yang biasanya 8 jam 8 jam itu akan kita satuin jadi satu kayak earth beyond ginigini kan enggak begitu banyak nah itu yang akan kita ngepresin berarti disini tidak butuh waktu terlalu banyak untuk menjelaskan materi tersebut nah itu akhirnya kita mepetin, soalnya kadang kepotong liburan-liburan gitu mbak kan kayak sekarang ada libur puasa libur lebaran kan kepisah kalau dulu itu enggak begitu banyak akhirnya jam kita masih oke sekarang kan memang banyak sekali liburannya belum lagi natal nah akhirnya kita harus melihat nah setelah itu baru kita melihat schem of work nya sendiri-sendiri mbak dari kedetailan apa nama materinya seperti apa nanti kita lihat sekali lagi input anak-anaknya, kalau di kurikulum Merdeka kan ada semacam tes diagnostic dimana itu di awal anak-anak dicek dulu kemampuannya sampai mana memang di Cambridge ini tidak ada istilah kayak tes diagnostic itu tetapi tetap saja sebetulnya kita itu tetap ada yang namanya pre test kayak gitu jadi begitu masuk itu kita tanya dulu materinya ke anak-anak dari keseluruhan materi yang tadi mau diajarkan itu mereka sudah mengenal apa sih mah baru dari itu kita lanjutkan untuk memodifikasi ini mana yang tidak perlu membutuhkan waktu terlalu banyak yang ini butuh waktu yang lebih karena butuh detail nah kayak gitu nanti baru yang terakhir itu memang kita lihat dari asesmennya juga karena disini juga ada yang namanya learning objective yang nantinya akan dipakai buat assessment kita fokusnya kesana jadi memang itu ada di assessment nya jadi disini school hub tadi itu ada kisi-kisi semacam kayak kisi-kisi Indonesia ya yang itu nanti waktu assessment itu yang akan keluar nah akhirnya kita lebih focus pada kisi-kisi yang mau dikeluarkan

itu mana yang sekiranya eh apa Namanya materi yang lebih utama itu yang akan kita berikan waktu lebih. Soalnya kalau di Cambridge itu kalau yang kayak kelas 7 itu diakhir semester kedua semester gena pada yang Namanya progression test nah kalau yang kelas 9 itu ada yang Namanya checkpoint selain progression test nah disituu itu kita enggak ngawur ngajarnya mbak jadi sudah ada tuh nanti waktu progress waktu checkpoint itu apa yang akan keluar meskipun enggak to detail maksudnya yang keluar ini ini detail banget enggak tapi suda hada garis besarnya. Misalkan nih covalent bonding kayak gitu ya udah berbunyi covalent bonding berarti nanti materinya yang keluar enggak akan jauh-jauh dari sana kayak gitu dan dari soal Cambridge sendiri itu soalnya konsisten tidak pernah menyalahi apa yang sudah dia buat kayak gitu kalau kurikulum Indonesia kan terkadang kisi-kisi apa keluaranya apa gitu nahkalau Cambridge itu enggak mereka ngasih apay a pasti itu ngak akan keluar dari struktur.<sup>76</sup>

Mister Hadi selaku Waka Kurikulum juga juga mengatakan waktu dilaksanakannya penyusunan desain kurikulum, sebagai berikut:

Desain kurikulum itu dilakukan sebelum tahun ajaran baru kita membuat desain, kalua membuat desainnya itu ya oleh tim pengembang kurikulum itu ada timnya sendiri dan kalua kami untuk pertimbangan kayak tadi itu kami idenya dari mana kan ada tim nya untuk membuat desainnya tapi ide-ide itu dari internal eksternal yang tadi saya sampaikan. Dalam mendesain kurikulum yang jelas pertama disini kami melibatkan warga sekolah diantaranya guru kelas, kepala sekolah, dewan guru, disana juga staf-staf kami dan juga berikutnya parents juga, dan juga pertimbangan terkait siswa juga jadinya tidak semuanya itu kia libatkan itu tidak tapi suara-suara mereka kami pertimbangkan selain itu kami juga meliht kondisi internl maupun eksternalnya kita yang didalam, kalua intern kita dari gurunya siswanya kalua ekstern kita melibatkan Yayasan beberapa tokoh-tokoh pengawas juga dan lingkungan Masyarakat juga karena kita juga swadaya Masyarakat juga.<sup>77</sup>

<sup>76</sup> Wanda, Diwawancarai oleh penulis, 20 November 2023

<sup>77</sup> Hadi, Diwawancarai oleh penulis, 15 September 2023

Miss Wanda selaku guru juga menambahkan terkait bagaimana proses penyusunan desain kurikulum sebagai berikut:

Pertama kita harus mengetahui inputnya kita maksudnya anak-anak yang akan masuk ke kita misalkan yang masuk ke secondary itu dari primary sendiri atau dari non PH itu akan berbeda karena kalau yang dari primary mereka kan sudah dapat primarynya berarti basicnya sudah ada kaya recorymenya sudah ada tinggal kita continue kayak gitu jadi kalau kita pakai yang pure yang dari Cambridge pun gak masalah karena mereka sudah dari basicnya tapi kalau input kita berasal dari anak-anak non PH berarti yang dari luar beda lagi mbak itu yang berpengaruh kita akan langsung ibaratnya kalau lebih banyak anak-anak yang luar PH masuk ke kita, kita semacam kayak ada matrikulasi untuk mengejar materi yang belum mereka kuasai karena mereka memang gak pernah dapet kan sebelumnya

Kemudian yang kedua, itu kita dari segi fasilitasnya karena sekali lagi apa yang kita ajarkan biasanya kurikulum yang akan kita gunakan kalau facility nya tidak memadai kita juga enggak bisa mangkannya dilihat oh kita mau kayak gini nih kita lihat ya misalkan materinya seperti ini kemudian itu tidak sesuai dengan fasilitas yang kita punya nah di situ kita mulai untuk modifikasi mbak

Kemudian selain itu juga kemampuan dari dewan gurunya juga karena kita tidak memungkiri terkadang ada kayak semacam pergantian, kayak pergantian guru beberapa tahun yang lalu ada sehingga memang itu penyesuaian kembali kayak gitu sih mbak yang lebih banyak yang mempengaruhi untuk modifikasi kurikulum nya seperti itu. Kalau kaitannya tentang kurikulum nasional karena kita sekarang sudah nggak mix lagi jadi udah enggak berpengaruh kalau dulu memang waktu kita ngemix itu ada pengaruhnya juga soalnya kan oh ini ada materi yang tidak ada di Cambridge ada di nasional akhirnya kan kita modifikasi nya seperti apa tapi kalau untuk sekarang sudah benar-benar pure Cambridge sendiri nasional sendiri. Kalau dalam proses belajar juga sendiri-sendiri enggak mix lagi.<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penyusunan Desain kurikulum yang dilakukan di SMP Pelita Hati

<sup>78</sup> Wanda, Diwawancara oleh penulis, 20 November 2023

dilakukan rutin setiap tahun Dimana pada prosesnya melibatkan beberapa pihak baik dari komite, Yayasan, guru dan juga tim penyusun kurikulum itu sendiri, selain itu dalam Menyusun desain kurikulum SMP pelita Hati juga melihat kalender akademik yang mana nantinya digunakan untuk menyesuaikan waktu pembelajaran yang dibutuhkan dengan waktu pembelajaran yang dimiliki dengan mempertimbangkan dan melihat input siswa, fasilitas dan juga kemampuan guru.



**Gambar 4.1**  
**Rapat Penyusunan Desain Kurikulum**<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

terkait penyusunan desain kurikulum di SMP Pelita Hati Jember bahwa dalam penyusunan desain kurikulum SMP Pelita Hati mempertimbangkan factor internal dan eksternal yang nantinya di breakdown dengan tetap memperhatikan visi dan misi sekolah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dari SMP Pelita Hati baik

<sup>79</sup> SMP Pelita Hati Jember, “Rapat Penyusunan Desain Kurikulum”

kemampuan guru, siswa dan juga fasilitas sekolah untuk bisa mencapai visi dan misi dari SMP Pelita Hati Itu sendiri, dalam mendesain kurikulum SMP Pelita Hati juga memperhatikan jumlah hari aktif yang terdapat pada kalender akademik sekolah serta input dari siswa, penyusunan desain kurikulum dilakukan secara rutin dengan melibatkan suara beberapa pihak yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam Menyusun desain kurikulum.

#### b. Model Desain Kurikulum

Untuk mengetahui hasil tentang Model Desain Kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember peneliti melakukan wawancara kepada Mister Manu selaku Kepala Sekolah, sebagai berikut:

Kami berpusat kepada anaknya jadi hamir tidak ada satuun sekolah itu yang berhasil dengan menggunakan satu model jadi harus berbagai cara dilakukan tetapi memang yang dominan disini bagaimana model itu anak harus menjadi center learning jadi kami biasanya nanti bagian kurikulum yang bisa menjabarkan itu lebih jauh tapi saya selalu menyamakan jangan sampai kita sebagai guru tu merasa kita in aling bisa paling tahu jadi pusat pembelajaran itu kita mnadi sumber segala sumber bahwa anak itu harus diberikan ruang makanya kan ada aktif bagaimana mengaktifkan pemikiran mereka bagaimana mengaktifkan raga mereka mengaktifkn jiwa mereka supaya terus punya semangat belajar punya keinginanyang kuat untuk mencari apa yang ingin mereka kejar apa yang menjadi cita-citanya nah itu harus diawali dari proses-proses pembelajaran yang benar jadi desain kurikulumnya juga kami tetap konsisten dengan kegiatan-kegiatan yang memang harus berfokus kepada anak bagaimana potensi dari setiap anak itu. Tpi kalau tentang penyusunan kurikulumnya bagaimana pastinya sesuai

dengan kondisi local jadi kami tidak bisa langsung menetapkan hari ini belajar tanpa tahu anak-anak ini seperti apa jadi profil siswanya gurunya harus tahu itu kalau tidak tahu profil siswanya susah nanti dia dia pada saat mengaplikasikan merencanakan mungkin baik tapi pada saat pelaksanaannya itu akan susah mangkanya ketika mengatakan pelajaran itu harus berpusat kepada anak itu mudah tpi dalam prakteknya kita haus banyak fakta banyak data yang harus kita gali dulu sebelum kita masuk kepada aplikasinya jadi memang tidak gampang tetapi bukan sesuatu yang tidak mungkin gitu.

Mister Hadi selaku Waka Kurikulum juga menambahkan, sebagai berikut:

Sebenarnya kalau untuk model disini kami tidak bisa saklek menggunakan satu model kurikulum karena banyak hal tadi yang perlu kami pertimbangkan dari persiapan kita sudah butuh ya dari pihak dalam maupun luar mangkanya kita itu pemangku banyak kepentingan mangkanya kalau dikatakan itu subjeck senter desain Dimana kita itu fokus kepada materi yang kita ajarkan kepada peserta didik kita pakai itu terus kita juga pakai learn center desain yang lebih focus ke student center learning kayak pembelajaran itu kita focus kepada siswa jadinya kayak siswa itu pengennya apasih kayak go-golnya mereka, mangkanya kita perlu kayak isu-isu dari orang tua keinginan dari orang tua sehinggakeinginan mereka disertai dengan visi misi sekolah yang nantinya kita buat seperti itu sehingga bisa berjalan lancar. Jadinya lebih focus kepada kepentingan bagaimana nantinya tulus-lulusan kami.<sup>80</sup>

Miss Wanda Selaku Pendidik mengatakan bahwa untuk model desain pelaksanaan kurikulum sudah ada dan tinggal memodifikasi, Sebagai berikut:

Disini udah ada learning objectif nya apa keyword nya untuk Pelajaran itu apa kayak gitu. Kalau disini kita sudah dikasih tahu berapa lama waktunya kita harus ngapain disini sudah ada tergantung nanti kita modifikasi dengan keadaan kelas, jadi disini sudah ada kayak teacher guide kalau mau kita

<sup>80</sup> Hadi, Diwawancarai oleh penulis, 15 September 2023



pakai silahkan kalau mau modifikasi kelas gak papa terus resourcesnya apa, nah disini sudah ada mbak ambil dari sini bahkan bukunya apa bisa, sampai kayak link youtube yang memang dibutuhkan yang relate sama materinya itu sudah ada. Jad disini sudah lengkap kita tidak buat tinggal modified aja tergantung dengan kebutuhan kita, sekali lagi kita enggak buat kita modified sesuai dengan kebutuhan kita dikelas karena memang kita dikelas lebih tau oh kayaknya kita enggak cocok ini terlalu complicated buat anak-anak kita bisa modified sama yang lainnya, atau misalkan dibuku ini membutuhkan peralatan yang lebih modern dengan peralatan yang belum kita punya kita modified misalkan kita hanya ambil pakai link youtube atau link video yang disarankan dari sini tetapi enggak di pembelajarannya misalkan di prakteknya kayak gitu.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang model desain kurikulum yang dilakukan SMP Pelita Hati mereka lebih focus kepada kebutuhan siswa dengan melihat dan mempertimbangkan apa keinginan yang ingin siswa capai sehingga dalam mendesain kurikulum sekolah sangat memperhatikan hal tersebut dengan tetap memperhatikan isu-isu terbaru yang ada dimasyarakat.



**Gambar 4.2**

<sup>81</sup> Wanda, Diwawancarai oleh penulis, 20 November 2023

**Dokumen 1 Kurikulum<sup>82</sup>**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>82</sup> SMP Pelita Hati Jember “Dokumen 1 Kurikulum”

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi tentang model desain kurikulum di SMP Pelita Hati Jember bahwa dalam mendesain kurikulum SMP Pelita Hati tidak bisa hanya menggunakan satu model saja tetapi SMP Pelita Hati sebagai sekolah yang memangku banyak kepentingan menggunakan beberapa model yang mana selain berfokus kepada materi yang disampaikan kepada siswa sekolah juga memperhatikan keinginan atau tujuan dari siswa yang nantinya akan dijadikan sebagai salah satu factor dalam mendesain kurikulum dengan tetap memperhatikan isu-isu terbaru yang sedang menjamur dimasyarakat.

#### c. Karakteristik Desain Kurikulum

Karakteristik Desain Kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember lebih focus kepada student center seperti yang

dikatakan oleh Mister Hadi selaku waka Kurikulum sebagai berikut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Kalau karakteristik disini kita focus kepada student center atau kepentingan siswa meskipun disini kita pemangku banyak kepentingan, sekolah kan juga punya banyak kepentingan tapi disini kita lebih menitik beratkan kepada siswa atau outputnya, lulusan yang baik pasti memiliki banyak hal yang baik dibelakangnya.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti tentang karakteristik desain kurikulum Cambridge di SMP

<sup>83</sup> Hadi, Diwawancarai oleh penulis, 15 September 2023

Pelita Hati bahwa dalam mendesain kurikulum SMP Pelita Hati tidak hanya berfokus kepada kepentingan sekolah tetapi juga berfokus kepada kepentingan siswa yang mana sekolah sangat memperhatikan keberhasilan siswa atau output siswa hal inilah yang membedakan atau yang menjadi karakteristik desain kurikulum di SMP Pelita Hati dengan sekolah lainnya.



Pembelajaran pada SMP Pelita Hati National Plus School menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dengan mengangkat nilai leluhur budaya lokal. Dalam pembelajaran berbasis literasi peserta didik diharapkan mampu untuk mengkreasikan ide/gagasan untuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan. Hasil karya peserta didik didokumentasikan dalam berbagai bentuk, misalnya: buku, artikel, atau publikasi digital.

Muatan dan struktur kurikulum SMP Pelita Hati National Plus School untuk kelas VII tahun ajaran 2023/2024 tercantum pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Alokasi waktu mata pelajaran SMP Pelita Hati National Plus School kelas VII (Asumsi 1 tahun-36 minggu dan 1 JP-40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila	72 (2)	36	108
Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
Matematika	144 (4)	36	180
Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)	36	180
Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)	36	144
Basaha Inggris	108 (3)	36	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108
Informatika	72 (2)	36	108
Mata Pelajaran Seni dan Prakarya**			
1. Seni Rupa			
2. Seni Teater	72 (2)	36	108
3. Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan)			
<i>Muatan Lokal</i>			
1. Bahasa Daerah	72		72
2. Baca Tulis AL Quran/Baca Gali Alkitab/Katolisitas/Pendalaman Dhamma	72		72
<b>Total****</b>	<b>1.116 (33)</b>	<b>360</b>	<b>1.548</b>

Keterangan:

\* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing

\* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing

- \*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni dan/atau prakarya. Peserta didik memiliki 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari) atau prakarya (Budidaya, pengolahan, kerajinan, rekayasa).
  - \*\*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP pertahun.
  - \*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata Pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan Pendidikan.
- Beban belajar peserta didik tahun ajaran 2023/2024 minimal 1.476 JP/tahun dengan rincian dan alokasi waktu sebagai berikut.
- Kegiatan intrakurikuler = 1.116 jp
  - Proyek penguatan profil pelajar Pancasila = 360 jp

### Gambar 4.3 Desain Kurikulum SMP Pelita Hati<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait karakteristik desain kurikulum di SMP Pelita Hati memiliki karakteristik yang khas. Dimana mereka mendengarkan keinginan dan kebutuhan siswa dan hal tersebut menjadi focus utama dalam mendesain kurikulum selain focus untuk kepentingan sekolah tidak hanya itu sebagai sekolah dengan latar belakang siswa yang berbeda-beda agama namun SMP Pelita Hati sangat memperhatikan Pendidikan agama bagi setiap siswanya meskipun berbeda-beda.

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang desain kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember tahun ajaran 2022/2023 dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa: proses mendesain kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati dilakukan dengan mendengarkan

<sup>84</sup> SMP Pelita Hati “Desain Kurikulum SMP Pelita Hati”

masukan-masukan dari beberapa pihak dengan melihat isu-isu Masyarakat saat itu serta juga mendengarkan keinginan-keinginan atau target dari siswa dengan tetap memperhatikan visi misi sekolah yang nantinya di breakdown dengan kurikulum Cambridge yang sudah ditetapkan dari schoolhub dengan menyesuaikan kemampuan dari sekolah baik dari segi fasilitas, siswa maupun kemampuan guru, tidak hanya focus terhadap kepentingan sekolah saja tetapi juga menfokuskan terhadap kepentingan dari siswa dengan berkaca kepada output atau lulusan yang nantinya akan didapatkan, proses mendesain kurikulum ini dilakukan secara rutin yakni pada saat sebelum awal tahun ajaran baru dengan melihat kalender akademik sekolah untuk menyesuaikan jam pembelajaran dengan hari aktif sekolah serta juga melibatkan beberapa pihak baik internal maupun eksternal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 2. Pelaksanaan Kurikulum Cambridge Di SMP Pelita Hat Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Untuk memperoleh data tentang Pelaksanaan Kurikulum Cambridge Di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

### a. Model Pelaksanaan Kurikulum

Model Pelaksanaan Kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember tidak terfokus hanya satu model saja tetapi juga menggunakan beberapa model seperti yang dikatakan oleh Mister Hadi selaku Waka Kurikulum, sebagai berikut:

Kalau untuk model disini kan kita pakai 2 kurikulum ya jadi kita tidak bisa mengacu pada satu model Cuma model itu ada kelebihan dan kekurangan masing-masing jadinya kalau misalkan kami model kurikulumnya kita jadinya model kami menfokuskan atau menuntut guru untuk lebih inovatif dalam menyampaikan materi dan membuat itu aktif dan kritis, kita juga dalam model kurikulumnya membawa siswa dalam suasana yang menyenangkan jadinya sekolah itu sesuatu yang menyenangkan, jadinya kami sediakan kegiatan pembelajaran event-event kita untuk memperkenalkan emosi. Dan untuk model disini kita juga membuat siswa aktif kritis sesuai dengan pelajar Pancasila, dari guru harus berinovasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan efektif dari fasilitas kami juga harus menyediakan fasilitas yang mendukung program kurikulum. Jadinya yang kita pakai itu siswanya harus engage harus terlibat langsung dalam kegiatan kita.<sup>85</sup>

Selaras dengan yang dikatakan Mister Hadi, Miss Wanda selaku guru SMP Pelita Hati Jember mengungkapkan, sebagai berikut:

---

<sup>85</sup> Hadi, Diwawancarai oleh penulis, 15 September 2023

Kita pasti pakainya scientific inkuiri karena memang itu salah satu metode Pelajaran yang disarankan oleh Cambridge jadi lebih anak-anak menemukan jadi jarang banget kita pakai metode ceramah mungkin ada ya akita ngak memungkiri metode ceramah enggak ad ngak bakalan dimanapun mungkin secanggih apapun metode pembelajaran pasti ada diselipkan metode ceramah ceramah meskipun sebentar kan tetep gurunya yang ngasih explanation di depan kayak gitu itu ada tetapi sangat sedikit lebih banyak anak-anak doing something maksudnya kayak mereka mengerjakan itu bisa itu discuss bis aitu kayak penemuan sesuatu problem solving kayak gitu tapi depend ya depend sama materinya cocok sama materinya apa, misalnya kayak kemarin kayak kemarin yang ekosistem itu aku pakai nyayang inquiry karena mereka harus menemukan sesuatu juga kayak gitu misal kayak misalnya pencemaran pakainya ya problem solving dikasih sesuatu mereka harus menyelesaikan permasalahannya kayak git, jadi lebih banyak memang metodenya pakai yang active learning anak-anak yang student active learning bukan kitanya kayak gitu mayoritas anak-anak seperti itu kita lebih memaksa memang anak-anak seperti itu awalnya kelas 7 mereka kaget mbak karena memang mungkin berbeda dunia ya karena belum terbiasa kalau anak-anak dari pelita hati sendiri ini bukan membungkus pelita hati ya meskipun say aguru disini tetapi saya bisa melihat bagaimana aoutput dari pelita baik itu dari primary ke secondary dari secondary ke high school yang diluar mayoritas yang kami dengar adalah anak-anak kami itu jadi anak-anak yang ibaratnya kayak trend center bisa ngomong lebih aktif daripada yang lain karena mereka sudah kami bekali terbiasa untuk ngomong mbak untuk diskusi untuk menyelesaikan sendiri permasalahan mereka kayak gitu mangkanya kenapa memang disini juga IT itu penting anak sini pernah mbak kelas 7 ini anak dari SD luar saya tidak sebut nama SD nya Ketika masuk di sini pembelajaran kami kan memang sering menggunakan kayak media-media misal canva kayak gitu yang sekarang memang booning sudah familiar banget seharusnya tapia nak tersebut tidak mengerti nah kayak gitu akhirnya kelihatan banget beda nya kapasitas anak-anak sini yang lulusan pelita hati sendiri dengan dari luar kayak gitu, jadi memang anak-anak sini bisa dikatakan itu bisa diadu dengan anak-anak luar yang lain nantinya Cuma memang sekali lagi dari awal itu mengajarkan mereka untuk jujur mbak jujur, melakukan apapun itu harus dengan kejujuran kayak gitu nah kadang kita kalahnya kalau diluar masalah itunya kejujurannya banyak sih lomba-lomba



enggak perlu disebut lomba Namanya apa kita kalah gara-gara ketidakjujuran<sup>86</sup>

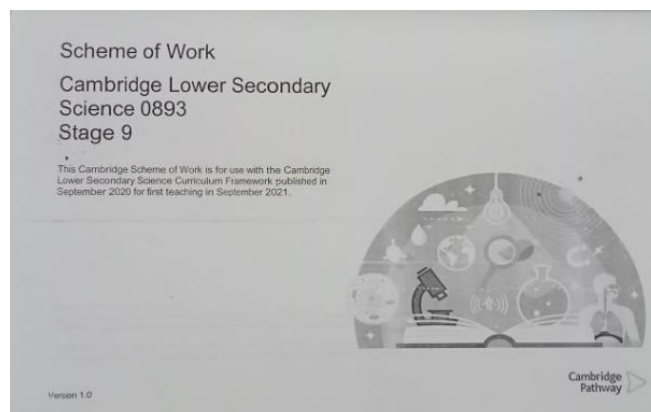
Patricia selaku siswa SMP Pelita Hati Jember mengatakan bahwa dalam pelaksanaannya siswa diajak diskusi dan berfikir kritis untuk menyelesaikan problemnya, sebagai berikut:

Kalau disetiap Pelajaran Cambridge itu disinikan Pelajaran Cambridge ada 3 ada sains math dan English kalau di math itu biasanya kita seringnya pakai laptop bikin kanva, power poin terus ada juga website yang Namanya desmos.com di situ kita bisa bikin grafik, fungsi, tabel dan bahkan kit aitu sempat pada saat belajar pakai gamedisitu kita membuat fungsi-fungsi kuadrat dari desmos itu jadi kita nulis sendiri fungsinya jadi kitab isa belajar fungsi tapi sambil have fun, kalaun untuk sains sama English kurang lebih sama ya aku lebih enjoyable karena media belajarnya itu pakai praktikum, coba langsung eksperimen dan kadang diluar sekolah disekitar pelita hati school yang banyak tanaman-tanamannya atau juga kadang di sains lab. Disini juga kalau misalkan ad acara lain untuk menyelesaikan satu masalah dn caranya masuk akal masih diterima tidak hanya berpatok menggunakan satu cara, kalau disoal Cambridge itu sendiri biasanya satu pertanyaan itu open mended quation jadi ada banyak cara menyelesaikannya banyak jawabannya juga kadang, dan ada rangenya nih benernya dari berapa sampai berapa.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti model pelaksanaan di SMP Pelita Hati memang lebih menuntut siswa untuk bisa aktif dalam segala hal, berani berpendapat dan juga dalapat menyelesaikan masalahnya sendiri, dengan model tersebut dapat dilihat jika dalam prosesnya siswa juga terlihat lebih senang dan tidak merasa tertekan.

<sup>86</sup> Wanda, Diwawancarai oleh penulis, 15 September 2023

<sup>87</sup> Patricia, Diwawancarai oleh penulis, 6 Desember 2023



**Gambar 4.4**  
**Schem of Work Kelas IX<sup>88</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang tentang model pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati Jember bahwa dalam pelaksanaannya SMP Pelita Hati Jember tidak hanya menggunakan satu model saja tetapi mengkolaborasikan beberapa model pelaksanaan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswanya agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah dalam hal ini sekolah menuntut guru untuk bisa terus kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi serta juga menuntut siswa untuk terus aktif dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya sendiri dalam segala hal tidak hanya pada waktu pembelajaran tetapi juga kegiatan diluar pembelajaran yang diadakan sekolah dalam hal ini siswa tidak hanya dihadapkan dengan buku saja tetapi siswa juga lebih sering dihadapkan dengan problem sesungguhnya dalam kata lain siswa sering melaksanakan

<sup>88</sup> SMP Pelita Hati Jember “Schem of Work Kelas IX”

praktikum. Dalam kurikulum Cambridge itu siswa bebas mengekspresikan atau mengungkapkan gagasannya untuk menyelesaikan suatu problem karena dalam kurikulum Cambridge terdapat beberapa cara untuk bisa menyelesaikan suatu problem dalam kata lain tidak hanya berpatok pada satu cara.

#### b. Proses Pelaksanaan Kurikulum

Dalam Proses Pelaksanaan Kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember tidak hanya berpatok terhadap buku tetapi juga menggunakan beberapa media yang digunakan untuk belajar seperti yang dikatakan oleh Miss Wanda selaku guru di SMP Pelita Hati Jember, sebagai berikut:

Dalam proses pembelajaran kita juga menggunakan banyak media dari media konvensional dan juga modern, kalau dari yang konvensional biasanya memang media-media yang alaminya yang ada disekitar sini misalnya kita membahas tentang ekosistem karena kita memang punya fasilitas yang seperti ini jadi ini memudahkan kita, kita tinggal membawa anak-anak keluar kasih kuadran suruh mereka detect ekosistem yang ada didaerah itu apa saja apa komponen biotik abiotiknya apa saja tinggal gitu aja gampang mbak, atau misalkan dikelas kita tinggal bawa sesuatu yang real misalkan kayak kita bahas sel bawak telur selesai misalnya kayak gitu. Dari segi modern kita juga bisa mempergunakan semacam misalnya karena memang sementara ini terkendala terkait fasilitas laboratorium, laboratorium kita sains belum dikatakan kompatibel untuk kegiatan pembelajaran jadi memang masih banyak peralatan yang belum lengkap akhirnya memang memaksa kami untuk menggunakan ibaratnya laboratorium maya jadi lab yang itu menggunakan kecanggihn ICT jadi itu juga pinter-pinter nya gurunya untuk searching juga sih karena dari pihak Cambridge meskipun ada tetapi tidak semuanya itu cocok sama kita, cocok sama pemahaman anak-anak jadi kita sambil googling-googling juga terkadang untuk menemukan lab-lab maya seperti

itu memang media konvensional media nyata media yang ada di lab juga ibarat media mayanya juga kita pakai jadi mereka kayak praktikum tetapi bukan praktikum yang dipegang mereka bermain sambil game.<sup>89</sup>

Selaras yang dikatakan oleh Miss Wanda, Patricia selaku murid di SMP Pelita Hati Jember mengatakan, sebagai berikut:

Kalau menurut saya pribadi kalau dibandingkan kurikulum Cambridge dengan kurikulum K13 atau kurikulum negeri itu terasa kurikulum Cambridge itu lebih free lebih bebas buat kita para murid untuk mengekspresikan diri tipe soal juga proses pembelajarannya itu biasanya kan dikasih materi terus langsung disuruh mengerjakan ini itu tapi kalau di Cambridge itu enggak, biasanya kita tanya pendapatnya dulu terus pertanyaan yang diajukan itu lebih ke rasional nalar anaknya sendiri jadi proses pembelajarannya sendiri itu offline dan habis dijelasin materi itu praktek atau game atau pertanyaan yang berbasis nalar.<sup>90</sup>

Rani selaku murid di SMP Pelita Hati Jember mengatakan bahwa dalam proses pelaksanaannya materi yang disampaikan lebih mudah dimengerti, sebagai berikut:

Kalau rani sendiri sebenarnya K13 ataupun Cambridge disini itu enggak terlalu berbeda jauh kak karena kalau disekolah lain mungkin K13 atau kurikulum Merdeka lebih kayak fokus ke buku Cuma kalau disekolah ini tuh muridnya juga bebas bereksprsi kita dikasih kerjaan seperti power poin ataupun tugas-tugas 3D kayak gitu, kalau menurutku kurikulum Cambridge dan kurikulum Merdeka disini enggak beda jauh Cuma mungkin bedanya dinalar kalau Cambridge mungkin dinalar daripada soalsoal yang susah harus dihitung dan lain sebagainya.<sup>91</sup>

Miss Wanda selaku guru di SMP Pelita Hati Jember juga menambahkan, sebagai berikut:

<sup>89</sup> Wanda, Diwawancarai oleh penulis, 20 November 2023

<sup>90</sup> Patricia, Diwawancarai oleh penulis, 6 Desember 2023

<sup>91</sup> Rani, Diwawancarai oleh penulis, 6 Desember 2023

Yang perlu dipersiapkan pertama kondisi kelas itu yang utama karena kalau kita sudah memodifikasi sesuatu tapi kalau anak-anaknya tidak siap itu akan merubah apa yang sudah kita rencanakan kayak gitu tetapi yang paling utama adalah memang pertama yang harus disiapkan lesson plant itu pasti karena itu yang akan memandu kita jalannya kita yang sudah kita buat dari awal hasil modifikasi dari sceme of work yang sudah kita buat. Terus selanjutnya juga biasanya yang kita butuhkan adalah materinya ya itu yang sangat bantu sekarang apalagi teknologi canggih mbak enggak perlu kita nulis di papan kita suda prepare lewat powerpoint ataupun lewat fasilita yang lain yang sekarang sudah banyak banget nah itu yang memang harus dipersiapkan kemudian assessment yang juga kita butuhkan jadi kan assessment itu enggak hanya yang bersifat sumatif aja tapi formatif kayak gitu dan itu sudah terfasilitasi kalau dari pihak Cambridge itu ada yang Namanya buku learner book itu untuk anak-anak dan materi kita juga mbak kayak gitu terus ada namanya workbook itu yang khusus untuk kita butuh LKS misal dalam Bahasa Indonesia ya dalam emm apa Namanya kurikulum Indonesia itu LKS lah istilahnya nah kita ada Cambridge sudah menyediakan sendiri worksheet jadi kita tinggal perbanyak kasih keanak-anak kayak gitu dan juga ada sendiri teacher guide itu untuk memandu kita lebih detail lagi dari ini, kalau in ikan ibaratnya Selayang pandanganya teacher guide itu yang lebih detail per activity nya per misalkan kan ada opening ada main activity ada closing.<sup>92</sup>

Adapun yang dikatakan oleh Rani selaku siswa Terkait pelaksanaan kurikulum dengan latar belakang siswa yang berbeda

Rani Mengatakan, sebagai berikut:

Sebenarnya ngak ada yang beda kak kayak biasanya aja Cuma karena aku dulunya di sekolah yang Islami banget dan hanya satu agama terus pindah disini yang bermacam agama kagetnya mungkin waktu perayaan agama lain soalnya kan belum pernah tapi untuk selebihnya biasa aja sih.<sup>93</sup>

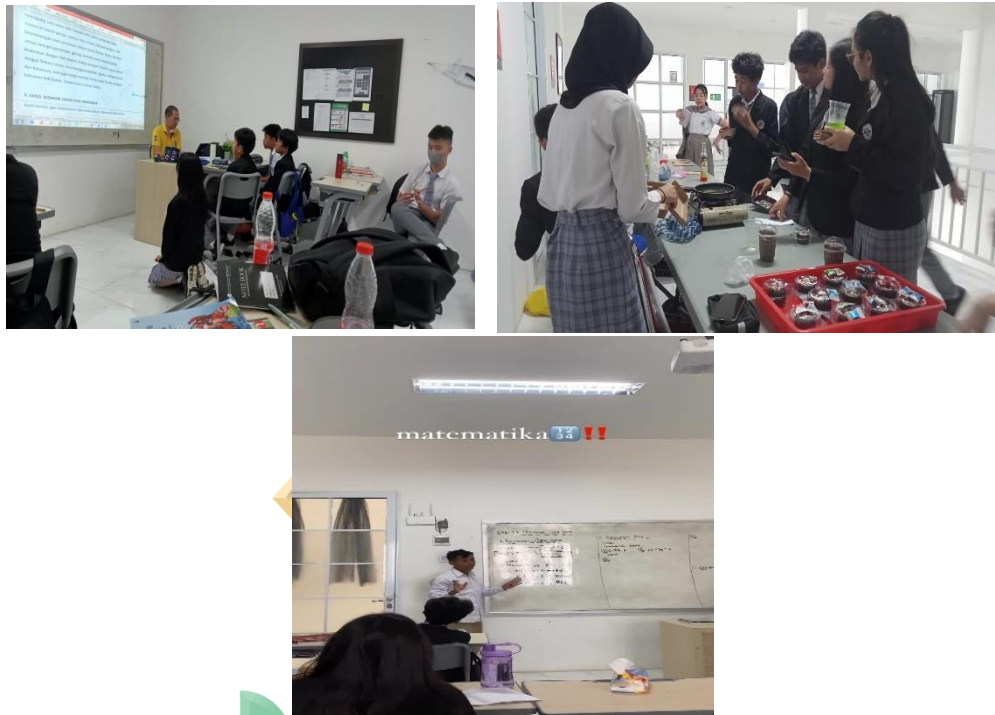
<sup>92</sup> Wanda, Diwawancarai oleh penulis, 20 November 2023

<sup>93</sup> Rani, Diwawancarai oleh penulis, 6 Desember 2023

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti tentang proses pelaksanaan kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember bahwa dalam proses pelaksanaannya kurikulum Cambridge sedikit berbeda dengan kurikulum nasional yang mana biasanya di kurikulum nasional guru lebih aktif menjelaskan materi kemudian siswa diberikan soal didalam buku, hal ini berbeda dengan kurikulum Cambridge yang mana guru menjelaskan sedikit tentang materi yang ada di power point kemudian guru bertanya pendapat siswa terkait materi yang disampaikan dalam hal ini guru berusaha menghidupkan suasana didalam kelas agar lebih asik sehingga siswa lebih santai dalam belajar



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Gambar 4.5**  
**Pelaksanaan Kurikulum<sup>94</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang proses pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati Jember

bahwa dalam proses pelaksanaannya guru cenderung lebih prepare baik dari segi materi yang disiapkan dalam bentuk power poin atau dalam bentuk media belajar yang digunakan sebagai alat peraga sehingga materi yang disampaikan dapat mudah ditangkap, tidak hanya itu dalam proses pelaksanaan kurikulum Cambridge siswa dituntut untuk bisa lebih aktif dan lebih berani mengungkapkan gagasan disini siswa dituntut untuk berfikir kritis terhadap sesuatu yang dihadapi dalam hal ini siswa diajak berdiskusi dan berfikir

<sup>94</sup> SMP Pelita Hati “Pelaksanaan Kurikulum”

secara rasional dalam menghadapi suatu masalah. Mengingat SMP Pelita Hati terdiri dari berbagai latar belakang siswa yang berbeda agama, nyatanya hal ini tidak mempengaruhi proses belajar justru mengajarkan siswa bentuk nyata dari toleransi beragama hal ini dapat dilihat dari event yang diadakan di sekolah ketika satu agama sedang menjalankan hari besar maka siswa atau guru lainnya turun memeriahkan dengan suka cita.

c. Problematikan Pelaksanaan Kurikulum

Untuk memperoleh data tentang Problematika Pelaksanaan Kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Pelita Hati Jember, sebagai berikut:

Kalau untuk kurikulum yang telah kita desain tapi sebenarnya untuk kurikulum itu sendiri kami juga harus memperhatikan karakteristik dari siswa oleh karena itu tidak semu hal-hal yang direncanakan sesuai seperti kurikulum Merdeka saat ini yang mengharuskan siswa terlibat tetapi tidak semua siswa memiliki karakter mau terlibat ada anak yang memang pasif dan itu memang membutuhkan kerja ekstra, Kalau misalkan melakukan program dan ada kendala kita harus menyesuaikan kondisi jadi kita harus fleksibel kita harus menyesuaikan siswanya seperti apa gurunya seperti apa lingkungan sekitarnya seperti apa jadinya kita harus fleksibel tapi juga harus terorganisir. Kalau untuk siswa yang kurang aktif disini kita ada BK kami juga sudah koordinasi ada mata Pelajaran kita masukkan di intra itu membantu kami untuk mengatasi permasalahan anak-anak.<sup>95</sup>

Selaras yang dikatakan oleh Waka Kurikulum Miss Wanda mengatakan bahwa Problematika Pelaksanaan Kurikulum

<sup>95</sup> Hadi, Diwawancarai oleh penulis, 6 Desember 2023



Cambridge di SMP Pelita Hati Jember tidak hanya berasal dari siswa tetapi juga dari guru dan juga fasilitas, sebagai berikut:

Tidak hanya berasal dari gurunya, siswanya, fasilitasnya misalnya nih contoh kalau misalkan dari anaknya otomatis hambatan yang utama itu adalah anak-anak yang dari luar mbak biasanya, karena ini Cambridge lebihkan kita speaknya emang ini English ya enggak pakai Bahasa Indonesia nah anak-anak yang dari luar itu yang justru menghambat akhirnya kita harus double penjelasannya bilingual akhirnya kayak gitu itu yang cukup menghambat kemudian kalau dari segi fasilitas ada tetap ada misalnya kita seharusnya pakai ini pakai alat ini ni tapi tidak ada akhirnya kan terhambat mbak makanya kita gurunya yang harus punya kreatifitas yang tinggi kayak gitu yang harusnya enggak perlu cari itu juga harus cari terus yang ketiga itu dari gurunya sendiri mbak terkadang tidak memungkiri kita itu butuh pelatihan yang lebih intens kayak gitu disini sudah ada tetapi bisa dikatakan Cambridge itu mahal ya mbak ya kita enggak bisa sembarangan kayak gitu milih orang untuk pelatihan itu pun juga enggak sembarangan nah akhirnya kita kan tidak semua guru itu dapat pelatihan tiap tahunnya itu yang menyebabkan kami terkadang kurang wawasan makanya kita juga harus betul-betul pentengin terus schoolhub yang tadi dan terkadang saya sendiri pun enggak ada waktu untuk itu kalau disini kan memang karena padatnya aktivitas ya lebih enak kayak mendatangkan pemateri saya juga kadang mager gitu Cuma ya itulah hambatannya salah satunya memang kita tidak mendapatkan terlalu banyak pelatihan yang intens sehingga memang akhirnya kapasitas kita itu enggak bisa yang terlalu bagus banget kayak gitu bisa tetapi ya udah itu segitu kalau saya sendiri pengennya itu guru harusnya tetap ada kayak refresh new knowledge kayak gotulah enggak standby di situ aja meskipun mungkin kita nih dapat pengalaman mengajar atau pengalaman ilmu misalnya lah ilmu ini masih bisa dipakai untuk 5 tahun kedepan misalnya seperti itu Cuma kalau itu tidak difresh lagi enggak ditambah lagi itu juga akan angus dimakan waktunya kayak gitu nah itu juga menjadi salah satu hambatan bagi saya jadi kalau guru itu selalu dapat refresh new knowledge itu lebih bagus jadi gurunya punya sejuta cara Solusi kalau misalnya menemui masalah kayak gitu cum sejauh ini masih oke. Salah satunya belajar mandiri kalau dari guru kita harus aktif cari apaya ilmu baru secara mandiri jadi kita sering kadang mantengin youtube nya seminar-seminar tapi itu juga tergantung dari

gimana schedulnya kita kalau padat banget juga ngak bisa yang terlalu banyak dan juga memang bangun relasi yang paling penting karena dari teman-teman yang di sekolah lain gitu yang memang pakai Cambridge itu kadang kan sharing cerita ke kita nah itu juga membantu salah satu yang bisa membantu, kalau dari anak-anak yang diluar dari PH itu kita adalah kita adanya English intensive class Dimana itu membantu anak-anak untuk menambah kosakata mereka yang itu sangat membantu waktu pembelajaran dikelas soalnya moying banget anak-anak yang ngak bisa mbak kalau dari fasilitas ini yang juga agak berat karena memang gawenya Yayasan yang kita tidak bisa jangkaulah sehingga memang sekali lagi kalau kaitannya sama facility itu bisa diatasi dengan kecanggihan gurunya sendiri kalau gurunya kreatif bisa kalau gurunya ngak kreatif ya oke bye.<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang

problematika kurikulum di SMP Pelita Hati Jember bahwa

problematika terletak pada keaktifan siswa yang mana didalam

kurikulum Cambridge menekankan siswa untuk aktif dalam

berbagai hal tetapi dengan karakter siswa yang berbeda-beda

terdapat siswa yang aktif juga siswa yang pasif hal ini menjadi salah

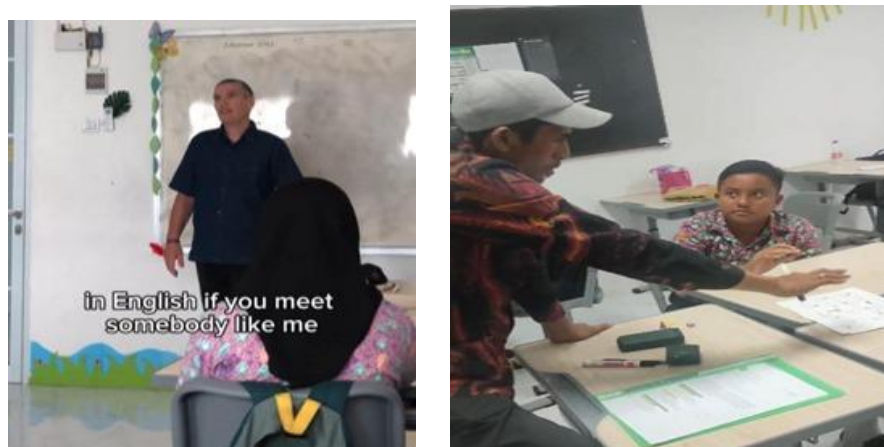
satu problem dalam pelaksanaan kurikulum, tidak hanya itu selain

dari siswa problematika kurikulum juga terdapat pada sarana

prasarana sehingga guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan

materi. J E M B E R

<sup>96</sup> Wanda, Diwawancarai oleh penulis, 20 November 2023



**Gambar 4.6**  
**Kegiatan English Intensive<sup>97</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang problematika pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati bahwa dalam pelaksanaannya terdapat beberapa problematika baik dari guru yang mana kurangnya pelatihan meskipun sudah terjadwal secara rutin setiap satu tahun sekali namun hal tersebut dinilai masih kurang akibatnya terkadang guru kurang wawasan sehingga harus bekerja lebih ekstra untuk mengejar hal tersebut, selanjutnya problematika dari siswa yang mana dikarenakan kurikulum cambridge menggunakan Bahasa Inggris namun terdapat siswa yang berasal dari sekolah luar yang notabennya kurang dalam bahasa Inggris sehingga hal tersebut menjadi hambatan tersendiri dalam pelaksanaan kurikulum untuk itu sekolah mengadakan English intensive class yang ditujukan untuk siswa yang mengalami

<sup>97</sup> SMP Pelita Hati “Pelaksanaan English Intensive”

kesulitan dalam menggunakan Bahasa Inggris tidak hanya itu adanya siswa yang kurang aktif juga cukup menghambat dalam pelaksanaan kurikulum, selanjutnya problematika dalam hal sarana prasana yang masih kurang sehingga guru dituntut lebih kreatif untuk bisa mencari pengganti dari alat yang harus digunakan saat itu.

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang pelaksanaan kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember tahun ajaran 2022/2023 dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa: pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati dilaksanakan dengan metode diskusi dimana siswa lebih banyak mengungkapkan pendapatnya dan berfikir kritis dalam menghadapi suatu problem dalam hal ini siswa diajak berfikir rasional dan diajak langsung praktek dalam setiap materi yang disajikan sehingga siswa dapat memahaminya secara maksimal, hal

ini tentunya tidak lepas dari peran guru atau pendidik yang mana dalam penyampaian materinya pendidik lebih prepare baik dalam bentuk power point atau persiapan lainnya. Selain itu dalam pelaksanaan kurikulum terdapat beberapa problem baik dari guru, siswa maupun fasilitas yang kurang memadai, problematika yang terdapat diguru yaitu kurangnya pelatihan terhadap guru meskipun sudah terjadwal satu tahun sekali namun hal tersebut dinilai masih kurang akibatnya guru-guru kurang wawasan dan harus bekerja lebih ekstra untuk mengejar hal tersebut, selanjutnya problem yang

dihadapi oleh siswa yaitu terdapat beberapa siswa yang kurang aktif atau kurang dalam berbahasa Inggris sehingga sedikit menghambat proses pelaksanaan dikarenakan guru harus menjelaskan materi dengan bilingual, untuk bisa mengatasi hal tersebut SMP Pelita Hati Jember mengadakan kegiatan English Intensive yang mana ini diperuntukan kepada siswa-siswa yang kurang dalam berbicara Bahasa Inggris, problem yang terakhir yaitu terdapat fasilitas yang kurang lengkap sehingga guru atau pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materinya.

### **3. Evaluasi Kurikulum Cambridge Di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**

Untuk memperoleh data tentang Pelaksanaan Kurikulum Cambridge Di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **a. Model Evaluasi Kurikulum**

Untuk memperoleh data terkait Model Evaluasi Kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati di SMP Pelita Hati, peneliti melakukan wawancara dengan Mister Hadi selaku Waka Kurikulum sebagai berikut:

Kalau untuk model evaluasi kurikulum ini saat kurikulum kan kita melihat input proses dan produknya, jadinya kita mengevaluasi secara keseluruhan baik dari siswa guru sarpras yang nanti dianalisis kemudian diputuskan nantinya program ini ini dilanjutkan, disempurnakan atau juga bisa dihentikan.<sup>98</sup>

<sup>98</sup> Hadi, Diwawancarai oleh penulis, 15 September 2023

Selaras dengan yang dikatakan oleh Mister Hadi, Miss Wanda mengatakan bahwa sebelum evaluasi kurikulum dilakukan perlu memerhatikan beberapa hal sebagai berikut:

Yang pertama itu pasti hasil anak itu yang utama terus yang kedua lesson pland sebagai panduan apakah pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan karena apa yang sudah dicantumkan oleh Cambridge dari teacher guide yang sudah ada itu sudah dijalankan atau belum itu sebagai evaluasinya juga kemudian juga salah satunya dari mutu lulusan kita juga sebagai bahan evaluasi kita karena banyak lulusan kita yang tidak melanjutkan di Cambridge itu juga mempengaruhi kita maksudnya kalau memang anak-anak tidak melanjutkan di Cambridge kenapa kita tidak focus kepada yang mau diujikan saja kan begitu ibaratnya jadi kita nggak usah susah-susah jadikan kita sudah atur mbak misalkan skim overnya sekian banyak ya misal ada nih ya kalau memang anak-anak itu mau melanjutkan ke sekolah Cambridge itu akan kita ajarkan semua karena itu yang mereka butuhkan tapi kalau sekiranya mereka hanya sekedar tahu kan lebih baik kita focus apa yang mau dikeluarkan Cambridge y aitu aja yang lebih kita deepkan kea nak-anak yang lebih kita detailkan kea nak-anak bair nilainya anak-anak bagus gitu memaan output itu mempengaruhi kami untuk mengambil Keputusan apakah ini harus seperti ini atau harus dirubah yang kemarin in lulusan kita yang kemarin itu melanjutkan ke Cambridge yang dulu-dulu itu ada tapi juga yang enggak nah itu kan juga mempengaruhi gimana kita kedepannya, kalau sekiranya memang tidak banyak dan hanya sekedar tahu kita fokusnya kan mending focus ke nilai akhirnya kita biar anak-anak juga nilainya bagus kayak gitu jadi fokusnya nanti ke materi-materi yang nantinya akan dikeluarkan diujikan tidak perlu keseluruhan kayak gitu kalau memang mau ke Cambridge ke sekolah-sekolah Cambridge mereka harus dapat semuanya jadi kita nggak bisa skip satupun.<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang model evaluasi kurikulum di SMP Pelita Hati Jember bahwa

<sup>99</sup> Wanda, Diwawancarai oleh penulis, 20 September 2023

sebelum melaksanakan evaluasi SMP Pelita Hati terlebih dahulu melihat input, proses pelaksanaan dan juga hasil dari pelaksanaan kurikulum tersebut sesuai atau tidak sehingga nanti SMP Pelita Hati dapat memutuskan suatu program dapat dilanjutkan, dibenahi, ataupun diberhentikan. Jadi suatu program tidak dapat langsung diberhentikan tetapi dianalisis terlebih dahulu sesuai tidaknya dengan target atau visi misi dari sekolah.



**Gambar 4.7**

**Rapat Evaluasi Kurikulum<sup>100</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang model evaluasi kurikulum di SMP Pelita Hati bahwa suatu program tidak dapat langsung diberhentikan melainkan perlu adanya analisis terlebih dahulu SMP Pelita Hati sendiri dalam menganalisis suatu program melihat dari input, proses pelaksanaan program dan juga produk yang dihasilkan oleh suatu program, setelah dilaksanakannya analisis tersebut barulah dapat diputuskan suatu

<sup>100</sup> SMP Pelita Hati Jember “Rapat Evaluasi Kurikulum”

program bisa diputuskan untuk dilanjutkan, diberhentikan atau diperbaiki. Tidak berhenti di situ saja sebelum dilaksanakannya evaluasi perlu dipersiapkan lesson pland yang mana sebagai panduan apakah materi yang tercantum sudah disampaikan semua atau belum, tidak hanya itu lulusan yang melanjutkan ke suatu sekolah ke Tingkat selanjutnya juga dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi dalam mendesain kurikulum selanjutnya.

#### b. Proses Evaluasi Kurikulum

Untuk mendapatkan data terkait Proses Evaluasi Kurikulum di SMP Pelita Hati Jember peneliti melakukan wawancara dengan Mister Hadi selaku Waka Kurikulum, sebagai berikut:

Jadi kita itu dari setiap program yang ada dikurikulum kita itu kita ambil datanya terlebih dahulu setelah kita mendapatkan data baru kita nanti melakukan rapat evaluasi kurikulum yang dipimpin oleh kepala sekolah yang dihadiri oleh seluruh guru terus biasanya pengawas, Yayasan jika tidak berhalangan hadir, manajer juga booster. Kita melibatkan dewan guru, Yayasan, kita juga ada manager dari pihak perwakilan parent kita juga ada komite sekolah disitu kita duduk bersama melihat kurikulum satu tahun yang sudah dilakukan kemudian kita analisis bersama<sup>101</sup>

Miss Wanda selaku guru di SMP Pelita Hati juga menjelaskan tentang proses evaluasi kurikulum sebagai berikut:

Semua guru tapi hanya guru-guru Cambridge jadi Mister Manu kepala sekolah sekaligus administratonya juga waka kurikulum dewan guru yang bersangkutan seperti itu harusnya yang idealnya itu ada komite sama Yayasan itu ada tapi jarang banget tapi ini kita berbicara realitanya ya

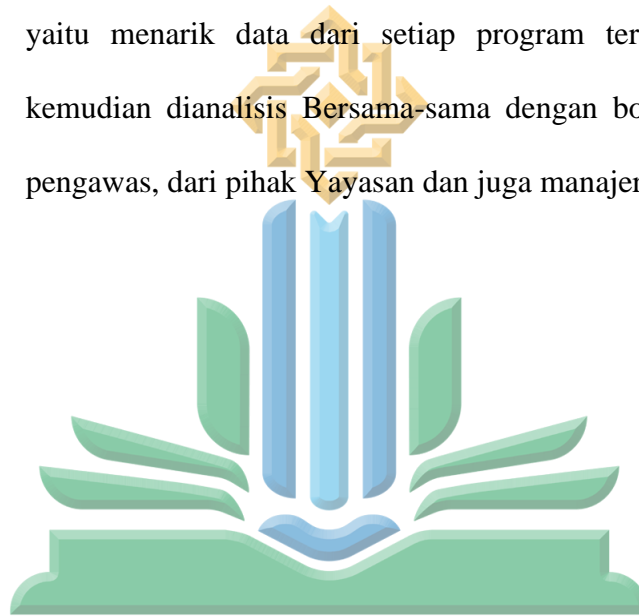
<sup>101</sup> Hadi, Diwawancarai Oleh penulis, 15 September 2023



mungkin mereka juga sibuk tidak bisa setiap waktu evaluasi datang tapi memang kita tetap melaporkan kepada mereka apa yang terjadi apa yang sudah kita dapatkan selama satu tahun pembelajaran kayak gitu, itu tetap ada laoran tersendiri meskipun mereka tidak turut serta untuk mengambil keputusannya kayak keputusan tetap ada di kita dewan guru karena memang kita yang ada diapangan guru yang tahu kondisinya. Evaluasi yang pertama kita dapatkan itu dari hasil checkpoint mbak mangkanya kenapa sejak tahun ini checkpoint diwajibkan awalnya kan tidak diwajibkan, karena itu penting karena itu sebagai evaluasi kami hasil dari anak-anak checkpoint itu menentukan apakah kita berhasil atau tidak apakah kurikulum yang kita pergunakan itu sudah berjalan dengan seharusnya atau tidak, checkpoint itu kan menentukan anak itu bagus enggak nya dibidang apa jadi memang kalau evaluasi Cambridge sendiri itu tidak hanya untuk sekolah saja tapi juga untuk anak untuk parent nya juga kayak gitu jadi memang Cambridge itu tidak hanya berfokus pada hasil akhir tetapi juga berfokus pada keberlanjutan ke next progresnya dia dikasih tahu kamu disini nih yang salah apa yang harus kamu benahi apa yang salah apa kalau anak-anak yang ikut check poin anak-anak tahu.dari situ kita bisa evaluasi bagaimana kesuksesan pembelajaran kita kurikulum kita sudah sesuai atau tidak dari situ. Kalau dulu karena memang yang ikut sedikit akhirnya kita enggak bisa ukur misalnya yang ikut akan berbeda hasilnya dengan anak pinter semua anak yang kemampuannya dibawah rata-rata nah hasilnya akan berbeda nah akhirnya itu ngak bisa ditarik kesimpulan dan kita ngak tahu kualitas kita ada Dimana kalau misalkan dari awal pembelajaran semester 7 nih ada 14 murid nanti grade mereka checkpoint 14 anak nah dari situ kita bisa nilai karena kemampuannya udah beraneka ragam kan ada anak yang emang high ada yang medium ada yang emang low kaya gitu, kalau dari situ kita akhirnya bisa nentuin oh pembelajaran nya kita salah nih kayak disini oh anak-anak perlu thinking and working acientific nya kurang nih berarti praktiknya mungkin ditambah atau apalah kayak gitu. Masalahnya selama ini kita belum mengharuskan anak-anak untuk mengikuti jadi akhirnya kit aitu kayak bayangan aja buat kita karena bukan semua yang ikut, selain checkpoint biasanya juga dari ketercapaian y akita kan juga sudah punya lesson pland dari situ apakah pembelajarannya sudah sesuai dengan yang diharapkan kita misalkan nih kita merencanakan pertemuan sains di grade 9 180 jp misalkan ternyata ngak segitu nah dari situ bisa evaluasi mungkin

kekurangan kita salah satunya tidak sesuai selain itu juga mbak pembelajaran itu dilihatnya dari check poin tapi salah satunya dari lesson pland yang sudah ada sesuai apa tidak.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang proses evaluasi kurikulum di SMP Pelita Hati Jember bahwa sebelum evaluasi dilakukan hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu yaitu menarik data dari setiap program terlebih dahulu yang kemudian dianalisis Bersama-sama dengan booster, dewan guru, pengawas, dari pihak Yayasan dan juga manajer.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



**Gambar 4.8**

<sup>102</sup> Wanda, Diwawancarai oleh penulis, 20 September 2023

### **Proses Rapat Evaluasi Kurikulum<sup>103</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang proses evaluasi kurikulum di SMP Pelita Hati bahwa evaluasi kurikulum dilakukan secara rutin dimana biasanya dilaksanakan setiap akhir semester dan dihadiri oleh dewan guru, kepala sekolah, manajer, pihak Yayasan, booster, dan juga pengawas yang mana mereka duduk Bersama untuk menganalisis data yang sudah didapatkan dari pelaksanaan kurikulum selama satu tahun untuk dijadikan bahan perbaikan untuk kurikulum selanjutnya. Data evaluasi salah satunya didapatkan dari hasil check point siswa yang nanti dijadikan sebagai penentu apakah kurikulum yang sudah dilaksanakan sudah berjalan dengan seharusnya atau tidak.

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang evaluasi kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember tahun ajaran 2022/2023 dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa: Evaluasi kurikulum dilakukan secara rutin dimana dilaksanakan pada akhir semester yang mana dihadiri oleh dewan guru, parent, kepala sekolah, manajer, pihak Yayasan, dan juga pengawan yang mana mereka duduk bersama dan membahas data yang telah diperoleh dari pelaksanaan kurikulum satu tahun lalu dimana mereka menganalisis bersama apakah suatu program kurikulum yang sudah dilaksanakan sudah berjalan dengan

<sup>103</sup> SMP Pelita Hati”Rapat Evaluasi Kurikulum”

seharusnya atau tidak. Dalam menganalisis program tersebut SMP Pelita Hati menarik data terlebih dahulu baru kemudian dari data tersebut dianalisis dan diputuskan apakah program kurikulum tersebut dapat dilanjutkan, diperbaiki ataupun di berhentikan. Data utama yang perlu didapatkan sebelum dilaksanakannya evaluasi yaitu hasil check point siswa yang mana dari sana dapat terlihat apakah kurikulum sudah berjalan dengan baik atau tidak.

**Tabel 4.1**  
**Temuan Peneliti**

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Desain Kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<p>Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang Desain Kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bahwa dalam penyusunan desain kurikulum SMP Pelita Hati mempertimbangkan factor internal dan eksternal yang nantinya di breakdown dengan tetap memperhatikan visi dan misi sekolah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dari SMP Pelita Hati baik kemampuan guru, siswa dan juga fasilitas sekolah untuk bisa mencapai visi dan misi dari SMP Pelita Hati itu sendiri, dalam mendesain kurikulum SMP Pelita Hati juga memperhatikan jumlah hari aktif yang terdapat pada kalender akademik sekolah serta input dari siswa, penyusunan desain kurikulum dilakukan secara rutin dengan melibatkan suara beberapa pihak yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam Menyusun desain kurikulum.</li> <li>b. Bahwa dalam mendesain kurikulum SMP Pelita Hati tidak bisa hanya menggunakan satu model saja tetapi SMP Pelita Hati sebagai sekolah yang memangku banyak kepentingan menggunakan beberapa model yang mana selain berfokus kepada materi yang disampaikan kepada siswa sekolah juga memperhatikan keinginan atau tujuan dari siswa yang nantinya akan dijadikan sebagai salah</li> </ol>

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
		<p>satu factor dalam mendesain kurikulum dengan tetap memperhatikan isu-isu terbaru yang sedang menjamur dimasyarakat.</p> <p>c. Karakteristik desain kurikulum di SMP Pelita Hati memiliki karakteristik yang khas Dimana mereka mendengarkan keinginan dan kebutuhan siswa dan hal tersebut menjadi focus utama dalam mendesain kurikulum selain focus untuk kepentingan sekolah tidak hanya itu sebagai sekolah dengan latar belakang siswa yang berbeda-beda agama namun SMP Pelita Hati sangat memperhatikan Pendidikan agama bagi setiap siswanya meskipun berbeda-beda.</p>
2.	Pelaksanaan Kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<p>Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang Pelaksanaan Kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa:</p> <p>a. Bahwa dalam pelaksanaannya SMP Pelita Hati Jember tidak hanya menggunakan satu model saja tetapi mengkolaborasikan beberapa model pelaksanaan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswanya agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah dalam hal ini sekolah menuntut guru untuk bisa terus kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi serta juga menuntut siswa untuk terus aktif dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya sendiri dalam segala hal tidak hanya pada waktu pembelajaran tetapi juga kegiatan diluar pembelajaran yang diadakan sekolah dalam hal ini siswa tidak hanya dihadapkan dengan buku saja tetapi siswa juga lebih sering dihadapkan dengan problem sesungguhnya dalam kata lain siswa sering melaksanakan praktikum. Dalam kurikulum Cambridge itu siswa bebas mengekspresikan atau mengungkapkan gagasannya untuk menyelesaikan suatu problem karena dalam kurikulum Cambridge terdapat beberapa cara untuk bisa menyelesaikan suatu problem dalam kata lain tidak hanya berpatok pada satu cara.</p> <p>b. Bahwa dalam proses pelaksanaannya guru cenderung lebih prepare baik dari segi materi yang</p>

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
		<p>disiapkan dalam bentuk power poin atau dalam bentuk media belajar yang digunakan sebagai alat peraga sehingga materi yang disampaikan dapat mudah ditangkap, tidak hanya itu dalam proses pelaksanaan kurikulum Cambridge siswa dituntut untuk bisa lebih aktif dan lebih berani mengungkapkan gagasan disini siswa dituntut untuk berfikir kritis terhadap sesuatu yang dihadapi dalam hal ini siswa diajak berdiskusi dan berfikir secara rasional dalam menghadapi suatu maalah. Mengingat SMP Pelita Hati terdiri dari berbagai latar belakang siswa yang berbeda agama, nyatanya hal ini tidak mempengaruhi proses belajar justru mengajarkan siswa bentuk nyata dari toleransi beragama hal ini dapat dilihat dari event yang diadakan di sekolah ketika satu agama sedang menjalankan hari besar maka siswa atau guru lainnya turun memeriahkan dengan suka cita.</p> <p>c. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa problematika baik dari guru yang mana kurangnya pelatihan meskipun sudah terjadwal secara rutin setiap satu tahun sekali namun hal tersebut dinilai masih kurang akibatnya terkadang guru kurang wawasan sehingga harus bekerja lebih ekstra untuk mengejar hal tersebut, selanjutnya problematika dari siswa yang mana dikarenakan kurikulum cambridge menggunakan Bahasa Inggris namun terdapat siswa yang berasal dari sekolah luar yang notabennya kurang dalam bahasa Inggris sehingga hal tersebut menjadi hambatan tersendiri dalam pelaksanaan kurikulum untuk itu sekolah mengadakan English intensive class yang ditujukan untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan Bahasa Inggris tidak hanya itu adanya siswa yang kurang aktif juga cukup menghambat dalam pelaksanaan kurikulum, selanjutnya problematika dalam hal sarana prasana yang masih kurang sehingga guru dituntut lebih kreatif untuk bisa mencari pengganti dari alat yang harus digunakan saat itu.</p>
3.	Evaluasi Kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember	Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang Evaluasi Kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dari hasil wawancara,

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
	Tahun Pelajaran 2022/2023	<p>observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. bahwa suatu program tidak dapat langsung diberhentikan melainkan perlu adanya analisis terlebih dahulu SMP Pelita Hati sendiri dalam menganalisis suatu program melihat dari input, proses pelaksanaan program dan juga produk yang dihasilkan oleh suatu program, setelah dilaksanakannya analisis tersebut barulah dapat diputuskan suatu program bisa diputuskan untuk dilanjutkan, diberhentikan atau diperbaiki. Tidak berhenti di situ saja sebelum dilaksanakannya evaluasi perlu dipersiapkan lesson pland yang mana sebagai panduan apakah materi yang tercantum sudah disampaikan semua atau belum, tidak hanya itu lulusan yang melanjutkan ke suatu sekolah ke Tingkat selanjutnya juga dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi dalam mendesain kurikulum selanjutnya.</li> <li>b. Bahwa evaluasi kurikulum dilakukan secara rutin dimana biasanya dilaksanakan setiap akhir semester dan dihadiri oleh dewan guru, kepala sekolah, manajer, pihak Yayasan, booster, dan juga pengawas yang mana mereka duduk Bersama untuk menganalisis data yang sudah didapatkan dari pelaksanaan kurikulum selama satu tahun untuk dijadikan bahan perbaikan untuk kurikulum selanjutnya. Data evaluasi salah satunya didapatkan dari hasil check point siswa yang nanti dijadikan sebagai penentu apakah kurikulum yang sudah dilaksanakan sudah berjalan dengan seharusnya atau tidak.</li> </ol>

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Desain Kurikulum Cambridge Di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang desain kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember tahun ajaran 2022/2023 dri hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa: proses mendesain kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati dilakukan dengan mendengarkan masukan-masukan dari beberapa pihak serta juga melihat isu-isu Masyarakat saat itu serta juga mendengarkan keinginan-keinginan atau target dari siswa dengan tetap memperhatikan visi misi sekolah yang nantinya di breakdown dengan kurikulum Cambridge yang sudah ditetapkan dari schoolhub dengan menyesuaikan kemampuan dari sekolah baik dari segi fasilitas, siswa maupun kemampuan guru, tidak hanya focus terhadap kepentingan sekolah saja tetapi juga menfokuskan terhadap kepentingan dari siswa dengan berkaca kepada output atau lulusan yang nantinya akan didapatkan, proses mendesain kurikulum ini dilakukan secara rutin yakni pada saat sebelum awal tahun ajaran baru dengan melihat kalender akademik sekolah untuk menyesuaikan jam pembelajaran dengan hari aktif sekolah serta juga melibatkan beberapa pihak baik internal maupun eksternal.

Dari hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang dipaparkan dalam buku Mohammad Ansyar sebagai berikut: desain berarti suatu proses



perencanaan dan seleksi elemen, teknik, dan prosedur dalam melakukan sesuatu yang mencakup obyek, konsep, dan upaya untuk mencapai suatu tujuan. Desain kurikulum dalam arti umum merupakan suatu hasil dari sebuah pemikiran tentang hakikat dari sebuah pendidikan dan juga pembelajaran.<sup>104</sup>

1. Dari hasil temuan dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa desain kurikulum cambridge di SMP Pelita Hati Jember tahun pelajaran 2022/2023 ini menguatkan pada teori Mohammad Ansyar dimana untuk mencapai visi misi dan tujuan dilakukan yang Namanya desain kurikulum yang dilakukan secara rutin setiap sebelum tahun ajaran baru sebelum mendesain terlebih dahulu dilakukan yang Namanya pengumpulan data dari internal ataupun eksternal, data tersebut diperoleh dari situasi real dimasyarakat ataupun juga keinginan atau tujuan yang ingin dicapai oleh siswa, orang tua, dan juga sekolah, hal ini dilakukan karena sebagai upaya untuk dapat memaksimalkan potensi dan mencapai tujuan dari masing-masing siswa. Data tersebutlah yang nantinya akan digunakan untuk mendesain kurikulum dengan tetap memperhatikan visi, misi sekolah dengan tetap berkaca kepada kepentingan dan tujuan siswa serta aoutput yang akan dihasilkan. Mengingat SMP Pelita Hati tidak hanya menampung satu agama dalam

---

<sup>104</sup> Prof. Mohammad Ansyar, Ph.D., *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain, & Pengembangan*, (Jakarta, Kencana : 2015). 261

mendesain SMP Pelita Hati juga memperhatikan agar setiap siswa dapat dengan setara mendapatkan pendidikan agama.

## **2. Pelaksanaan Kurikulum Cambridge Di SMP Pelita Hat Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang pelaksanaan kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember tahun ajaran 2022/2023 dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa: pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati dilaksanakan dengan metode diskusi dimana siswa lebih banyak mengungkapkan pendapatnya dan berfikir kritis dalam menghadapi suatu problem dalam hal ini siswa diajak berfikir rasional dan diajak langsung praktek dalam setiap materi yang disajikan sehingga siswa dapat memahaminya secara maksimal, hal ini tentunya tidak lepas dari peran guru atau pendidik yang mana dalam penyampaian materinya pendidik lebih prepare baik dalam bentuk power point atau persiapan lainnya. Selain itu dalam pelaksanaan kurikulum terdapat beberapa problem baik dari guru, siswa maupun fasilitas yang kurang memadai, problematika yang terdapat diguru yaitu kurangnya pelatihan terhadap guru meskipun sudah terjadwal satu tahun sekali namun hal tersebut dinilai masih kurang akibatnya guru-guru kurang wawasan dan harus bekerja lebih ekstra untuk mengejar hal tersebut, selanjutnya problem yang dihadapi oleh siswa yaitu terdapat beberapa siswa yang kurang aktif atau kurang dalam berbasah Inggris sehingga sedikit

menghambat proses pelaksanaan dikarenakan guru harus menjelaskan materi dengan bilingual, untuk bisa mengatasi hal tersebut SMP Pelita Hati Jember mengadakan kegiatan English Intensive yang mana ini diperuntukan kepada siswa-siswa yang kurang dalam berbicara Bahasa Inggris, problem yang terakhir yaitu terdapat fasilitas yang kurang lengkap sehingga guru atau pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materinya.

Dari hasil temuan diatas sesuai dengan teori dalam kamus *Oxford Advance Learner's Dictionary* mengemukakan bahwa implementasi merupakan "*Outsome Thing Into Effect*" atau diartikan dengan penerapan sesuatu yang memberikan efek. Implementasi kurikulum juga bisa diartikan dengan aktualisasi kurikulum tertulis (*in some case implementation has been indentified with instruction*) lebih lanjut dijelaskan bahwa implementasi kurikulum merupakan suatu penerapan konsep ide program atau tatanan kurikulum kedalam praktek pembelajaran atau berbagai kreativitas baru sehingga terjadinya perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah.<sup>105</sup>

Sama seperti yang di katakana dalam buku Muhammad nasir dan Muhammad rijal implementasi kurikulum merupakan suatu proses penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum ke dalam

---

<sup>105</sup> Dra. Hj. Wiji, M.Ag., Syaefudin, M.Pd., Umi Muslimah, M.Pd., Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan), (Yongyakarta, Semesta Aksara : 2021), 112

praktik pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah. Implementasi kurikulum juga merupakan proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembang kurikulum dan peserta didik sebagai subjek belajar.<sup>106</sup>

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati Jember yang telah di desain dilaksanakan sesuai dengan mestinya seperti yang telah ditetapkan, yang mana dengan desain kurikulumnya tidak hanya focus terhadap kebutuhan sekolah saja tetapi juga focus terhadap tujuan masing-masing siswa, dalam hal ini siswa tidak hanya mendengarkan saja tetapi mereka di tuntut untuk lebih aktif dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya sendiri. Adapun problem dalam pelaksanaan kurikulum tidak hanya ada terhadap siswa tetapi juga guru serta fasilitas yang kurang memadai. Problem yang biasanya dihadapi pada siswa yaitu terdapat siswa yang kurang aktif serta masih terdapat siswa yang dalam berbahasa Inggris cenderung pasif sehingga sedikit mengganggu pelaksanaan kurikulum, problem yang dihadapi oleh guru yaitu kurangnya pelatihan terhadap guru sehingga guru harus lebih ekstra dalam mengejar ketertinggalan. Dan yang terakhir yaitu problem

---

<sup>106</sup> Dr. Muhammad Nasir, M.Ag, Muhammad Khairul Rijal, M.Pd, Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Pengantar Teoritis dan Praktis, (Samarinda, CV. Bo' Kampong Publishing (BKP) :2021), 56

tentang kurangnya fasilitas yang mana hal ini harus menjadikan guru lebih kreatif dan inovatif untuk menyampaikan materi.

### **3. Evaluasi Kurikulum Cambridge Di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang evaluasi kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember tahun ajaran 2022/2023 dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa: Evaluasi kurikulum dilakukan secara rutin dimana dilaksanakan pada akhir semester yang mana dihadiri oleh dewan guru, parent, kepala sekolah, manajer, pihak Yayasan, dan juga pengawan yang mana mereka duduk bersama dan membahas data yang telah diperoleh dari pelaksanaan kurikulum satu tahun lalu dimana mereka menganalisis bersama apakah suatu program kurikulum yang sudah dilaksanakan sudah berjalan dengan seharusnya atau tidak. Dalam menganalisis program tersebut SMP Pelita Hati menarik data terlebih dahulu baru kemudian dari data tersebut dianalisis dan diputuskan apakah program kurikulum tersebut dapat dilanjutkan, diperbaiki ataupun di berhentikan. Data utama yang perlu didapatkan sebelum dilaksanakannya evaluasi yaitu hasil check point siswa yang mana dari sana dapat terlihat apakah kurikulum sudah berjalan dengan baik atau tidak.

Permendikbud 159 Tahun 2014 menjelaskan bahwa evaluasi kurikulum adalah serangkaian kegiatan terencana, sistematis dan

sistemik dalam mengumpulkan dan mengolah informasi, memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menyempurnakan kurikulum.<sup>107</sup>

Dari hasil temuan dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi kurikulum di SMP Pelita Hati Jember menjadi sebuah akhir dari sebuah program yang dijalankan. Yang mana nantinya akan ditinjau dari desain yang telah di susun pelaksanaan program dan hasil yang dicapai. Evaluasi kurikulum dilakukan secara rutin dimana dilaksanakan pada akhir semester yang mana dihadiri oleh dewan guru, parent, kepala sekolah, manajer, pihak Yayasan, dan juga pengawan yang mana mereka duduk bersama dan membahas data yang telah diperoleh dari pelaksanaan kurikulum satu tahun lalu dimana mereka menganalisis bersama apakah suatu program kurikulum yang sudah dilaksanakan sudah berjalan dengan seharusnya atau tidak. Dalam menganalisis program tersebut SMP Pelita Hati menarik data terlebih dahulu baru kemudian dari data tersebut dianalisis dan diputuskan apakah program kurikulum tersebut dapat dilanjutkan, diperbaiki ataupun di berhentikan. Data utama yang perlu didapatkan sebelum dilaksanakannya evaluasi yaitu hasil check point siswa yang mana dari sana dapat terlihat apakah kurikulum sudah berjalan dengan baik atau tidak.

<sup>107</sup> <https://peraturan.go.id/id/permendikbud-no-159-tahun-2014>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Implementasi Kurikulum Cambridge Di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Desain pelaksanaan kurikulum didesain dengan mengumpulkan data baik internal maupun eksternal terkait keinginan atau tujuan yang ingin dicapai dan hasil tes potensi siswa yang dilakukan pada saat penerimaan siswa dengan tetap memperhatikan visi dan misi sekolah dan output yang akan dihasilkan.
2. Pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati Jember menuntut siswa untuk lebih aktif dan kritis untuk dapat menyelesaikan permasalahannya sendiri dalam hal ini siswa juga dituntut untuk aktif dalam berbahasa inggris, dalam penyampaian materi guru juga lebih inovatif sehingga materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah difahami.
3. Evaluasi kurikulum dilakukan setiap akhir semester yang dihadiri oleh beberapa pihak sampai dengan pengawas, dalam evaluasi ini terlebih dahulu menarik hasil dari program pelaksanaan yang telah dilakukan kemudian dianalisis dengan desain sehingga dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



diputuskan apakah program dapat dilanjutkan, diberhentikan atau disempurnakan.

## B. Saran-Saran

Agar pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati Jember dapat berkembang lebih baik lagi setelah peneliti melakukan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang membangun, sebagai berikut:

1. Untuk SMP Pelita Hati Jember hendaknya mempertahankan program yang sudah berjalan dan program yang sekiranya mampu untuk mewujudkan visi dan misi sekolah, dan juga sekiranya sekolah juga menambah program yang nantinya dapat mengembangkan minat dan bakat yang sekiranya memiliki efek jangka Panjang seperti kepenulisan,dll sehingga masyarakat juga lebih mengenal. Hendaknya sekolah juga dapat lebih melengkapi sarana dan prasarana sehingga siswa dapat lebih nyaman dalam belajar dan guru dapat lebih eksplor dalam menjelaskan materi, selain itu sekolah hendaknya sekolah juga lebih memperhatikan terkait pelatihan atau webinar untuk guru.
2. Untuk siswa-siswi SMP Pelita Hati Jember lebih semangat lagi belajarnya lebih lebarkan lagi sayapnya gali potensi yang ada diri kalian dan mulailah sesuatu hal baru untuk lebih tau tentang potensi diri masing-masing.
3. Untuk guru-guru SMP Pelita Hati Jember lebih semangat lagi dan sabar lagi dalam mengajar, tetap kreatif dan inovatif ditengah

keterbatasan dan cari sumber pengetahuan baru meskipun terbatas sehingga dapat lebih maksimal dalam membimbing siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Husnu, and dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020.  
[https://www.researchgate.net/profile/Assoc-Prof-Msi/publication/340021548\\_Buku\\_Metode\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Assoc-Prof-Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf).
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1. Makassar: CV. syakir Media Press, 2021. file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf.
- Absussamad, Zuchri. *Mtode Penelitian Kualitatif*. 1. Makassar: CV. syakir Media Press, 2021.
- Aprilia, Zefanya. "Bukan Cuma Teknologi, Pendidikan RI Butuh Ini." CNBC Indonesia. Accessed March 29, 2024.  
<https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20230818182012-25-464195/bukan-cuma-teknologi-pendidikan-ri-butuh-ini>.
- "Arti Kata Problematik - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed March 30, 2024. <https://kbbi.web.id/problematik>.
- Asqolani. "Implementasi Kurikulum CAambridge di Madrasah Ibtidaiyah Mumtaz Pondok Cabe Pamulang Tangerang Selatan." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016.  
file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/SKRIPSI.pdf.
- Azka, Naela Milatina. "Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia Di Kelas X Ilmu-ilmu Sosial (IIS) MAN Kota Tegal." Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/45435025.pdf>.
- 'Azzah, Is'aunatin. "Implementasi Kurikulum Internasional (Studi Kasus Penerapan Kurikulum Cambridge Di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.  
<https://digilib.uin->

suka.ac.id/id/eprint/7784/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf.

Bambang. “Perbedaan Model Dan Teori Dalam Ilmu Komunikasi” 5 (2014).  
<https://media.neliti.com/media/publications/167480-ID-perbedaan-model-dan-teori-dalam-ilmu-kom.pdf>.

Frastika, Anggi Fras. “PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA.” *Journal Educational of Indonesia Language* 3, no. 2 (December 22, 2022): 18–26. <https://doi.org/10.36269/jeil.v3i2.1067>.

GoodStats. “Tertarik Kuliah di Luar Negeri? Inilah Negara Paling Diminati Pelajar Indonesia.” GoodStats. Accessed March 29, 2024.  
<https://goodstats.id/article/tertarik-kuliah-di-luar-negeri-inilah-negara-paling-diminati-pelajar-indonesia-689FQ>.

Group, Gatra Media. “Indonesia Peringkat 22 Dunia, Negara dengan Siswa Terbanyak di Luar Negeri | Pendidikan,” May 20, 2016.  
<https://www.gatra.com/news-548630-pendidikan-indonesia-peringkat-22-dunia-negara-dengan-siswa-terbanyak-di-luar-negeri.html>.

“Hasil Pencarian - KBBI VI Daring.” Accessed March 29, 2024.  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karakteristik>.

Helaluddin, Helaluddin, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. 1. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019. [https://www.researchgate.net/profile/Hengki-Wijaya/publication/337632237\\_Analisis\\_Data\\_Kualitatif\\_Sebuah\\_Tinjauan\\_Teori\\_Praktik/links/5de1325d92851c8364547510/Analisis-Data-Kualitatif-Sebuah-Tinjauan-Teori-Praktik.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Hengki-Wijaya/publication/337632237_Analisis_Data_Kualitatif_Sebuah_Tinjauan_Teori_Praktik/links/5de1325d92851c8364547510/Analisis-Data-Kualitatif-Sebuah-Tinjauan-Teori-Praktik.pdf).

Hidayati, Wiji, Syaefudin, and Umi Muslimah. *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan Konsep Dan Strategi Pengembangan*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/43750/1/MANAJEMEN%20KURIKULUM%20DAN%20PROGRAM%20PENDIDIKAN%20\(Konsep%20dan%20Strategi%20Pengembangan\).pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/43750/1/MANAJEMEN%20KURIKULUM%20DAN%20PROGRAM%20PENDIDIKAN%20(Konsep%20dan%20Strategi%20Pengembangan).pdf).

Humaedah. “Desain Pengembangan Kurikulum.” *Universitas Muhammadiyah Luwuk*, n.d. <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmu/article/view/849/490>.

Hundhana, Winda Dwi. “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berbasis Karakter Menggunakan Media Pembelajaran VideoScribe.”

*Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) 3*, no. 2 (2019).  
<https://doi.org/10.22202/jg.2017.v3i2.2186>.

“Karakteristik - Kamus BPIW.” Accessed March 29, 2024. <https://bank-data.bpiw.pu.go.id/dictionary/words?q=Karakteristik&id=903>.

Kukuh Wahyu Prasetyo. “Implementasi Kurikulum Cambridge Dalam Pembelajaran Di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang .Pdf.” Universitas Negeri Semarang, 2018.  
<https://lib.unnes.ac.id/34313/1/1102414001maria.pdf>.

*Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik KTSP Dari Teori Hingga Implementasi Kurikulum*. Bandung, 2016.  
<https://repository.syekhnujati.ac.id/4568/1/Buku%20Kurikulum%20Pembelajaran%20KTSP.pdf>.

Laili, Dwi Rojabiyati, and Soedjarwo. “Implementasi Kurikulum Cambridge Pada Sstem Pembelajaran di Mi Muslimat NU Pucang Sidoarjo.” *Universitas Negeri Surabaya 7* (2019). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/28717>.

Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran. *Quran Kemenag in Word Terjemah Bahasa Daerah*. 3rd ed. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2023.

Liputan6.com. “Pendidikan Indonesia Belum Selaras dengan Kebutuhan Dunia Kerja, Praktisi: Masih Ada Kesenjangan.” [liputan6.com](https://www.liputan6.com/health/read/5288674/pendidikan-indonesia-belum-selaras-dengan-kebutuhan-dunia-kerja-praktisi-masih-ada-kesenjangan), May 17, 2023.  
<https://www.liputan6.com/health/read/5288674/pendidikan-indonesia-belum-selaras-dengan-kebutuhan-dunia-kerja-praktisi-masih-ada-kesenjangan>

Mifta Rina Dhikriana. “Integrasi Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Cambridge Dalam Pembelajaran (Studi Kasus Di SD Islamic International School-PSM Magetan).” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.  
[https://etheses.iainponorogo.ac.id/19911/1/MIFTA\\_THESIS\\_COVER\\_BAB%20I-VII\\_Daftar%20Pustaka.pdf](https://etheses.iainponorogo.ac.id/19911/1/MIFTA_THESIS_COVER_BAB%20I-VII_Daftar%20Pustaka.pdf).

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Edition 3. Amerika Serikat: Sage, 2014.

Misnardi. “Evaluasi Penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa) Di Desa Petapahan Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Singingi.” *Universitas Islam Kuantan Singingi*, n.d.  
<https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1265>.

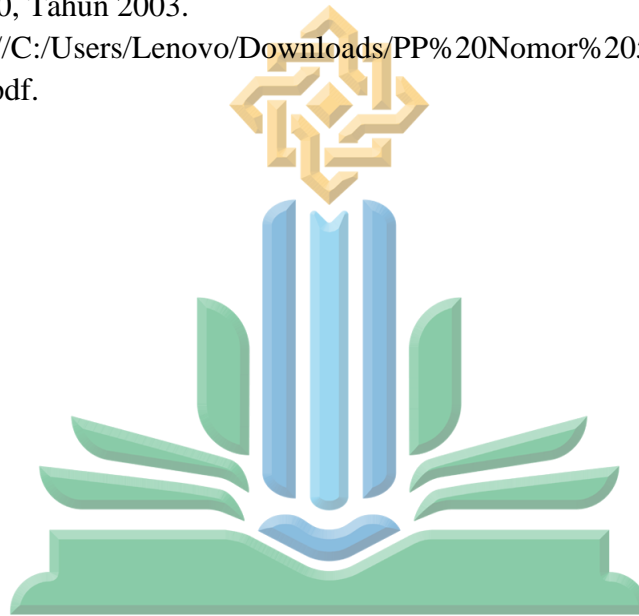
- Murtitah. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus." Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- Mutmainnah, Ina. "Implementasi Adopsi Cambridge Curriculum Dan Adaptasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Kasus Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021. <http://etheses.uin-malang.ac.id/30341/2/19760012.pdf>.
- Nasbi, Ibrahim. "MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (December 18, 2017). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>.
- . "MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (December 18, 2017). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>.
- Nasir, Muhammad, and Muhammad Khairul Rijal. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Pengantar Teori Dan Praktis*. 2. Samarinda: CV. Bo' Kampong Publishing (BKP), 2021. [https://repository.uinsi.ac.id/bitstream/handle/123456789/976/Manajemen%20Kurikulum%20Pendidikan%20Islam\\_CETAK.pdf?sequence=1&isAll owed=y](https://repository.uinsi.ac.id/bitstream/handle/123456789/976/Manajemen%20Kurikulum%20Pendidikan%20Islam_CETAK.pdf?sequence=1&isAll owed=y).
- "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 159 Tahun 2014 Tentang Evaluasi Kurikulum." n.d. <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2014/11/permendikbud-no-159-thn-2014.pdf>.
- "Peraturan Pemerintah Pasal 1, Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standart Nasional Pendidikan.Pdf." 2021, n.d. <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/PP%20Nomor%2057%20Tahun%202021.pdf>.
- Prawijaya, Wisnu. "MODEL–MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM," n.d. [http://wisnucorner.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/1955/2015/11/WISNU-PRAWIJAYA\\_RESUME\\_VIII\\_MODEL-PENG-KUR.pdf](http://wisnucorner.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/1955/2015/11/WISNU-PRAWIJAYA_RESUME_VIII_MODEL-PENG-KUR.pdf).
- Rahayu, Yulia. "Problematika Kurikulum Di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (June 18, 2023): 3176–87. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8594>.

Rianto, Puji. *Modul Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Komunikasi UII, 2020.

Syafaruddin, and Amiruddin. *Manajemen Kurikulum*. 1. Medan: Perdana Publishing, 2017. <https://core.ac.uk/download/pdf/154178979.pdf>.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

“UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” 2003, Pasal , No 20, Tahun 2003.  
file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/PP%20Nomor%2057%20Tahun%202021.pdf.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1

137

### Lampiran 1

#### SURAT KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : *Mu'afifah*

Nim : 205101030006

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*

Universita : Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Menengah Pertama Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" merupakan hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 2 April 2024  
Saya yang menyatakan


METERAI TEMPEL  
962ALX114962488  
**Mu'afifah**  
205101030006







## Lampiran 3

Fokus Penelitian	Indikator	Informan	Pertanyaan
Gambaran Obyek Penelitian	1. Sejarah 2. Visi, Misi, Tujuan 3. Struktur Organisasi 4. Data Guru dan Tenaga Kependidikan 5. Data Siswa 6. Data Sarpras 7. Pencapaian Prestasi siswa 8. Pencapaian Prestasi Guru 9. Pencapaian Prestasi Madrasah lainnya	Kepala Sekolah  UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER	1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP pelita hati jember? 2. Apa Visi, Misi, Tujuan SMP Pelita Hati Jember? 3. Bagaimana Struktur organisasi SMP Pelita Hati Jember? 4. Bagaimana Kondisi kualifikasi dan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Pelita Hati Jember? 5. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan siswa SMP Pelita Hati Jember? 6. Bagaimana kondisi sarpras di SMP Pelita Hati Jember? 7. Bagaimana hasil pencapaian prestasi siswa yang pernah diraih SMP Pelita Hati Jember? 8. Bagaimana hasil pencapaian prestasi Guru yang pernah diraih SMP Pelita Hati Jember? 9. Bagaimana hasil pencapaian prestasi Sekolah yang pernah diraih SMP Pelita Hati Jember?
Desain Pelaksanaan Kurikulum	1. Penyusunan Desain Kurikulum	1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Pendidik	1.a. Bagaimana Penyusunan Desain Kurikulum di SMP Pelita Hati Jember? 1.b. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan desain kurikulum di SMP Pelita Hati Jember?

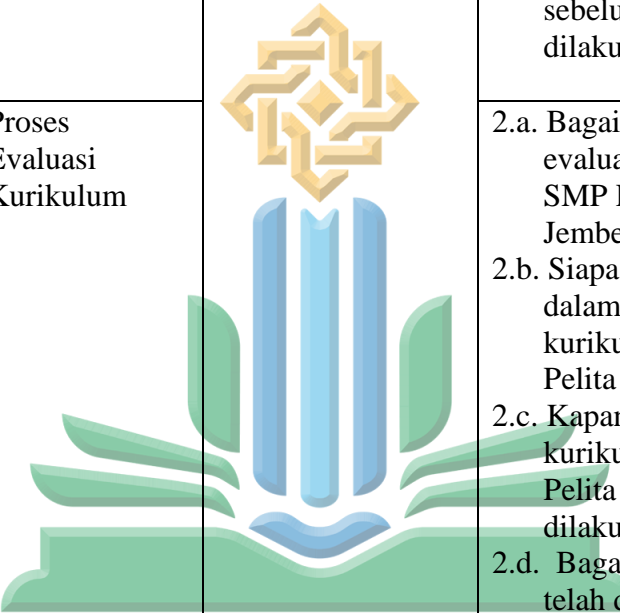
Fokus Penelitian	Indikator	Informan	Pertanyaan
	 <p>2. Model Desain Kurikulum</p> <p>3. Karakteristik Desain Kurikulum</p>		<p>1.c. Kapan Penyusunan desain kurikulum dilakukan di SMP Pelita Hati Jember?</p> <p>1.d Bagaimana sekolah SMP Pelita Hati menyusun desain kurikulum dengan latar belakang siswa yang berbeda agama?</p> <p>1.e Apa yang harus dipersiapkan sebelum menyusun desain kurikulum di SMP Pelita Hati Jember?</p> <p>1.f Apakah penyusunan desain kurikulum dilaksanakan secara rutin?</p> <p>2.a. Bagaimana Model Desain Kurikulum di SMP Pelita Hati Jember?</p> <p>3.a. Apa Karakteristik Desain Kurikulum yang telah dipilih di SMP Pelita Hati Jember?</p> <p>3.b. Apa kelebihan dari desain kurikulum di SMP Pelita Hati Jember?</p>
Pelaksanaan Kurikulum	<p>1. Model Pelaksanaan Kurikulum</p> <p>2. Proses Pelaksanaan Kurikulum</p>	<p>1. Kepala Sekolah</p> <p>2. Waka Kurikulum</p> <p>3. Pendidik</p> <p>4. Peserta Didik</p>	<p>1.a. Bagaimana model pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati Jember?</p> <p>1.b. Mengapa sekolah SMP Pelita Hati Jember memilih model pelaksanaan tersebut?</p> <p>2.a. Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati Jember?</p> <p>2.b. Apa yang harus dipersiapkan sebelum melakukan proses pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati Jember?</p> <p>2.c Bagaimana pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati</p>

Fokus Penelitian	Indikator	Informan	Pertanyaan
	3. Problematika Pelaksanaan Kurikulum		Jember bagi siswa yang berbeda agama? 3.a Bagaimana problematika pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati Jember? 3.b Apa yang dilakukan sekolah SMP Pelita Hati Jember untuk mengatasi problematika dalam pelaksanaan kurikulum?
Evaluasi Kurikulum	1. Model Evaluasi Kurikulum	1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Pendidik	1.a. Bagaimana model evaluasi kurikulum di SMP Pelita Hati Jember? 1.b. Persiapan apa saja yang dilakukan sekolah sebelum evaluasi dilakukan?
	2. Proses Evaluasi Kurikulum		2.a. Bagaimana proses evaluasi kurikulum di SMP Pelita Hati Jember? 2.b. Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi kurikulum di SMP Pelita Hati Jember? 2.c. Kapan evaluasi kurikulum di SMP Pelita Hati Jember dilakukan? 2.d. Bagaimana Hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati Jember? 2.e. Mengapa smp Pelita Hati Jember melaksanakan evaluasi kurikulum? 2.f. Apakah Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara rutin?

Fokus Penelitian	Indikator	Informan	Pertanyaan
Gambaran Obyek Penelitian	10. Sejarah 11. Visi, Misi, Tujuan 12. Struktur Organisasi 13. Data Guru dan Tenaga Kependidikan 14. Data Siswa 15. Data Sarpras 16. Pencapaian Prestasi siswa 17. Pencapaian Prestasi Guru 18. Pencapaian Prestasi Madrasah lainnya	Kepala Sekolah	10. Bagaimana sejarah berdirinya SMP pelita hati jember? 11. Apa Visi, Misi, Tujuan SMP Pelita Hati Jember? 12. Bagaimana Struktur organisasi SMP Pelita Hati Jember? 13. Bagaimana Kondisi kualifikasi dan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Pelita Hati Jember? 14. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan siswa SMP Pelita Hati Jember? 15. Bagaimana kondisi sarpras di SMP Pelita Hati Jember? 16. Bagaimana hasil pencapaian prestasi siswa yang pernah diraih SMP Pelita Hati Jember? 17. Bagaimana hasil pencapaian prestasi Guru yang pernah diraih SMP Pelita Hati Jember? 18. Bagaimana hasil pencapaian prestasi Sekolah yang pernah diraih SMP Pelita Hati Jember? 19. Dll

Fokus Penelitian	Indikator	Informan	Pertanyaan
Desain Pelaksanaan Kurikulum	4. Penyusunan Desain Kurikulum	4. Kepala Sekolah 5. Waka Kurikulum 6. Pendidik	1.a. Bagaimana Penyusunan Desain Kurikulum di SMP Pelita Hati Jember? 1.b. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan desain kurikulum di SMP Pelita Hati Jember? 1.c. Kapan Penyusunan desain kurikulum dilakukan di SMP Pelita Hati Jember? 1.d. Bagaimana sekolah SMP Pelita Hati menyusun desain kurikulum dengan latar belakang siswa yang berbeda agama? 1.e. Apa yang harus dipersiapkan sebelum menyusun desain kurikulum di SMP Pelita Hati Jember? 1.f. Apakah penyusunan desain kurikulum dilaksanakan secara rutin?
	5. Model Desain Kurikulum		2.a. Bagaimana Model Desain Kurikulum di SMP Pelita Hati Jember?
	6. Karakteristik Desain Kurikulum		3.a. Apa Karakteristik Desain Kurikulum yang telah dipilih di SMP Pelita Hati Jember? 3.b. Apa kelebihan dari desain kurikulum di

Fokus Penelitian	Indikator	Informan	Pertanyaan
			<p>SMP Pelita Hati Jember?</p> <p>3.e. DII</p>
Pelaksanaan Kurikulum	2. Model Pelaksanaan Kurikulum	<p>1. Kepala Sekolah</p> <p>2. Waka Kurikulum</p> <p>3. Pendidik</p> <p>4. Peserta Didik</p>	<p>1. a. Bagaimana model pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati Jember?</p> <p>1. b. Mengapa sekolah SMP Pelita Hati Jember memilih model pelaksanaan tersebut?</p>
	4. Proses Pelaksanaan Kurikulum		<p>2. a. Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati Jember?</p> <p>2. b. Apa yang harus dipersiapkan sebelum melakukan proses pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati Jember?</p> <p>2. c. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati Jember bagi siswa yang berbeda agama?</p>
	5. Problematika Pelaksanaan Kurikulum		<p>3. a. Bagaimana problematika pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati Jember?</p> <p>3. b. Apa yang dilakukan sekolah SMP Pelita Hati Jember untuk mengatasi problematika dalam</p>

Fokus Penelitian	Indikator	Informan	Pertanyaan
			pelaksanaan kurikulum?
Evaluasi Kurikulum	3. Model Evaluasi Kurikulum	4. Kepala Sekolah 5. Waka Kurikulum 6. Pendidik	1.a. Bagaimana model evaluasi kurikulum di SMP Pelita Hati Jember? 1.b. Persiapan apa saja yang dilakukan sekolah sebelum evaluasi dilakukan?
	4. Proses Evaluasi Kurikulum	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	2.a. Bagaimana proses evaluasi kurikulum di SMP Pelita Hati Jember? 2.b. Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi kurikulum di SMP Pelita Hati Jember? 2.c. Kapan evaluasi kurikulum di SMP Pelita Hati Jember dilakukan? 2.d. Bagaimana Hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati Jember? 2.e. Mengapa smp Pelita Hati Jember melaksanakan evaluasi kurikulum? 2.f. Apakah Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara rutin?

Lampiran 4

















































































### Lampiran 5

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
Desain Pelaksanaan Kurikulum	Penyusunan Desain Kurikulum	Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penyusunan Desain kurikulum yang dilakukan di SMP Pelita Hati dilakukan rutin setiap tahun Dimana pada prosesnya melibatkan beberapa pihak baik dari komite, Yayasan, guru dan juga tim penyusun kurikulum itu sendiri, selain itu dalam Menyusun desain kurikulum SMP pelita Hati juga melihat kalender akademik yang mana nantinya digunakan untuk menyesuaikan waktu pembelajaran yang dibutuhkan dengan waktu pembelajaran yang dimiliki dengan mempertimbangkan dan melihat input siswa, fasilitas dan juga kemampuan guru.
	Model Desain Kurikulum	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang model desain kurikulum yang dilakukan SMP Pelita Hati mereka lebih focus kepada kebutuhan siswa dengan melihat dan mempertimbangkan apa keinginan yang ingin siswa capai sehingga dalam mendesain kurikulum sekolah sangat memperhatikan hal tersebut dengan tetap memperhatikan isu-isu terbaru yang ada dimasyarakat.
	Karakteristik Desain Kurikulum	Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti tentang karakteristik desain kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati bahwa dalam mendesain kurikulum SMP Pelita Hati tidak hanya berfokus kepada kepentingan sekolah tetapi juga berfokus kepada kepentingan siswa yang mana sekolah sangat memperhatikan keberhasilan siswa atau aoutput siswa hal inilah yang membedakan atau yang menjadi karakteristik desain kurikulum di SMP Pelita Hati dengan sekolah lainnya.
Pelaksanaan Kurikulum	Model Pelaksanaan Kurikulum	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti model pelaksanaan di SMP Pelita Hati memang lebih menuntut siswa

## Lampiran 5

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
		untuk bisa aktif dalam segala hal, berani berpendapat dan juga dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, dengan model tersebut dapat dilihat jika dalam prosesnya siswa juga terlihat lebih senang dan tidak merasa tertekan.
	Proses Pelaksanaan Kurikulum	Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti tentang proses pelaksanaan kurikulum Cambridge di SMP Pelita Hati Jember bahwa dalam proses pelaksanaannya kurikulum Cambridge sedikit berbeda dengan kurikulum nasional yang mana biasanya di kurikulum nasional guru lebih aktif menjelaskan materi kemudian siswa diberikan soal didalam buku, hal ini berbeda dengan kurikulum Cambridge yang mana guru menjelaskan sedikit tentang materi yang ada di power point kemudian guru bertanya pendapat siswa terkait materi yang disampaikan dalam hal ini guru berusaha menghidupkan suasana didalam kelas agar lebih asik sehingga siswa lebih santai dalam belajar
	Problematika Pelaksanaan Kurikulum	Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang problematika pelaksanaan kurikulum di SMP Pelita Hati Jember bahwa dalam pelaksanaannya terdapat beberapa problematika baik dari guru yang mana kurangnya pelatihan meskipun sudah terjadwal secara rutin setiap satu tahun sekali namun hal tersebut dinilai masih kurang akibatnya terkadang guru kurang wawasan sehingga harus bekerja lebih ekstra untuk mengejar hal tersebut, selanjutnya problematika dari siswa yang inggris namun terdapat siswa yang berasal dari sekolah luar yang notabennya kurang dalam bahasa inggris sehingga hal tersebut menjadi hambatan tersendiri dalam pelaksanaan kurikulum untuk itu sekolah mengadakan English intensive class yang ditujukan untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam

## Lampiran 5

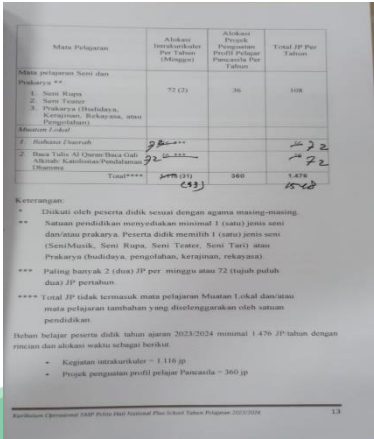
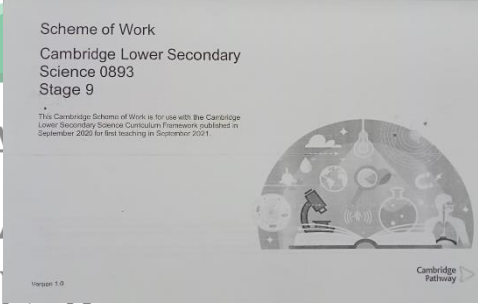

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
		<p>menggunakan Bahasa Inggris tidak hanya mana dikarenakan kurikulum Cambridge menggunakan Bahasa itu adanya siswa yang kurang aktif juga cukup menghambat dalam pelaksanaan kurikulum, selanjutnya problematika dalam hal sarana prasarana yang masih kurang sehingga guru dituntut lebih kreatif untuk bisa mencari pengganti dari alat yang harus digunakan saat itu.</p>
Evaluasi Kurikulum	Model Evaluasi Kurikulum	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang model evaluasi kurikulum di SMP Pelita Hati Jember bahwa sebelum melaksanakan evaluasi SMP Pelita Hati terlebih dahulu melihat input, proses pelaksanaan dan juga hasil dari pelaksanaan kurikulum tersebut sesuai atau tidak sehingga nanti SMP Pelita Hati dapat memutuskan suatu program dapat dilanjutkan, dibenahi, ataupun diberhentikan. Jadi suatu program tidak dapat langsung diberhentikan tetapi dianalisis terlebih dahulu sesuai tidaknya dengan target atau visi misi dari sekolah.</p>
	Proses Evaluasi Kurikulum	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang proses evaluasi kurikulum di SMP Pelita Hati Jember bahwa sebelum evaluasi dilakukan hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu yaitu menarik data dari setiap program terlebih dahulu yang kemudian dianalisis bersama-sama dengan booster, dewan guru, pengawas, dari pihak Yayasan dan juga manajer.</p>

**Lampiran 6**

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi (Isiansesuidokumentasi indikator (berupa foto kegiatan/ pamflet/ file program, dll).
Desain Pelaksanaan Kurikulum	1. Penyusunan Desain Kurikulum	
	2. Model Desain Kurikulum	
	3. Karakteristik Desain Kurikulum	

UNIVERSITAS ISLAM  
KIAI HAJI ACHMAD  
JEMBER

**Lampiran 6**

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi (Isiansesuaidokumentasi indikator (berupa foto kegiatan/ pamflet/ file program, dll).
		 <p>The image shows a document with a table and several notes. The table has columns for 'Materi Pokok', 'Alokasi Waktu (Minggu)', 'Alokasi Waktu Pengajaran (Materi Pokok)', and 'Total JP Per Tahun'. The notes below the table provide details about the curriculum, including the number of lessons per week and the total number of lessons for the year.</p>
Pelaksanaan Kurikulum	4. Model Pelaksanaan Kurikulum	 <p>The image shows the cover of a 'Scheme of Work' for Cambridge Lower Secondary Science 0893 Stage 9. It includes the Cambridge logo and a decorative graphic of scientific equipment.</p>
	7. Proses Pelaksanaan Kurikulum	 <p>The image shows a classroom scene with several students sitting at their desks. A teacher is standing at the front of the room, and a projector screen is visible in the background.</p>



**Lampiran 6**

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi (Isiansesuidokumentasi indikator (berupa foto kegiatan/ pamflet/ file program, dll).
	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p> <p>8. Problematika Pelaksanaan Kurikulum</p>	  

## Lampiran 6

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi (Isi sesuai dokumentasi indikator (berupa foto kegiatan/ pamflet/ file program, dll)).
		
Evaluasi Kurikulum	2. Model Evaluasi Kurikulum	 

## Lampiran 7



## Lampiran 8



Lampiran 9

1 Kesiswaan

EXTRACURRICULAR OFFERED AT PELITA HATI SECONDARY SCHOOL

Art  
Music  
Dancing  
Choir  
Drawing  
Make Up Class

Sport  
Panahan  
Basketball  
Futsal  
Badminton  
Chess Club

Others  
Broadcasting  
PMR  
Cooking Class  
Coding  
Karate  
Paskibra  
Public Speaking

OUR EVENTS & ACTIVITIES

Religious Celebrations  
Pondok Ramadhan  
Idul Fitri Celebration  
Christmas Celebration  
Chinese New-Year Celebration  
Easter Celebration  
Idul Adha Celebration

National Day Events & Celebrations  
Celebratory  
Independence Day & National Scout Day Celebrations  
Teachers Day  
Kartini Day


Psychological Facilities  
Aptitude & Interest Test  
Counseling Guidance

Others  
Field trip  
Monthly Events  
Mid-Semester Activity  
PNS Anniversary  
Graduation Day  
New Students Orientation  
School Exhibition  
Reward Day  
Class Meeting

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 10

Equipping tomorrow's leaders with the best tools  
for a successful future.

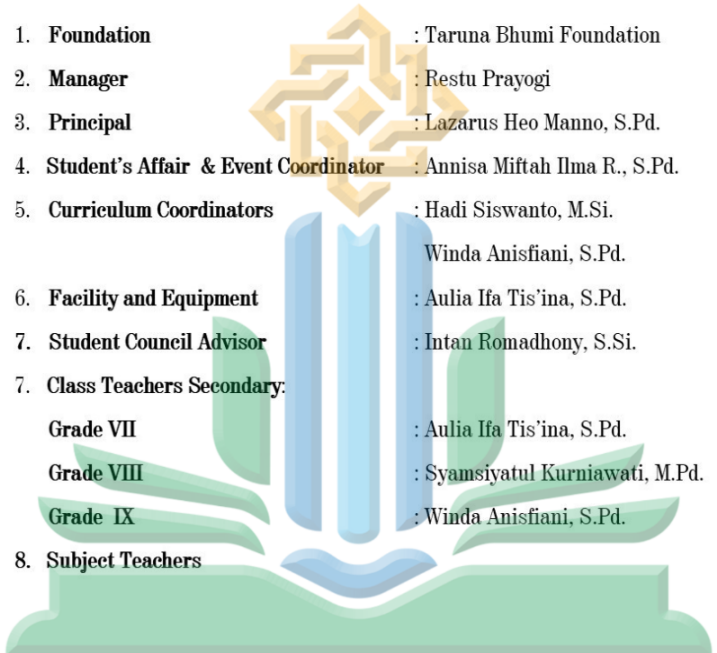


**SMP PELITA HATI NATIONAL PLUS SCHOOL**  
 Jl. Koptu Berlian SSA Jember Jawa Timur  
 Telp. / WA ( 08990401323 )  
 website : [www.pelintahati.sch.id](http://www.pelintahati.sch.id)  
 e-mail : [info@pelintahati.sch.id](mailto:info@pelintahati.sch.id)

---

### SECONDARY STRUCTURE


ACADEMIC YEAR 2023/2024




<b>1. Foundation</b>	: Taruna Bhumi Foundation
<b>2. Manager</b>	: Restu Prayogi
<b>3. Principal</b>	: Lazarus Heo Manno, S.Pd.
<b>4. Student's Affair &amp; Event Coordinator</b>	: Annisa Miftah Ilma R., S.Pd.
<b>5. Curriculum Coordinators</b>	: Hadi Siswanto, M.Si. Winda Anisfiani, S.Pd.
<b>6. Facility and Equipment</b>	: Aulia Ifa Tis'ina, S.Pd.
<b>7. Student Council Advisor</b>	: Intan Romadhony, S.Si.
<b>7. Class Teachers Secondary:</b>	
<b>Grade VII</b>	: Aulia Ifa Tis'ina, S.Pd.
<b>Grade VIII</b>	: Syamsiyatul Kurniawati, M.Pd.
<b>Grade IX</b>	: Winda Anisfiani, S.Pd.
<b>8. Subject Teachers</b>	


<b>STAFFS :</b>	
1. Equipment	: Mega Elvani Kristanti
2. Finance	: Santi Dwie Lestari, S.E.
3. Students affair	: Asmil Munadiroh, S.Pd.
4. Front office	: Ariadne Thera Narmakati

Join us online at:  
[www.pelintahati.sch.id](http://www.pelintahati.sch.id)



Contact Us.  
 0899 0401 323





KUMPULAN PRESTASI SISWA PELITA HATI						
No	Nama Lomba	Peserta	Prestasi	Jenis Lomba	Ket	Waktu Pelaksanaan
1	ESA Competition	Patricia	15 besar	akademik	Delegasi Sekolah	Aug-22
2		Michael	15 besar	akademik	Delegasi Sekolah	Aug-22
3		Revo	15 besar	akademik	Delegasi Sekolah	Aug-22
4	OSNK Kemerdekaan (Matematika)	Revo	Bronze Medal	akademik	Delegasi Sekolah	Aug-22
5	OSNK Kemerdekaan (Matematika)	Salsa	Bronze Medal	akademik	Mandiri	Aug-22
6	OSNK Kemerdekaan (English)	Stacey	Silver Medal	akademik	Delegasi Sekolah	Aug-22
7	OSNK Kemerdekaan (English)	Revo	Bronze Medal	akademik	Mandiri	Aug-22
8	Olimpiade Ajang Juara Cup #7 (Matematika)	Salsa	Bronze Medal	akademik	Mandiri	Aug-22
9	Mathematics Competition Kompetisi Nasional #7	Salsa	Silver Medal	akademik	Mandiri	Aug-22
10	Mathematics Competition Kompetisi Nasional #7	Shannon	Bronze Medal	akademik	Mandiri	Aug-22
11	AKSI (Ajang Kompetisi Sains Indonesia)-IPS	Chaca	Bronze Medal	akademik	Mandiri	Aug-22
12	AKSI (Ajang Kompetisi Sains Indonesia)-English	Shannon	Gold Medal	akademik	Mandiri	Aug-22
13	Mathematics Competition Olimpiade Matematika dan Ilmu Pengetahuan Nasional Akademi Sains Indonesia	Salsa	Bronze Medal	akademik	Mandiri	Jul-22
14	Kejurnas I.K.O Federation International Karate Kyoku Shinkai 12-14th Putri <50Kg	Keira	Juara 1	non-akademik	Mandiri	Oct-22
15	5th ASEAN Student Science Olympiad	Shannon	Bronze Medal	akademik	Mandiri	Aug-22
16	OPSILON (English)	Stacey	Juara 1	akademik	Delegasi Sekolah	Oct-22
17	SPEC (Saint Paul English Competition)	Patricia	Juara 1	akademik	Mandiri	Dec-22

KUMPULAN PRESTASI SISWA PELITA HATI						
No	Nama Lomba	Peserta	Prestasi	Jenis Lomba	Ket	Waktu Pelaksanaan
18	Kejurnas Grand Prix Karate Kyokushin Kelas 14-15 40-45 kg Putri	Keira	Juara 1	non-akademik	Mandiri	Dec-22
19	SEARCH SMADA English	Revo	Juara 2	akademik	Delegasi Sekolah	Feb-23
20	SEARCH SMADA English	Stacey	Juara 3	akademik	Delegasi Sekolah	Feb-23
21	SEARCH SMADA English	Megan	Juara 8	akademik	Delegasi Sekolah	Feb-23
22	SEARCH SMADA IPA	Group (Rani, Lexa)	Juara 10	akademik	Delegasi Sekolah	Feb-23
23	KOMAS	Stacey	finalis	akademik	Delegasi Sekolah	May-23
24	KOMAS	Revo	finalis	akademik	Delegasi Sekolah	May-23
25	Indonesia Music Celebration 2023	Electra	bronze prize	non-akademik	Mandiri	Maret 2023
26	Lomba Tuls Puisi SMP SMP Tingkat Nasional_Lomba Kesenian Nasional	Kaysa	Juara umum 1	akademik	mandiri	12 mei 2023
27	Lomba Tuls Puisi SMP SMP Tingkat Nasional_Lomba Kesenian Nasional	Kaysa	Juara umum 1	akademik	mandiri	26 mei 2023
28	Lomba Tuls Puisi SMP SMP Tingkat Nasional_Lomba Kesenian Nasional	Kaysa	Juara umum 1	akademik	mandiri	27 juni 2023
29	Piano Advance Class SME 15th Open Music Competition	Stacey	juara 2	non-akademik	mandiri	juli 2023
30	Piano Elementary B SME 15th OPen Music Competition	Gwen	2nd runner up	non-akademik	mandiri	juli 2023
31	Grand Final Indonesia Mathematics Science English Competition-2 (Emerald Centre Education)	Patricia	merit medal	akademik	mandiri	agustus 2023



KUMPULAN PRESTASI SISWA PELITA HATI						
No	Nama Lomba	Peserta	Prestasi	Jenis Lomba	Ket	Waktu Pelaksanaan
32	Grand Final FABI 12 (Emerald Centre Education)	Patricia	silver award	akademik	mandiri	agustus 2023
33	SPEC Saint Paul (Debate)	oloan, ezzyo, teo	winner	akademik	Delegasi Sekolah	September 2023
34	SPEC Saint Paul (Essay)	patricia	3rd place	akademik	mandiri	September 2023
35	SPEC Saint Paul (Olympiad)	stacey	winner	akademik	Delegasi Sekolah	September 2023
36	SPEC Saint Paul (Olympiad)	patricia	2nd place	akademik	Delegasi Sekolah	September 2023
37	Gus Ning Cilik Remaja Jember	Michelle	finalis	nonakademik	mandiri	September 2023
38	Festival Anak Gemilang (Matematka)	Aisya	winner	akademik	mandiri	September 2023
39	Festival anak gemilang (Bahasa Inggris)	belicia	winner	akademik	mandiri	November 2023
40	OBOR Langit Bahasa Inggris Level 3	Patricia	3rd place	akademik	mandiri	September 2023
41	Bright Star Festival Science Competition	Oloan	winner	akademik	mandiri	November 2023
42	Bright Star Festival Science Competition	Zahrani	2nd place	akademik	mandiri	November 2023
43	Bright Star Festival Science Competition	Teo	5th place	akademik	mandiri	November 2023
44	Bright Star Festival English Competition	Patricia	2nd place	akademik	mandiri	November 2023
45	Bright Star Festival English Competition	Valencia	4th place	akademik	mandiri	November 2023
46	Bright Star Festival English Competition	Belicia	5th place	akademik	mandiri	November 2023
47	Bright Star Festival English Competition	Stacey	6th place	akademik	mandiri	November 2023
48	Bright Star Festival Mathetatics Competition	Ezzyo	3rd place	akademik	mandiri	November 2023
49	Bright Star Festival Mathetatics Competition	stacey	4th place	akademik	mandiri	November 2023
50	Spelling Bee	stacey	2nd place	akademik	Delegasi Sekolah	November 2023
51	OLIPA 5 Level 4	oloan	3rd place	akademik	mandiri	November 2023

KUMPULAN PRESTASI SISWA PELITA HATI						
No	Nama Lomba	Peserta	Prestasi	Jenis Lomba	Ket	Waktu Pelaksanaan
52	OLIPA 5 Level 4	ezzyo	5th place	akademik	mandiri	November 2023
53	OLIPA 5 Level 5	aisya	10th place	akademik	mandiri	November 2023
54	OLIPA 5 Level 6	patricia	8th place	akademik	mandiri	November 2023
55	Olimpiade Sains OMNAS	oloan	gold medalist	akademik	mandiri	December 2023
56	Tantangan Bebras 2023 Biro Jember	Ezzyo	2nd place	akademik	Delegasi Sekolah	December 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**DAFTAR PENDIDIK**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No	Nama	Jabatan	L/P	Ijazah	Tanggal
				Terakhir	Mulai Bekerja
1	Lazarus Heo Manno, S.Pd	kepsek	L	S1	1 Juli 2008
2	Aulia Ifa Tis'Ina, S.Pd	Guru	P	S1	17 Juni 2013
3	Annisa Miftah Ilma Rizki, S.Pd	Guru	P	S1	6 Juni 2015
4	Arista Bolivar Batara Goa, M.SM	Guru	L	S2	1 Juli 2014
5	Hadi Siswanto, M.Si	Guru	L	S2	20 Maret 2017
6	Winda Anisfiani, S.Pd	Guru	P	S1	14 Juli 2017
7	Zainal Arifin, S. Pd.I.	Guru	L	S1	11 Juli 2019
8	Theresia Trias Candra Dewi, S.SI.	Guru	P	S1	11 Juli 2019
9	Intan Romadhony, S.Si	Guru	P	S1	21 September 2020
10	Rizalddi Arya Maulana, S.Pd.	Guru	L	S1	7 Juni 2021
11	Syamsiyatul Kurniawati, M.Pd.	Guru	P	S2	9 Juni 2014
12	Sutarno, S.Ag	Guru	L	S1	18 Juli 2022

**DAFTAR TENAGA KEPENDIDIKAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No	Nama	Jabatan	L/P	Ijazah Terakhir	Tanggal Mulai Bekerja
1	Leny Nuraini, S.Pd	Staff	P	S1	01-Jul-09
2	Mega Elvani Kristanti	Staff	P	SMK	1Juli 2008
3	Mariana	Staff	P	SMK	1 Mei 2009
4	Ariadne Thera Narmakati	Staff	P	SMU	9 Januari 2013
5	Santi Dwie Lestari, S.E	Staff	P	S2	10 Juni 2016
6	Asmil Munadiroh, S.Pd.	Staff	P	S1	1 Desember 2017
7	Ronny Sanjaya	Satpam	L	SMU	1 Juli 2011
8	Niki Bhakti	Satpam	L	SMU	23 Januari 2013
9	Abdul Hakim	Cleaning service	L	SMP	23 Januari 2013
10	Musrikah	Cleaning service	P	SMA	21 November 2018
11	Arie Widhariati	Cleaning service	P	SMP	21 Agustus 2017
12	Mohammad Afitroh	Cleaning service	L	SMA	1 Agustus 2016
13	Riyadus Solihin	Cleaning service	L	SMA	12 Februari 2018
14	Muhammad Radit Rifa'i	Cleaning service	L	SMA	12 September 2022
15	Ahmad Dicky Suratno	Cleaning service	L	SMA	12 September 2022
16	Mega Sri Wahyuni	Cleaning service	P	SMA	12 September 2022
17	Pk. Bahrul	Tukang kebon	L	SD	2014
18	Pk. Darmaji	Driver	L	SMU	2013

**DAFTAR INVENTARIS SEKOLAH**

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah
1	Meja TU	Ruang Staf	Milik	1
2	Kursi TU	Ruang Staf	Milik	1
3	Lemari	Ruang Staf	Milik	3
4	Komputer TU	Ruang Staf	Milik	1
5	Printer TU	Ruang Staf	Milik	1
6	Komputer	Ruang Staf	Milik	1
7	Tempat Sampah	Ruang Staf	Milik	1
8	Jam Dinding	Ruang Staf	Milik	1
9	Kursi Kerja	Ruang Staf	Milik	1
10	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Staf	Milik	1
11	Filling Cabinet	Ruang Staf	Milik	1
12	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang Staf	Milik	1
13	Brankas	Ruang Staf	Milik	1
14	Filing Kabinet	Ruang Staf	Milik	1
15	Papan Statistik	Ruang Staf	Milik	1
16	Soket Listrik	Ruang Staf	Milik	1
17	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Staf	Milik	1
18	Telepon	Ruang Staf	Milik	1
19	Lemari	Ruang Sirkulasi	Milik	1
20	Meja Siswa	Laboratorium Komputer	Milik	17
21	Kursi Siswa	Laboratorium Komputer	Milik	17
22	Meja Guru	Laboratorium Komputer	Milik	1
23	Kursi Guru	Laboratorium Komputer	Milik	1
24	Papan Tulis	Laboratorium Komputer	Milik	1
25	Komputer	Laboratorium Komputer	Milik	17
26	Printer	Laboratorium Komputer	Milik	1
27	Papan Panjang	Laboratorium Komputer	Milik	1
28	Tempat Sampah	Laboratorium Komputer	Milik	1
29	Jam Dinding	Laboratorium Komputer	Milik	1
30	Meja Kerja / sirkulasi	Laboratorium Komputer	Milik	1
31	Simbol Kenegaraan	Laboratorium Komputer	Milik	3
32	Proyektor	Laboratorium Komputer	Milik	1
33	Scanner	Laboratorium Komputer	Milik	1
34	Stabilizer	Laboratorium Komputer	Milik	1
35	Akses Internet	Laboratorium Komputer	Milik	1
36	Lan Server	Laboratorium Komputer	Milik	1
37	Soket Listrik	Laboratorium Komputer	Milik	1

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah
38	Soket Listrik/Kotak Kontak	Laboratorium Komputer	Milik	24
39	Meja Siswa	Laboratorium IPA	Milik	2
40	Kursi Siswa	Laboratorium IPA	Milik	16
41	Meja Guru	Laboratorium IPA	Milik	1
42	Kursi Guru	Laboratorium IPA	Milik	1
43	Papan Tulis	Laboratorium IPA	Milik	1
44	Lemari	Laboratorium IPA	Milik	1
45	Tempat Sampah	Laboratorium IPA	Milik	1
46	Tempat cuci tangan	Laboratorium IPA	Milik	2
47	Jam Dinding	Laboratorium IPA	Milik	1
48	Simbol Kenegaraan	Laboratorium IPA	Milik	3
49	Alat pemadam kebakaran	Laboratorium IPA	Milik	1
50	Anatomi kerangka manusia	Laboratorium IPA	Milik	1
51	Anatomi organ manusia	Laboratorium IPA	Milik	1
52	Gelas kimia	Laboratorium IPA	Milik	5
53	Globe	Laboratorium IPA	Milik	1
54	Jangka Sorong	Laboratorium IPA	Milik	1
55	Kaki tiga	Laboratorium IPA	Milik	4
56	Mikroskop monokuler	Laboratorium IPA	Milik	1
57	Mistar	Laboratorium IPA	Milik	4
58	Multimeter	Laboratorium IPA	Milik	1
59	Rangkaian listrik	Laboratorium IPA	Milik	1
60	Timbangan	Laboratorium IPA	Milik	1
61	Vernier caliper/jangka sorong	Laboratorium IPA	Milik	1
62	Alat Percobaan Muai Panjang	Laboratorium IPA	Milik	1
63	Bak Cuci	Laboratorium IPA	Milik	2
64	Cawan Penguapan (Evaporating D	Laboratorium IPA	Milik	1
65	Cawan Penguapan (Porselen)	Laboratorium IPA	Milik	2
66	Cermin Cembung	Laboratorium IPA	Milik	2
67	Cermin Datar	Laboratorium IPA	Milik	2
68	Dinamometer	Laboratorium IPA	Milik	1

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah
69	Gelas Ukur	Laboratorium IPA	Milik	4
70	Jangka Sorong (Vernier Caliper)	Laboratorium IPA	Milik	1
71	Kaca Pembesar	Laboratorium IPA	Milik	2
72	Lemari Alat	Laboratorium IPA	Milik	2
73	Lemari Bahan	Laboratorium IPA	Milik	2
74	Meja Demonstrasi	Laboratorium IPA	Milik	1
75	Meja Persiapan	Laboratorium IPA	Milik	1
76	Pembakar Spiritus	Laboratorium IPA	Milik	4
77	Pembakar Spirtus	Laboratorium IPA	Milik	1
78	Pembakaran Spiritus	Laboratorium IPA	Milik	1
79	Peralatan P3K	Laboratorium IPA	Milik	1
80	Pipet Tetes	Laboratorium IPA	Milik	20
81	Plat Tetes	Laboratorium IPA	Milik	2
82	Rol Meter	Laboratorium IPA	Milik	1
83	Soket Listrik	Laboratorium IPA	Milik	1
84	Soket Listrik/Kotak Kontak	Laboratorium IPA	Milik	1
85	Stopwatch	Laboratorium IPA	Milik	2
86	Termometer	Laboratorium IPA	Milik	2
87	Meja Siswa	Ruang Kelas 8	Milik	18
88	Kursi Siswa	Ruang Kelas 8	Milik	18
89	Meja Guru	Ruang Kelas 8	Milik	1
90	Kursi Guru	Ruang Kelas 8	Milik	1
91	Papan Tulis	Ruang Kelas 8	Milik	1
92	Lemari	Ruang Kelas 8	Milik	3
93	Tempat Sampah	Ruang Kelas 8	Milik	1
94	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas 8	Milik	1
95	Jam Dinding	Ruang Kelas 8	Milik	1
96	Papan pengumuman	Ruang Kelas 8	Milik	1
97	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 8	Milik	1
98	Air Conditioners	Ruang Kelas 8	Milik	1
99	Papan Pajang	Ruang Kelas 8	Milik	2
100	Soket Listrik	Ruang Kelas 8	Milik	1
101	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kelas 8	Milik	1
102	Tempat Sampah	Mini Hall	Milik	1
103	Jam Dinding	Mini Hall	Milik	1
104	Meja Siswa	Laboratorium Bahasa	Milik	20

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah
105	Kursi Siswa	Laboratorium Bahasa	Milik	20
106	Meja Guru	Laboratorium Bahasa	Milik	1
107	Kursi Guru	Laboratorium Bahasa	Milik	1
108	Papan Tulis	Laboratorium Bahasa	Milik	1
109	Komputer	Laboratorium Bahasa	Milik	1
110	Tempat Sampah	Laboratorium Bahasa	Milik	1
111	Jam Dinding	Laboratorium Bahasa	Milik	1
112	Pengeras Suara	Laboratorium Bahasa	Milik	1
113	Lainnya	Laboratorium Bahasa	Milik	1
114	Perangkat Multimedia	Laboratorium Bahasa	Milik	1
115	Soket Listrik	Laboratorium Bahasa	Milik	1
116	Soket Listrik/Kotak Kontak	Laboratorium Bahasa	Milik	1
117	Meja Siswa	Ruang Kelas 9	Milik	8
118	Kursi Siswa	Ruang Kelas 9	Milik	8
119	Meja Guru	Ruang Kelas 9	Milik	1
120	Kursi Guru	Ruang Kelas 9	Milik	1
121	Papan Tulis	Ruang Kelas 9	Milik	1
122	Lemari	Ruang Kelas 9	Milik	2
123	Tempat Sampah	Ruang Kelas 9	Milik	1
124	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas 9	Milik	1
125	Jam Dinding	Ruang Kelas 9	Milik	1
126	Papan pengumuman	Ruang Kelas 9	Milik	1
127	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 9	Milik	1
128	Air Conditioners	Ruang Kelas 9	Milik	1
129	Papan Pajang	Ruang Kelas 9	Milik	1
130	Soket Listrik	Ruang Kelas 9	Milik	1
131	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kelas 9	Milik	1
132	Meja Siswa	Ruang Kelas 7	Milik	14
133	Kursi Siswa	Ruang Kelas 7	Milik	14
134	Meja Guru	Ruang Kelas 7	Milik	1
135	Kursi Guru	Ruang Kelas 7	Milik	1
136	Papan Tulis	Ruang Kelas 7	Milik	1
137	Lemari	Ruang Kelas 7	Milik	3
138	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Kelas 7	Milik	1
139	Tempat Sampah	Ruang Kelas 7	Milik	1
140	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas 7	Milik	1



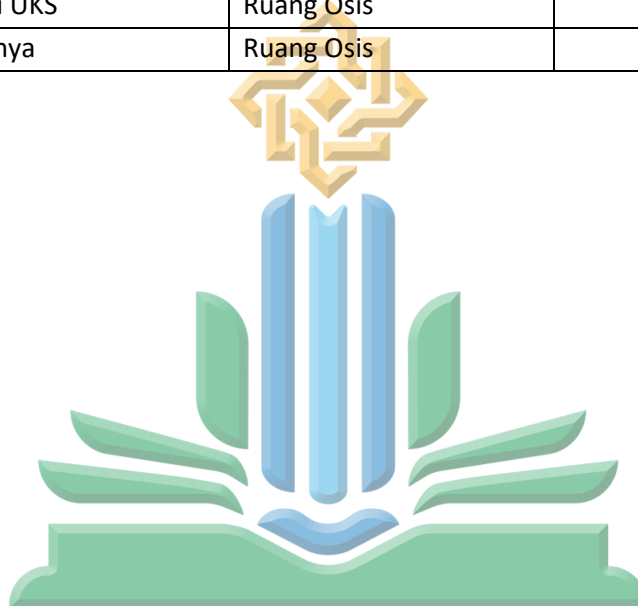
No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah
141	Jam Dinding	Ruang Kelas 7	Milik	1
142	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 7	Milik	1
143	Alat Peraga	Ruang Kelas 7	Milik	1
144	Papan Pajang	Ruang Kelas 7	Milik	1
145	Soket Listrik	Ruang Kelas 7	Milik	1
146	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kelas 7	Milik	1
147	Lemari	Musholla	Milik	1
148	Jam Dinding	Musholla	Milik	1
149	Perlengkapan Ibadah	Musholla	Milik	8
150	Lainnya	Musholla	Milik	1
151	Lemari	Ruang Konseling	Milik	1
152	Jam Dinding	Ruang Konseling	Milik	1
153	Kursi Kerja	Ruang Konseling	Milik	1
154	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Konseling	Milik	1
155	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Konseling	Milik	1
156	Cermin	Ruang Konseling	Milik	1
157	Instrumen konseling	Ruang Konseling	Milik	1
158	Lainnya	Ruang Konseling	Milik	1
159	Media Pengembangan Kepribadian	Ruang Konseling	Milik	1
160	Lemari	Gudang	Milik	3
161	Rak	Gudang	Milik	1
162	Lemari/Rak	Gudang	Milik	1
163	Tempat Sampah	Toilet Guru Perempuan	Milik	1
164	Kloset Jongkok	Toilet Guru Perempuan	Milik	1
165	Tempat Air (Bak)	Toilet Guru Perempuan	Milik	1
166	Gayung	Toilet Guru Perempuan	Milik	1
167	Gantungan Pakaian	Toilet Guru Perempuan	Milik	1
168	Gayung (Small Bucket)	Toilet Guru Perempuan	Milik	1
169	Gayung Air	Toilet Guru Perempuan	Milik	1
170	Tempat Air	Toilet Guru Perempuan	Milik	1
171	Tempat Sampah	Toilet Guru Laki-Laki	Milik	1
172	Kloset Jongkok	Toilet Guru Laki-Laki	Milik	1
173	Kloset Duduk	Toilet Guru Laki-Laki	Milik	1
174	Tempat Air (Bak)	Toilet Guru Laki-Laki	Milik	1
175	Gayung	Toilet Guru Laki-Laki	Milik	1
176	Gantungan Pakaian	Toilet Guru Laki-Laki	Milik	1
177	Lainnya	Toilet Guru Laki-Laki	Milik	1

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah
178	Gayung (Small Bucket)	Toilet Guru Laki-Laki	Milik	1
179	Gayung Air	Toilet Guru Laki-Laki	Milik	1
180	Tempat Air	Toilet Guru Laki-Laki	Milik	1
181	Tempat Sampah	Toilet Siswa Perempuan	Milik	1
182	Tempat cuci tangan	Toilet Siswa Perempuan	Milik	1
183	Kloset Jongkok	Toilet Siswa Perempuan	Milik	1
184	Kloset Duduk	Toilet Siswa Perempuan	Milik	1
185	Tempat Air (Bak)	Toilet Siswa Perempuan	Milik	1
186	Gayung	Toilet Siswa Perempuan	Milik	1
187	Gantungan Pakaian	Toilet Siswa Perempuan	Milik	1
188	Lainnya	Toilet Siswa Perempuan	Milik	1
189	Gayung (Small Bucket)	Toilet Siswa Perempuan	Milik	1
190	Gayung Air	Toilet Siswa Perempuan	Milik	1
191	Tempat Air	Toilet Siswa Perempuan	Milik	1
192	Tempat Sampah	Toilet Siswa Laki-Laki	Milik	1
193	Tempat cuci tangan	Toilet Siswa Laki-Laki	Milik	1
194	Kloset Jongkok	Toilet Siswa Laki-Laki	Milik	1
195	Kloset Duduk	Toilet Siswa Laki-Laki	Milik	1
196	Tempat Air (Bak)	Toilet Siswa Laki-Laki	Milik	1
197	Gayung	Toilet Siswa Laki-Laki	Milik	1
198	Gantungan Pakaian	Toilet Siswa Laki-Laki	Milik	1
199	Lainnya	Toilet Siswa Laki-Laki	Milik	1
200	Gayung (Small Bucket)	Toilet Siswa Laki-Laki	Milik	1
201	Gayung Air	Toilet Siswa Laki-Laki	Milik	1
202	Tempat Air	Toilet Siswa Laki-Laki	Milik	1
203	Tiang Bendera	Tempat Bermain/ Berolahraga	Milik	1
204	Bendera	Tempat Bermain/ Berolahraga	Milik	1
205	Pengeras Suara	Tempat Bermain/ Berolahraga	Milik	1
206	Tape Recorder	Tempat Bermain/ Berolahraga	Milik	1
207	Peralatan Atletik	Tempat Bermain/ Berolahraga	Milik	1
208	Peralatan Bola Basket	Tempat Bermain/ Berolahraga	Milik	1
209	Peralatan Bola Voli	Tempat Bermain/ Berolahraga	Milik	1

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah
210	Peralatan Ketrampilan	Tempat Bermain/ Berolahraga	Milik	1
211	Papan Tulis	Ruang Musik	Milik	1
212	Jam Dinding	Ruang Musik	Milik	1
213	Lemari	Ruang Musik	Milik	1
214	Lemari	Health Clinic	Milik	1
215	Tempat Sampah	Health Clinic	Milik	1
216	Tempat cuci tangan	Health Clinic	Milik	1
217	Jam Dinding	Health Clinic	Milik	1
218	Tempat Tidur UKS	Health Clinic	Milik	1
219	Lemari UKS	Health Clinic	Milik	1
220	Meja UKS	Health Clinic	Milik	1
221	Kursi UKS	Health Clinic	Milik	2
222	Catatan Kesehatan Siswa	Health Clinic	Milik	1
223	Perlengkapan P3K	Health Clinic	Milik	1
224	Tandu	Health Clinic	Milik	1
225	Selimut	Health Clinic	Milik	3
226	Tensimeter	Health Clinic	Milik	1
227	Termometer Badan	Health Clinic	Milik	1
228	Timbangan Badan	Health Clinic	Milik	1
229	Pengukur Tinggi Badan	Health Clinic	Milik	1
230	Papan Tulis	Ruang Perpustakaan	Milik	1
231	Komputer	Ruang Perpustakaan	Milik	1
232	Tempat Sampah	Ruang Perpustakaan	Milik	1
233	Jam Dinding	Ruang Perpustakaan	Milik	1
234	Rak Buku	Ruang Perpustakaan	Milik	5
235	Rak Majalah	Ruang Perpustakaan	Milik	1
236	Rak Surat Kabar	Ruang Perpustakaan	Milik	1
237	Meja Baca	Ruang Perpustakaan	Milik	2
238	Kursi Baca	Ruang Perpustakaan	Milik	1
239	Kursi Kerja	Ruang Perpustakaan	Milik	1
240	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Perpustakaan	Milik	1
241	Lemari Katalog	Ruang Perpustakaan	Milik	1
242	Papan pengumuman	Ruang Perpustakaan	Milik	1
243	Meja Multimedia	Ruang Perpustakaan	Milik	1
244	Lemari	Ruang Perpustakaan	Milik	1
245	Alat Multimedia	Ruang Perpustakaan	Milik	1

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah
246	Soket Listrik	Ruang Perpustakaan	Milik	1
247	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Perpustakaan	Milik	2
248	Sumber Belajar Lain	Ruang Perpustakaan	Milik	1
249	Meja Guru	Ruang Guru	Milik	8
250	Kursi Guru	Ruang Guru	Milik	8
251	Lemari	Ruang Guru	Milik	2
252	Tempat Sampah	Ruang Guru	Milik	1
253	Tempat cuci tangan	Ruang Guru	Milik	1
254	Jam Dinding	Ruang Guru	Milik	1
255	Kursi Kerja	Ruang Guru	Milik	8
256	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Guru	Milik	1
257	Lemari Katalog	Ruang Guru	Milik	1
258	Papan pengumuman	Ruang Guru	Milik	1
259	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Guru	Milik	1
260	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang Guru	Milik	1
261	Perlengkapan P3K	Ruang Guru	Milik	1
262	Proyektor	Ruang Guru	Milik	1
263	Buku catatan pribadi siswa	Ruang Guru	Milik	1
264	Sound system	Ruang Guru	Milik	1
265	Papan Statistik	Ruang Guru	Milik	1
266	Lemari	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1
267	Komputer	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1
268	Printer	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1
269	Tempat Sampah	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1
270	Jam Dinding	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1
271	Kursi Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1
272	Meja Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1
273	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1
274	Simbol Kenegaraan	Ruang Kepala Sekolah	Milik	3
275	Simbol Kenegaraan	Ruang Kepala Sekolah	Milik	3
276	Filling Cabinet	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1
277	Proyektor	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1
278	Brankas	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1
279	Filing Kabinet	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1
280	Papan Statistik	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1
281	Papan Tulis	Ruang Osis	Milik	1

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah
282	Lemari	Ruang Osis	Milik	1
283	Tempat Sampah	Ruang Osis	Milik	1
284	Jam Dinding	Ruang Osis	Milik	1
285	Rak Surat Kabar	Ruang Osis	Milik	1
286	Lemari Katalog	Ruang Osis	Milik	1
287	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang Osis	Milik	1
288	Meja UKS	Ruang Osis	Milik	1
289	Kursi UKS	Ruang Osis	Milik	1
290	Lainnya	Ruang Osis	Milik	1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2195/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Pelita Hati  
 Jl. Koptu Berlian No.88a, Lingkungan Krajan Timur, Tegalgede, Kec. Sumbersari,  
 Kab. Jember, Jawa Timur 68124

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
 Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 205101030006  
 Nama : MU'AFIFAH  
 Semester : Semester enam  
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Kurikulum Cambridge  
 di SMP Pelita Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 selama 90 ( sembilan puluh )  
 hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Lazarus Heo Manno, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Mei 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



YAYASAN TARUNA BHUMI  
**SMP PELITA HATI NATIONAL PLUS SCHOOL**

NSS: 202052430334 | NPSN: 69773560  
 Jln.Koptu Berlian No. 88 A Lingk. Jambuan, Kel. Antirogo, Kab. Jember 68125  
 Telp. (0331) 323444 Email: [info@pelitahati.sch.id](mailto:info@pelitahati.sch.id) Website: [www.pelitahati.sch.id](http://www.pelitahati.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.3/046/310.03.69773560/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Pelita Hati National Plus School Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, menerangkan bahwa mahasiswi dengan identitas di bawah ini:

Nama : **Mu'afifah**  
 NIM : 205101030006  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Universitas : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Telah melakukan kegiatan penelitian di SMP Pelita Hati National Plus School dengan judul:

**Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Menengah Pertama Pelita  
 Hati Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 01 April 2024

Kepala SMP Pelita Hati National Plus School

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
IMPLEMENTASI KURIKULUM CAMBRIDGE DI SMP PELITA HATI JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No.	Hari/Tanggal Penelitian	Deskripsi Kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	Rabu, 17 Mei 2023	Mengantarkan Surat Izin Penelitian	Lazarus Heo Mno, S.Pd.	
2.	Senin, 29 Mei 2023	Bertemu Waka Kurikulum Sekaligus Observasi	Hadi Siswanto, M.Si.	
3.	Kamis, 29 Agustus 2023	Wawancara Observasi dan Dokumentasi	Lazarus Heo Mno, S.Pd.	
4.	Jumat, 1 September 2023	Observasi dan Dokumentasi	AsmilMunadiroh, S.Pd.	
5.	Senin, 9 November 2023	Observasi dan Dokumentasi	Hadi Siswanto, M.Si.	
6.	Jumat, 15 September 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Hadi Siswanto, M.Si.	
7.	Rabu, 20 November 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Winda Anisfiani, S.Pd.	
8.	Jumat, 6 Desember 2023	Wawancara Observasi Dan Dokumentasi	Patricia	
			Rani	
			leonel	
9.	Senin, 01 April 2024	Pengambilan Surat Telah Melakukan Penelitian	Lazarus Heo Mno, S.Pd.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 01 April 2024  
Kepala Sekolah



**Lazarus Heo Mno, S.Pd.**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
 Website: www.uinkhas.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : MU'AFIFAH

NIM : 205101030006

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Judul Karya Ilmiah : IMPLEMENTASI KURIKULUM CAMBRIDGE DI SMP PELITA HATI  
 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar ( 19,6 %)

1. BAB I : 25 %
2. BAB II : 25 %
3. BAB III : 30 %
4. BAB IV : 9 %
5. BAB V : 9 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Jember, 28 Maret 2024

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember

(LAILY YUNITA SUSANTI)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.





## BIODATA PENULIS



### Data Pribadi

Nama : Mu'afifah  
 Nim : 205101030006  
 Tempat Tanggal Lahir : Jember, 13 November 2001  
 Alamat : RT/RW 002/012 Dusun Krangkongan Desa  
 Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten  
 Jember  
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK Dewi Masyithoh 27
2. MI Mamba'ul Ulum Curahputih
3. MTs Walisongo
4. SMA Minqothrotul Ulum
5. UIN KH Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KHAIYAL ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R